



**COMMITMENT TO ENHANCE**  
ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE PERFORMANCE  
TO CREATE SUSTAINABLE ADDED VALUE





### **Komitmen untuk Meningkatkan Kinerja Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Guna Menciptakan Nilai Tambah yang Berkelanjutan**

Komitmen untuk meningkatkan kinerja lingkungan hidup, sosial dan tata kelola guna menciptakan nilai tambah berkelanjutan menjadi tema pilihan Laporan Keberlanjutan Darma Henwa periode tahun 2021. Melalui tema ini, Darma Henwa berupaya untuk mengkomunikasikan kepada para pemangku kepentingan terkait dengan komitmen manajemen, strategi keberlanjutan dan kinerja pengelolaan lingkungan hidup, sosial, kinerja tata kelola perusahaan demi mewujudkan keberlanjutan bisnis jasa pertambangan di tengah berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2021.

### **Commitment to Enhance Environmental, Social and Governance Performance to Create Sustainable Added Value**

The commitment to improve environmental, social and governance performance in order to create sustainable added value is the theme for the 2021 Darma Henwa Sustainability Report. Through this theme, Darma Henwa seeks to communicate to stakeholders related to management commitments, sustainability strategies and environmental management performance, social, corporate governance performance in order to realize the sustainability of the mining services business in the midst of various challenges faced throughout 2021.

TABLE OF CONTENT

# DAFTAR ISI

<p><b>01</b> <b>SAMBUTAN DIREKSI</b> 22 <b>Foreword of Board Of Directors</b></p> <hr/> <p><b>02</b> <b>TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN</b> 34 <b>About Sustainability Report</b></p> <p>37 Standar Pelaporan Reporting Standard</p> <p>38 Memastikan Kredibilitas Laporan Ensuring Report Credibility</p> <p>38 Struktur Pelaporan Reporting Structure</p> <p>39 Standar Kepatuhan Topik Keberlanjutan Sustainability Topic Compliance Standards</p> <p>39 Perubahan Terkait Pelaporan Dan Pernyataan Ulang Changes and Restatement Related To Report</p> <p>39 Proses Penentuan Topik Material Material Topic Determination Process</p> <p>40 Penentuan Topik Material Dan Batasan Laporan Material Topic and Report Boundaries Determination</p> <hr/> <p><b>03</b> <b>SEKILAS BISNIS KAMI</b> 42 <b>Our Business at Glance</b></p> <p>45 Visi, dan Misi Vision and Mission</p> <p>46 Nilai-Nilai Perusahaan Company Values</p> <p>46 Etika Usaha Dan Pedoman Perilaku Business Ethics And Code Of Conduct</p>	<p>46 Pokok-Pokok Isi Etika Usaha Dan Pedoman Perilaku Key Contents Of Business Ethics And Code Of Conduct</p> <p>48 Sistem Pelaporan Pelanggaran Violation Reporting System</p> <p>50 Struktur Kepemilikan &amp; Pengendalian Perusahaan Company Ownership &amp; Control Structure</p> <p>51 Skala Perusahaan Company Scale</p> <p>52 Pengelolaan Operasi Bisnis Kami Yang Berstandar Tinggi Our High Standard on Business Operations Management</p> <p>53 Keanggotaan Dalam Asosiasi Membership In Association</p> <hr/> <p><b>04</b> <b>TATA KELOLA KEBERLANJUTAN</b> 54 <b>Sustainability Governance</b></p> <p>56 Pembentukan Tim Pelaporan Keberlanjutan Darma Henwa Establishment Of Darma Henwa Sustainability Reporting Team</p> <p>58 Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure</p> <p>59 Dewan Komisaris Board Of Commissioners</p> <p>61 Direksi Directors</p> <p>62 Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, Dan Pemegang Saham Utama Dan/Atau Pengendali Affiliated Relationship Between Members Of The Board Of Commissioners, Board Of Directors, and Main and/or Controlling Shareholders</p> <p>63 Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris Supporting Committees Of The Board Of Commissioners</p>	<p>63 Komite Audit Audit Committee</p> <p>65 Komite Nominasi Dan Remunerasi Nomination And Remuneration Committee</p> <p>66 Komite Manajemen Resiko Risk Management Committee</p> <p>67 Penilaian Terhadap Kinerja Komite- Komite Penunjang Dewan Komisaris Assessment Of The Performance Of The Board Of Commissioners' Supporting Committees</p> <p>76 Interaksi Dengan Pemangku Kepentingan Interaction With Stakeholders</p> <hr/> <p><b>05</b> <b>MENINGKATKAN KINERJA EKONOMI DEMI MENINGKATKAN KINERJA PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT</b> 84 <b>Increase Economic Performance To Improve Community Development and Empowerment Performance</b></p> <p>88 Produksi 2021 Production 2021</p> <p>90 Nilai Ekonomi Bagi Para Pemangku Kepentingan Economic Value For Stakeholders</p> <p>91 Memberdayakan Pemasok Lokal Empowering Local Suppliers</p> <p>91 Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey</p> <p>91 Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat Community Development And Empowerment</p> <p>92 Kerangka Kerja Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat Community Development And Empowerment Framework</p>
---	---	---

- 93 Pencapaian Program Pemberdayaan Dan Pengembangan Masyarakat Darma Henwa Tahun 2021  
Achievements Of The Darma Henwa Community Empowerment And Development Program In 2021
- 98 Mekanisme Keluhan Masyarakat  
Community Complaints Mechanism

## 06

### MENINGKATKAN KINERJA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

- 102 **Improving Human Resources Development Performance**
- 106 Kinerja Pengembangan Sumber Daya Manusia  
Human Resources Development Performance
- 108 Rekrutmen Karyawan  
Employee Recruitment
- 109 Tingkat Pergantian Karyawan  
Employee Turnover Rate
- 110 Remunerasi, Tunjangan Dan Penilaian Kinerja Karyawan  
Remuneration, Benefits And Employee Performance Assessment
- 112 Memfasilitasi Karyawan Dengan Pelatihan  
Facilitating Employees With Training
- 113 Membina Hubungan Industrial Yang Selaras  
Fostering Harmonious Industrial Relations
- 113 Penilaian Risiko dan Dampak HAM  
Human Rights Risk and Impact Assessment

## 07

### MENINGKATKAN KINERJA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

- 116 **Improving Occupational Health And Safety Performance**
- 118 Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja  
Occupational Safety And Health Management System

- 121 Performa Kinerja Penanggulangan Covid-19  
Covid-19 Management Performance
- 123 Identifikasi Risiko K3  
OSH Risk Identification
- 123 Aspek K3 Dalam Perjanjian Kerja Bersama  
OSH Aspects In Collective Labour Agreement
- 124 Struktur Organisasi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja  
Organizational Structure Of Occupational Safety And Health
- 124 Pelatihan K3  
OSH Training
- 126 Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja  
Occupational Safety And Health Program
- 127 Program Tanggap Darurat  
Emergency Response Program
- 130 Kinerja Pengelolaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja  
Occupational Safety And Health Performance

## 08

### MENINGKATKAN KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

- 132 **Improving Environmental Management Performance**
- 134 Tantangan Dan Strategi  
Challenges And Strategies
- 135 Kebijakan Lingkungan  
Environmental Policy
- 138 Komitmen Lingkungan Dalam Rantai Pasokan  
Environmental Commitments In The Supply Chain
- 138 Identifikasi Dampak Lingkungan Hidup  
Identification of Environmental Impacts
- 139 Konsumsi Energi Dan Material  
Energy and Material Consumption

- 143 Konsumsi Air  
Water Consumption
- 144 Memelihara Keanekaragaman Hayati  
Maintaining Biodiversity
- 145 Pengelolaan Limbah  
Waste Management
- 148 Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup 2021  
Environmental Costs 2021
- 148 Mekanisme dan Laporan Penanganan Pengaduan  
Complaints Handling Mechanism and Report

- 6 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Tahun 2021  
Sustainability Performance Highlights 2021
- 8 TAUTAN TPB Darma Henwa 2021  
SDGs Linkage Darma Henwa 2021
- 150 Indeks GRI Standards "Core"  
GRI Standard "Core" Index
- 158 Referensi Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017  
POJK No. 51/POJK.03/2017 Reference Index
- 165 Verifikasi Laporan  
Assurance Statement



## Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Tahun 2021

### Sustainability Performance Highlights 2021



#### Pendapatan

Revenue

USD **322.738.740**



#### Batubara Ditambang

Coal Mined

**16,22** juta ton  
million tons



#### Biaya Lingkungan

Environmental Costs

USD **1.314.565**



#### Rehabilitasi Lahan

Land Rehabilitation

**2.390,82** Ha



#### Program Sosial

Social Program

USD **81.026**



#### Pengeluaran Pemerintah

Payment to Government

USD **5.460.826**

## Kinerja Ekonomi

Economic Performance (POJK51-B.1)



Keterangan	2021	2020	2019
Pengupasan Overburden Overburden Removal	<b>118,56</b> juta bcm million bcm	<b>111,6</b> juta bcm million bcm	<b>119,73</b> juta bcm million bcm
Batubara Ditambang Coal Mined	<b>16,22</b> juta ton million tons	<b>16,58</b> juta bcm million bcm	<b>16,93</b> juta bcm million bcm
Pendapatan Revenues	<b>USD 322.738.740</b>	<b>USD 303.195.141</b>	<b>USD 344.647.459</b>
Laba (Rugi) Bersih Net Income	<b>USD 1.471.858</b>	<b>USD 2.332.460</b>	<b>USD 3.458.898</b>
Pengeluaran untuk Pemerintah Payments to Government	<b>USD 5.460.826</b>	<b>USD 6.923.211</b>	<b>USD 5.954.317</b>
Pembelian pada Pemasok Lokal Purchase on Local Supplier	<b>USD 149.322.920</b>	<b>USD 226.986.717</b>	<b>USD 351.405.924</b>



## Pengelolaan Lingkungan

Environmental Management (POJK51-B.2)



Keterangan	2021	2020	2019
Konsumsi Energi Energy Consumption	<b>6.920.918 GJ</b>	<b>5.877.999 GJ</b>	<b>5.443.898 GJ</b>
Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission	<b>490.362 Ton eq. CO2</b>	<b>412,909 Ton eq. CO2</b>	<b>402.692 Ton eq. CO2</b>
Rehabilitasi Lahan Land Rehabilitation	<b>2.390,82 Ha</b>	<b>258,18 Ha</b>	<b>228,88 Ha</b>
Penanaman Pohon Tree Planting	<b>105.238 Pohon</b>	<b>210.343 Pohon</b>	<b>161.573 Pohon</b>
Biaya Lingkungan Environmental Costs	<b>USD 1,31</b> juta million	<b>USD 6,63</b> juta million	<b>USD 3,57</b> juta million

## Kinerja Sosial

Social Performance (POJK51-B.3)





Keterangan	2021	2020	2019
Pembayaran untuk Program Sosial Kemasyarakatan Payment of Community Development Program	<b>USD 81.026</b>	<b>USD 54.820</b>	<b>USD 113.235</b>
Pelatihan Karyawan Employee Training	<b>132.906</b> jam pelatihan	<b>64.443</b> jam pelatihan	<b>46.071</b> jam pelatihan
Jam Kerja Aman Safe Working Hours	<b>11.214.156</b> Jam	<b>9.267.624</b> Jam	<b>8.478.864</b> Jam
Kematian Fatality	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>



# Tautan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)



## Sustainable Development Goals (SDGs) Linkage

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Target TPB SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure
 <p><b>Tanpa Kemiskinan</b> Mengentaskan segala bentuk kemiskinan di seluruh tempat.</p> <p>End poverty in all its forms everywhere</p>	<p><b>Target 1.2:</b> Pada tahun 2030, mengurangi setidaknya setengah proporsi laki-laki, perempuan dan anak-anak dari semua usia, yang hidup dalam kemiskinan di semua dimensi, sesuai dengan definisi nasional.</p> <p>By 2030, reduce at least by half the proportion of men, women and children of all ages living in poverty in all its dimensions according to national definitions</p> <p><b>Target 1.4:</b> Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua laki-laki dan perempuan, khususnya masyarakat miskin dan rentan, memiliki hak yang sama terhadap sumber daya ekonomi, serta akses terhadap pelayanan dasar, kepemilikan dan kontrol atas tanah dan bentuk kepemilikan lain, warisan, sumber daya alam, teknologi baru, dan jasa keuangan yang tepat, termasuk keuangan mikro.</p> <p>By 2030, ensure that all men and women, in particular the poor and the vulnerable, have equal rights to economic resources, as well as access to basic services, ownership and control over land and other forms of property, inheritance, natural resources, appropriate new technology and financial services, including microfinance.</p>	<p><b>GRI 202-1:</b> Rasio upah entry level standar berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</p> <p><b>GRI 203-2:</b> Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts</p> <p><b>GRI 203-2:</b> Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts</p>
 <p><b>Kehidupan sehat dan sejahtera</b> Menggalakkan hidup sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia.</p> <p>Ensure healthy lives and promote wellbeing for all at all ages</p>	<p><b>Target 3.2</b> Pada tahun 2030, mengakhiri kematian bayi baru lahir dan balita yang dapat dicegah, dengan seluruh negara berusaha menurunkan Angka Kematian Neonatal setidaknya hingga 12 per 1000 KH (Kelahiran Hidup) dan Angka Kematian Balita 25 per 1000.</p> <p>By 2030, end preventable deaths of newborns and children under 5 years of age, with all countries aiming to reduce neonatal mortality to at least as low as 12 per 1,000 live births and under-5 mortality to at least as low as 25 per 1,000 live births.</p> <p><b>Target 3.3.</b> Pada tahun 2030, mengakhiri epidemi AIDS, TBC, malaria dan penyakit tropis yang terabaikan dan memerangi hepatitis, penyakit yang ditularkan melalui air dan penyakit menular lainnya</p> <p>By 2030, end the epidemics of AIDS, tuberculosis, malaria and neglected tropical diseases and combat hepatitis, water-borne diseases and other communicable diseases</p>	<p><b>GRI 401-2:</b> Pengembangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</p> <p><b>403-6:</b> Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health</p> <p><b>403-10:</b> Penyakit akibat kerja Work-related ill health</p>






<b>Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)</b> Sustainable Development Goals (SDGs)	<b>Target TPB</b> SDGs Target	<b>Pengungkapan GRI Standards</b> GRI Standards Disclosure
	<p><b>Target 3.4.</b></p> <p>Pada tahun 2030, mengurangi sepertiga kematian dini akibat penyakit tidak menular melalui pencegahan dan pengobatan serta meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan</p> <p>By 2030, reduce by one third premature mortality from noncommunicable diseases through prevention and treatment and promote mental health and well-being</p>	<p><b>403-10:</b> Penyakit akibat kerja Work-related ill health</p>
	<p><b>Target 3.5.</b></p> <p>Memperkuat pencegahan dan pengobatan penyalahgunaan zat, termasuk penyalahgunaan obat narkotik dan penggunaan alkohol yang berbahaya</p> <p>Strengthen the prevention and treatment of substance abuse, including narcotic drug abuse and harmful use of alcohol</p>	<p><b>403-6:</b> Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health</p>
	<p><b>Target 3.7.</b></p> <p>Pada tahun 2030, memastikan akses universal ke layanan perawatan kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk untuk keluarga berencana, informasi dan pendidikan, dan integrasi kesehatan reproduksi ke dalam strategi dan program nasional</p> <p>By 2030, ensure universal access to sexual and reproductive health-care services, including for family planning, information and education, and the integration of reproductive health into national strategies and programs</p>	
	<p><b>Target 3.6.</b></p> <p>Pada tahun 2020, mengurangi separuh jumlah kematian dan cedera global akibat kecelakaan lalu lintas</p> <p>By 2020, halve the number of global deaths and injuries from road traffic accidents</p>	<p><b>403-9:</b> Kecelakaan kerja Work-related injuries</p>
	<p><b>Target 3.8</b></p> <p>Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang.</p> <p>Achieve universal health coverage, including financial risk protection, access to quality essential health-care services and access to safe, effective, quality and affordable essential medicines and vaccines for all.</p>	<p><b>GRI 203-2:</b> Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts</p> <p><b>403-6:</b> Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health</p>
	<p><b>Target 3.9</b></p> <p>Pada tahun 2030, secara signifikan mengurangi jumlah kematian dan kesakitan akibat bahan kimia berbahaya, serta polusi dan kontaminasi udara, air, dan tanah..</p> <p>By 2030, substantially reduce the number of deaths and illnesses from hazardous chemicals and air, water and soil pollution and contamination.</p>	<p><b>GRI 305-1:</b> Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG Emissions (Scope 1)</p> <p><b>GRI 305-2:</b> Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</p>

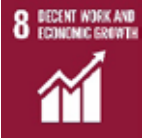
<b>Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)</b> Sustainable Development Goals (SDGs)	<b>Target TPB</b> SDGs Target	<b>Pengungkapan GRI Standards</b> GRI Standards Disclosure
		<p><b>GRI 306-1:</b> Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan Water discharge by quality and destination</p> <p><b>GRI 306-2:</b> Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method</p> <p><b>GRI 306-3:</b> Tumpahan yang signifikan Significant spills</p> <p><b>GRI 306-4:</b> Pengangkutan limbah berbahaya Transport of hazardous waste</p> <p><b>403-9:</b> Kecelakaan kerja Work-related injuries</p> <p><b>403-10:</b> Penyakit akibat kerja Work-related ill health</p>
 <p><b>Pendidikan berkualitas</b></p> <p>Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua</p> <p>Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all</p>	<p><b>Target 4.3</b></p> <p>Pada tahun 2030, menjamin akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki, terhadap pendidikan teknik, kejuruan dan pendidikan tinggi, termasuk universitas, yang terjangkau dan berkualitas.</p> <p>By 2030, ensure equal access for all women and men to affordable and quality technical, vocational and tertiary education, including university.</p> <hr/> <p><b>Target 4.4</b></p> <p>Pada tahun 2030, meningkatkan secara signifikan jumlah pemuda dan orang dewasa yang memiliki keterampilan yang relevan, termasuk keterampilan teknik dan kejuruan, untuk pekerjaan, pekerjaan yang layak dan kewirausahaan.</p> <hr/> <p><b>Target 4.5</b></p> <p>Pada tahun 2030, menghilangkan disparitas gender dalam pendidikan, dan menjamin akses yang sama untuk semua tingkat pendidikan dan pelatihan kejuruan, bagi masyarakat rentan termasuk penyandang cacat, masyarakat penduduk asli, dan anak-anak dalam kondisi rentan.</p>	<p><b>GRI 404-1:</b> Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee</p>
 <p><b>Kesetaraan gender</b></p> <p>Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan.</p> <p>Achieve gender equality and empower all women and girls</p>	<p><b>Target 5.1</b></p> <p>Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap kaum perempuan dimanapun.</p> <p>End all forms of discrimination against all women and girls everywhere.</p>	<p><b>GRI 202-1:</b> Rasio upah entry level standar berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</p> <p><b>GRI 401-1:</b> Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover</p>



<b>Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)</b> Sustainable Development Goals (SDGs)	<b>Target TPB</b> SDGs Target	<b>Pengungkapan GRI Standards</b> GRI Standards Disclosure
		<p><b>GRI 404-1:</b> Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee</p> <p><b>GRI 404-3:</b> Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</p> <p><b>GRI 405-2:</b> Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men</p>
 <p><b>Air Bersih dan Sanitasi Layak</b></p> <p>Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua</p> <p>Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all</p>	<p><b>Target 5.4</b></p> <p>Mengenal dan menghargai pekerjaan mengasuh dan pekerjaan rumah tangga yang tidak dibayar melalui penyediaan pelayanan publik, infrastruktur dan kebijakan perlindungan sosial, dan peningkatan tanggung jawab bersama dalam rumah tangga dan keluarga yang tepat secara nasional.</p> <p>Recognize and value unpaid care and domestic work through the provision of public services, infrastructure and social protection policies and the promotion of shared responsibility within the household and the family as nationally appropriate</p> <hr/> <p><b>Target 6.3</b></p> <p>Pada tahun 2030, meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global.</p> <p>By 2030, improve water quality by reducing pollution, eliminating dumping and minimizing release of hazardous chemicals and materials, halving the proportion of untreated wastewater and substantially increasing recycling and safe reuse globally.</p> <hr/> <p><b>Target 6.4</b></p> <p>Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air.</p> <p>By 2030, substantially increase water-use efficiency across all sectors and ensure sustainable withdrawals and supply of freshwater to address water scarcity and substantially reduce the number of people suffering from water scarcity.</p>	<p><b>GRI 203-1:</b> Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan Infrastructure investments and services supported</p> <p><b>GRI 401-2:</b> Pengembangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</p> <hr/> <p><b>GRI 303-1:</b> Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source</p> <p><b>GRI 306-1:</b> Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan Water discharge by quality and destination</p> <p><b>GRI 306-2:</b> Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method</p> <p><b>GRI 306-3:</b> Tumpahan yang signifikan Significant spills</p> <hr/> <p><b>GRI 303-1:</b> Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source</p> <p><b>GRI 303-3:</b> Daur ulang dan penggunaan air kembali Water recycled and reused</p> <p><b>GRI 306-1:</b> Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan Water discharge by quality and destination</p>

<b>Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)</b> Sustainable Development Goals (SDGs)	<b>Target TPB</b> SDGs Target	<b>Pengungkapan GRI Standards</b> GRI Standards Disclosure
	<p><b>Target 6.6</b></p> <p>Pada tahun 2020, melindungi dan merestorasi ekosistem terkait sumber daya air, termasuk pegunungan, hutan, lahan basah, sungai, air tanah, dan danau.</p> <p>By 2020, protect and restore water-related ecosystems, including mountains, forests, wetlands, rivers, aquifers and lakes.</p>	<p><b>GRI 304-1:</b> Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung</p> <p>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</p> <p><b>GRI 304-3:</b> Habitat yang dilindungi atau dipulihkan</p> <p>Habitats protected or restored</p>
	<p><b>Target 6.a</b></p> <p>Pada tahun 2030, memperluas kerjasama dan dukungan internasional dalam hal pembangunan kapasitas bagi negara-negara berkembang, dalam program dan kegiatan terkait air dan sanitasi, termasuk pemanenan air, desalinasi, efisiensi air, pengolahan air limbah, daur ulang dan teknologi daur ulang.</p> <p>By 2030, expand international cooperation and capacity-building support to developing countries in water- and sanitation-related activities and programmes, including water harvesting, desalination, water efficiency, wastewater treatment, recycling and reuse technologies.</p>	<p><b>GRI 303-1:</b> Pengambilan air berdasarkan sumber</p> <p>Water withdrawal by source</p>
	<p><b>Target 6.b</b></p> <p>Mendukung dan memperkuat partisipasi masyarakat lokal dalam meningkatkan pengelolaan air dan sanitasi.</p> <p>Support and strengthen the participation of local communities in improving water and sanitation management.</p>	<p><b>GRI 303-1:</b> Pengambilan air berdasarkan sumber</p> <p>Water withdrawal by source</p>
 <p><b>Energi Bersih dan Terjangkau</b></p> <p>Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua</p> <p>Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all</p>	<p><b>Target 7.2</b></p> <p>Pada tahun 2030, meningkat secara substansial pangsa energi terbarukan dalam bauran energi global.</p> <p>By 2030, increase substantially the share of renewable energy in the global energy mix.</p>	<p><b>GRI 302-1:</b> Konsumsi Energi</p> <p>Energy consumption within the organization</p>
	<p><b>Target 7.3</b></p> <p>Pada tahun 2030, melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global sebanyak dua kali lipat.</p> <p>By 2030, double the global rate of improvement in energy efficiency.</p>	<p><b>GRI 302-1:</b> Konsumsi Energi</p> <p>Energy consumption within the organization</p> <p><b>GRI 302-3:</b> Intensitas Energi</p> <p>Energy Intensity</p>





<b>Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)</b> Sustainable Development Goals (SDGs)	<b>Target TPB</b> SDGs Target	<b>Pengungkapan GRI Standards</b> GRI Standards Disclosure
 <p><b>Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi</b></p> <p>Mempromosikan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusif, lapangan pekerjaan yang layak untuk semua.</p> <p>Promote inclusive and sustainable economic growth, employment and decent work for all</p>	<p><b>Target 8.1</b></p> <p>Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional dan, khususnya, setidaknya 7 persen pertumbuhan produk domestik bruto per tahun di negara kurang berkembang.</p> <p>Sustain per capita economic growth in accordance with national circumstances and, in particular, at least 7 per cent gross domestic product growth per annum in the least developed countries.</p>	<p><b>GRI 201-1:</b> Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed</p>
	<p><b>Target 8.2</b></p> <p>Mencapai tingkat produktivitas ekonomi yang lebih tinggi, melalui diversifikasi, peningkatan dan inovasi teknologi, termasuk melalui fokus pada sektor yang memberi nilai tambah tinggi dan padat karya.</p> <p>Achieve higher levels of economic productivity through diversification, technological upgrading and innovation, including through a focus on high-value added and labour-intensive sectors.</p>	<p><b>GRI 201-1:</b> Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed</p> <p><b>GRI 203-2:</b> Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts</p> <p><b>GRI 404-1:</b> Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee</p> <p><b>GRI 404-2:</b> Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</p>
	<p><b>Target 8.3</b></p> <p>Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan.</p> <p>Promote development-oriented policies that support productive activities, decent job creation, entrepreneurship, creativity and innovation, and encourage the formalization and growth of micro-, small- and medium-sized enterprises, including through access to financial services.</p>	<p><b>GRI 203-2:</b> Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts</p>
	<p><b>Target 8.4</b></p> <p>Meningkatkan secara progresif, hingga 2030, efisiensi sumber daya global dalam konsumsi dan produksi, serta usaha melepas kaitan pertumbuhan ekonomi dari degradasi lingkungan, sesuai dengan the 10-Year Framework of Programs on Sustainable Consumption and Production, dengan negara-negara maju sebagai pengarah.</p> <p>Improve progressively, through 2030, global resource efficiency in consumption and production and endeavour to decouple economic growth from environmental degradation, in accordance with the 10-year framework of programmes on sustainable consumption and production, with developed countries taking the lead.</p>	<p><b>GRI 301-1:</b> Penggunaan bahan berdasarkan berat atau volumenya Materials used by weight or volume</p> <p><b>GRI 302-1:</b> Konsumsi Energi Energy consumption within the organization</p> <p><b>GRI 302-3:</b> Intensitas Energi Energy Intensity</p>

<p>Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)</p>	<p>Target TPB SDGs Target</p>	<p>Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure</p>
	<p><b>Target 8.5</b></p> <p>Pada tahun 2030, mencapai pekerjaan tetap dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua perempuan dan laki-laki, termasuk bagi pemuda dan penyandang difabilitas, dan upah yang sama untuk pekerjaan yang sama nilainya.</p> <p>By 2030, achieve full and productive employment and decent work for all women and men, including for young people and persons with disabilities, and equal pay for work of equal value.</p>	<p><b>GRI 203-2:</b> Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts</p> <p><b>GRI 202-1:</b> Rasio upah entry level standar berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</p> <p><b>GRI 202-2:</b> Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management from local communities</p> <p><b>GRI 401-1:</b> Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover</p> <p><b>GRI 401-2:</b> Pengembangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</p> <p><b>GRI 404-3:</b> Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</p> <p><b>GRI 405-2:</b> Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men</p> <p><b>GRI 404-1:</b> Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee</p> <p><b>GRI 404-2:</b> Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</p>
	<p><b>Target 8.6</b></p> <p>Pada tahun 2020, secara substansial mengurangi proporsi usia muda yang tidak bekerja, tidak menempuh pendidikan atau pelatihan.</p> <p>By 2020, substantially reduce the proportion of youth not in employment, education or training.</p>	<p><b>GRI 401-1:</b> Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover</p>







<b>Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)</b> Sustainable Development Goals (SDGs)	<b>Target TPB</b> SDGs Target	<b>Pengungkapan GRI Standards</b> GRI Standards Disclosure
	<p><b>Target 8.8</b></p> <p>Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran, khususnya pekerja migran perempuan, dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan berbahaya.</p> <p>Protect labour rights and promote safe and secure working environments for all workers, including migrant workers, in particular women migrants, and those in precarious employment.</p>	<p><b>GRI 402-1:</b> Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes</p> <hr/> <p><b>403-1:</b> Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system</p> <p><b>403-2:</b> Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation</p> <p><b>403-3:</b> Layanan kesehatan kerja Occupational health services</p> <p><b>403-4:</b> Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</p> <p><b>403-5:</b> Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety</p> <p><b>403-7:</b> Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</p> <p><b>403-8:</b> Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system</p> <p><b>403-9:</b> Kecelakaan kerja Work-related injuries</p> <p><b>403-10:</b> Penyakit akibat kerja Work-related ill health</p>

<p>Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)</p>	<p>Target TPB SDGs Target</p>	<p>Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure</p>
 <p><b>Industri, inovasi dan infrastruktur</b></p> <p>Membangun infrastruktur kuat, mempromosikan industrialisasi berkelanjutan, dan mendorong inovasi.</p> <p>Build resilient infrastructure, promote sustainable industrialization and foster innovation</p>	<p><b>Target 9.1</b></p> <p>Mengembangkan infrastruktur yang berkualitas, andal, berkelanjutan dan tangguh, termasuk infrastruktur regional dan lintas batas, untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia, dengan fokus pada akses yang terjangkau dan merata bagi semua.</p> <p>Develop quality, reliable, sustainable and resilient infrastructure, including regional and transborder infrastructure, to support economic development and human well-being, with a focus on affordable and equitable access for all.</p> <hr/> <p><b>Target 9.4</b></p> <p>Pada tahun 2030, meningkatkan infrastruktur dan retrofit industri agar dapat berkelanjutan, dengan peningkatan efisiensi penggunaan sumberdaya dan adopsi yang lebih baik dari teknologi dan proses industri bersih dan ramah lingkungan, yang dilaksanakan semua negara sesuai kemampuan masing-masing.</p> <p>By 2030, upgrade infrastructure and retrofit industries to make them sustainable, with increased resource-use efficiency and greater adoption of clean and environmentally sound technologies and industrial processes, with all countries taking action in accordance with their respective capabilities.</p> <hr/> <p><b>Target 9.5</b></p> <p>Memperkuat riset ilmiah, meningkatkan kapabilitas teknologi sektor industri di semua negara, terutama negara-negara berkembang, termasuk pada tahun 2030, mendorong inovasi dan secara substansial meningkatkan jumlah pekerja penelitian dan pengembangan per 1 juta orang dan meningkatkan pembelanjaan publik dan swasta untuk penelitian dan pengembangan.</p> <p>Enhance scientific research, upgrade the technological capabilities of industrial sectors in all countries, in particular developing countries, including, by 2030, encouraging innovation and substantially increasing the number of research and development workers per 1 million people and public and private research and development spending.</p>	<p><b>GRI 201-1:</b> Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed</p> <p><b>GRI 203-1:</b> Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan Infrastructure investments and services supported</p> <hr/> <p><b>GRI 201-1:</b> Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed</p>
 <p><b>Berkurangnya Kesenjangan</b></p> <p>Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara</p> <p>Reduce inequality within and among countries</p>	<p><b>Target 10.3</b></p> <p>Menjamin kesempatan yang sama dan mengurangi kesenjangan hasil, termasuk dengan menghapus hukum, kebijakan dan praktik yang diskriminatif, dan mempromosikan legislasi, kebijakan dan tindakan yang tepat terkait legislasi dan kebijakan tersebut.</p> <p>Ensure equal opportunity and reduce inequalities of outcome, including by eliminating discriminatory laws, policies and practices and promoting appropriate legislation, policies and action in this regard.</p>	<p><b>GRI 401-1:</b> Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover</p> <p><b>GRI 404-1:</b> Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee</p> <p><b>GRI 404-3:</b> Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</p>





<b>Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)</b> Sustainable Development Goals (SDGs)	<b>Target TPB</b> SDGs Target	<b>Pengungkapan GRI Standards</b> GRI Standards Disclosure
		<b>GRI 405-2:</b> Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men
 <p><b>Kota dan komunitas berkelanjutan</b></p> <p>Membuat perkotaan menjadi inklusif, aman, kuat, dan berkelanjutan.</p> <p>Make cities inclusive, safe, resilient and sustainable.</p>	<p><b>Target 11.2</b></p> <p>Pada tahun 2030, menyediakan akses terhadap sistem transportasi yang aman, terjangkau, mudah diakses dan berkelanjutan untuk semua, meningkatkan keselamatan lalu lintas, terutama dengan memperluas jangkauan transportasi umum, dengan memberi perhatian khusus pada kebutuhan mereka yang berada dalam situasi rentan, perempuan, anak, penyandang difabilitas dan orang tua.</p> <p>By 2030, provide access to safe, affordable, accessible and sustainable transport systems for all, improving road safety, notably by expanding public transport, with special attention to the needs of those in vulnerable situations, women, children, persons with disabilities and older persons.</p>	<p><b>GRI 203-1:</b> Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan</p> <p>Infrastructure investments and services supported</p>
 <p><b>Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab</b></p> <p>Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan.</p> <p>Ensure sustainable consumption and production patterns</p>	<p><b>Target 12.2</b></p> <p>Pada tahun 2030, mencapai pengelolaan berkelanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam secara efisien.</p> <p>By 2030, achieve the sustainable management and efficient use of natural resources.</p> <p><b>Target 12.4</b></p> <p>Pada tahun 2020 mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja internasional yang disepakati dan secara signifikan mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.</p> <p>By 2020, achieve the environmentally sound management of chemicals and all wastes throughout their life cycle, in accordance with agreed international frameworks, and significantly reduce their release to air, water and soil in order to minimize their adverse impacts on human health and the environment.</p>	<p><b>GRI 301-1:</b> Penggunaan bahan berdasarkan berat atau volumenya Materials used by weight or volume</p> <p><b>GRI 302-1:</b> Konsumsi Energi Energy consumption within the organization</p> <p><b>GRI 302-3:</b> Intensitas Energi Energy Intensity</p> <p><b>GRI 303-1:</b> Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source</p> <p><b>GRI 305-1:</b> Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG Emissions (Scope 1)</p> <p><b>GRI 305-2:</b> Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</p> <p><b>GRI 305-7:</b> Nitrogen Oksida (Nox), Sulfur Oksida (Sox), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya Nitrogen Oxides (Nox), Sulfur Oxides (Sox), and other Significant Air Emissions</p> <p><b>GRI 306-1:</b> Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan Water discharge by quality and destination</p> <p><b>GRI 306-2:</b> Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method</p>

<b>Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)</b> Sustainable Development Goals (SDGs)	<b>Target TPB</b> SDGs Target	<b>Pengungkapan GRI Standards</b> GRI Standards Disclosure
		<p><b>GRI 306-3:</b> Tumpahan yang signifikan Significant spills</p> <p><b>GRI 306-4:</b> Pengangkutan limbah berbahaya Transport of hazardous waste</p>
	<p><b>Target 12.5</b></p> <p>Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.</p> <p>By 2030, substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling and reuse.</p>	<p><b>GRI 306-2:</b> Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method</p>
 <p><b>Penanganan perubahan iklim</b></p> <p>iklim Mengambil langkah penting untuk melawan perubahan iklim dan dampaknya.</p> <p>Take urgent action to combat climate change and its impacts</p>	<p><b>Target 13.1</b></p> <p>Memperkuat kapasitas ketahanan dan adaptasi terhadap bahaya terkait iklim dan bencana alam di semua negara.</p> <p>Strengthen resilience and adaptive capacity to climate-related hazards and natural disasters in all countries.</p>	<p><b>GRI 302-1:</b> Konsumsi Energi Energy consumption within the organization</p> <p><b>GRI 302-3:</b> Intensitas Energi Energy Intensity</p> <p><b>GRI 305-1:</b> Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG Emissions (Scope 1)</p> <p><b>GRI 305-2:</b> Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</p> <p><b>GRI 305-4:</b> Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity</p>
 <p><b>Ekosistem lautan</b></p> <p>Melestarikan dan Memanfaatkan Secara Berkelanjutan Sumber Daya Kelautan dan Samudera untuk Pembangunan Berkelanjutan.</p> <p>Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources</p>	<p><b>Target 14.1</b></p> <p>Pada tahun 2025, mencegah dan secara signifikan mengurangi semua jenis pencemaran laut, khususnya dari kegiatan berbasis lahan, termasuk sampah laut dan polusi nutrisi.</p> <p>By 2025, prevent and significantly reduce marine pollution of all kinds, in particular from land-based activities, including marine debris and nutrient pollution.</p> <p><b>Target 14.2</b></p> <p>Pada tahun 2020, mengelola dan melindungi ekosistem laut dan pesisir secara berkelanjutan untuk menghindari dampak buruk yang signifikan, termasuk dengan memperkuat ketahanannya, dan melakukan restorasi untuk mewujudkan lautan yang sehat dan produktif.</p> <p>By 2020, sustainably manage and protect marine and coastal ecosystems to avoid significant adverse impacts, including by strengthening their resilience, and take action for their restoration in order to achieve healthy and productive oceans.</p>	<p><b>GRI 306-1:</b> Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan Water discharge by quality and destination</p> <p><b>GRI 306-3:</b> Tumpahan yang signifikan Significant spills</p> <p><b>GRI 304-1:</b> Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</p> <p><b>GRI 304-3:</b> Habitat yang dilindungi atau dipulihkan Habitats protected or restored</p>



<b>Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)</b> Sustainable Development Goals (SDGs)	<b>Target TPB</b> SDGs Target	<b>Pengungkapan GRI Standards</b> GRI Standards Disclosure
	<p><b>Target 14.3</b></p> <p>Meminimalisasi dan mengatasi dampak pengasaman laut, termasuk melalui kerjasama ilmiah yang lebih baik di semua tingkatan.</p> <p>Minimize and address the impacts of ocean acidification, including through enhanced scientific cooperation at all levels.</p>	<p><b>GRI 305-1:</b> Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG Emissions (Scope 1)</p> <p><b>GRI 305-2:</b> Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</p> <p><b>GRI 305-4:</b> Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity</p> <hr/> <p><b>GRI 305-7:</b> Nitrogen Oksida (Nox), Sulfur Oksida (Sox), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya Nitrogen Oxides (Nox), Sulfur Oxides (Sox), and other Significant Air Emissions</p>
<div data-bbox="181 1010 323 1151" data-label="Image"> </div> <p><b>Ekosistem Daratan</b></p> <p>Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati</p> <p>Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss</p>	<p><b>Target 15.1</b></p> <p>Pada tahun 2020, menjamin pelestarian, restorasi dan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem daratan dan perairan darat serta jasa lingkungannya, khususnya ekosistem hutan, lahan basah, pegunungan dan lahan kering, sejalan dengan kewajiban berdasarkan perjanjian internasional.</p> <p>By 2020, ensure the conservation, restoration and sustainable use of terrestrial and inland freshwater ecosystems and their services, in particular forests, wetlands, mountains and drylands, in line with obligations under international agreements.</p> <hr/> <p><b>Target 15.2</b></p> <p>Pada tahun 2020, meningkatkan pelaksanaan pengelolaan semua jenis hutan secara berkelanjutan, menghentikan deforestasi, merestorasi hutan yang terdegradasi dan meningkatkan secara signifikan forestasi dan reforestasi secara global.</p> <p>By 2020, promote the implementation of sustainable management of all types of forests, halt deforestation, restore degraded forests and substantially increase afforestation and reforestation globally.</p>	<p><b>GRI 304-1:</b> Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</p> <p><b>GRI 304-3:</b> Habitat yang dilindungi atau dipulihkan Habitats protected or restored</p> <p><b>GRI 306-3:</b> Tumpahan yang signifikan Significant spills</p> <hr/> <p><b>GRI 305-1:</b> Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG Emissions (Scope 1)</p> <p><b>GRI 305-2:</b> Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</p> <p><b>GRI 305-4:</b> Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity</p> <p><b>GRI 305-7:</b> Nitrogen Oksida (Nox), Sulfur Oksida (Sox), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya Nitrogen Oxides (Nox), Sulfur Oxides (Sox), and other Significant Air Emissions</p>

<b>Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)</b> Sustainable Development Goals (SDGs)	<b>Target TPB</b> SDGs Target	<b>Pengungkapan GRI Standards</b> GRI Standards Disclosure
	<p><b>Target 15.5</b></p> <p>Melakukan tindakan cepat dan signifikan untuk mengurangi degradasi habitat alami, menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati, dan, pada tahun 2020, melindungi dan mencegah lenyapnya spesies yang terancam punah.</p> <p>Take urgent and significant action to reduce the degradation of natural habitats, halt the loss of biodiversity and, by 2020, protect and prevent the extinction of threatened species.</p>	<p><b>GRI 304-1:</b> Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung</p> <p>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</p>
 <p><b>Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh</b></p> <p>Menguatkan Masyarakat yang Inklusif dan Damai untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediakan Akses Keadilan untuk Semua, dan Membangun Kelembagaan yang Efektif, Akuntabel, dan Inklusif di Semua Tingkatan</p> <p>Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels</p>	<p><b>Target 16.1</b></p> <p>Secara signifikan mengurangi segala bentuk kekerasan dan terkait angka kematian dimanapun.</p> <p>Significantly reduce all forms of violence and related death rates everywhere.</p> <p><b>Target 16.3</b></p> <p>Menggalakkan negara berdasarkan hukum di tingkat nasional dan internasional dan menjamin akses yang sama terhadap keadilan bagi semua.</p> <p>Promote the rule of law at the national and international levels and ensure equal access to justice for all.</p> <p><b>Target 16.7</b></p> <p>Menjamin pengambilan keputusan yang responsif, inklusif, partisipatif dan representatif di setiap tingkatan.</p> <p><b>Ensure responsive, inclusive, participatory and representative decision-making at all levels.</b></p>	<p><b>403-9:</b> Kecelakaan kerja Work-related injuries</p> <p><b>403-10:</b> Penyakit akibat kerja Work-related ill health</p> <p><b>GRI 307-1:</b> Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-Compliance with Environmental Laws and Regulations</p> <p><b>403-4:</b> Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</p>



**DarmaHenwa**  
integrated mining services

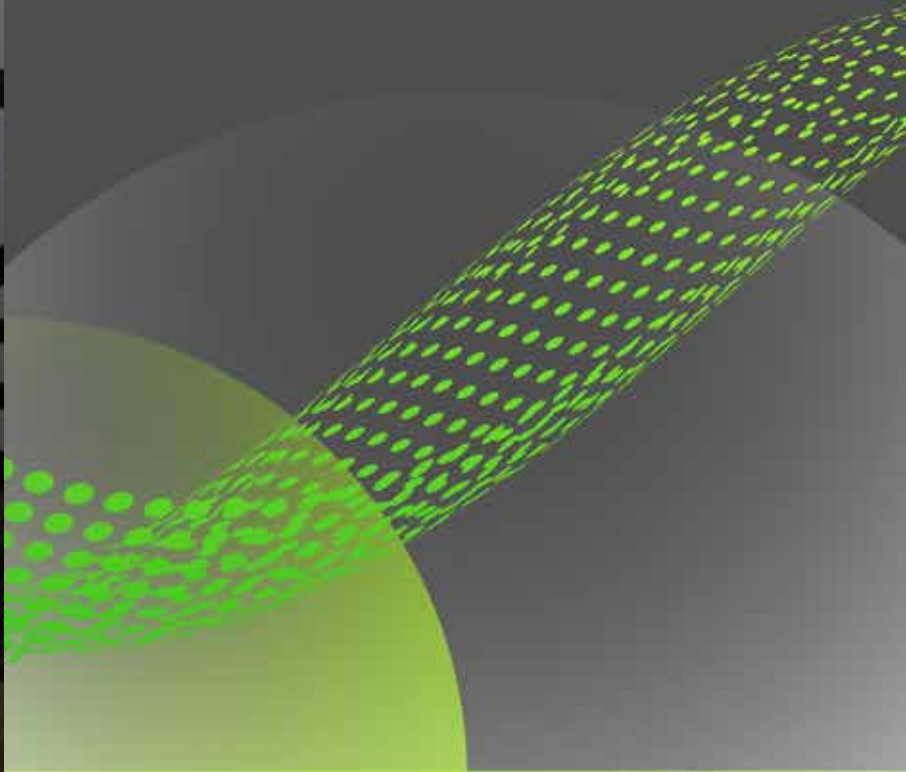


# 01

## SAMBUTAN DIREKSI

### FOREWORD OF BOARD OF DIRECTORS

(102-14) (POJK51-A.1) (POJK51-D.1) (POJK51-E.5)





**Komitmen untuk meningkatkan kinerja lingkungan hidup, sosial dan tata kelola guna menciptakan nilai tambah menjadi tema pilihan dalam penyusunan laporan keberlanjutan pada periode tahun 2021. Darma Henwa sebagai salah satu perusahaan jasa pertambangan terbesar di Indonesia memiliki komitmen untuk mendukung penerapan praktik-praktik keberlanjutan.**

The commitment to improve the environmental, social and governance performance in order to create added value is the theme in the 2021 sustainability report. Darma Henwa as one of the largest mining services companies in Indonesia is committed to support the implementation of sustainable practices.

**RIO SUPIN**  
Presiden Direktur  
President Director





## Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Dengan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, kami bangga karena di tengah tantangan global yaitu pelemahan perekonomian dunia sebagai dampak dari pandemi Covid-19 yang belum juga berakhir, Darma Henwa dapat secara berkesinambungan terus berkomitmen untuk membangun dan menanamkan nilai keberlanjutan. Sampai saat ini, pelemahan ekonomi dunia, La Nina yang mempengaruhi peningkatan curah hujan di area pekerjaan penambangan dan Pandemi Covid-19 merupakan isu keberlanjutan dan tantangan utama yang harus dihadapi Darma Henwa dalam penerapan keuangan berkelanjutan pada laporan edisi ketiga tahun 2021 ini.

Sebagai salah satu perusahaan jasa pertambangan terbesar di Indonesia, Darma Henwa senantiasa mendukung inisiatif nasional dan internasional terkait pembangunan berkelanjutan. Dalam menjalankan operasional jasa pertambangan, kami mengadopsi praktik keberlanjutan yang tercantum dalam *Sustainable Development Goals (SDGs)* United Nations. Kami memastikan bahwa sepanjang tahun 2021, Darma Henwa senantiasa mengajak pemangku kepentingan untuk terlibat dalam proses identifikasi terhadap isu-isu keberlanjutan dan penyusunan strategi keberlanjutan.

Kami bangga, bersama dengan pemangku kepentingan Darma Henwa telah berhasil menyusun strategi keberlanjutan dalam menghadapi isu atau risiko. Risiko yang pertama adalah pelemahan ekonomi dunia, kami menerapkan beberapa langkah strategis sebagai upaya pengendalian risiko tersebut yaitu melalui penggunaan alat dengan biaya optimal yang lebih intensif, evaluasi biaya dilakukan dengan mengoptimalkan biaya yang tidak efisien untuk memenuhi target *maintenance cost*, melakukan *monitoring of conditioning* terhadap *major component*, melaksanakan *weekly meeting* dan *daily meeting* secara reguler, mengoptimalkan barang/part yang ada serta menentukan tingkat toleransi kerusakan dan pembuatan workshop yang terintegrasi di Balikpapan untuk mendukung kegiatan pemeliharaan dan perbaikan alat-alat produksi di semua site. Sedangkan risiko yang kedua yaitu curah hujan, kami melakukan *water management* yang lebih baik yaitu melalui penambahan pompa guna memastikan sebagai upaya pengendalian atas risiko tersebut. Lain halnya untuk pengendalian risiko ketiga yaitu pandemi Covid-19 yang menjadi tantangan berat dan harus dihadapi oleh seluruh perusahaan

With support from all stakeholders, Darma Henwa is proud that we can continuously develop and instill values of sustainability even in the midst of the financial challenges and negative impacts caused by the Covid-19 pandemic. Until now, Darma Henwa has faced several sustainability issues and faced significant challenges in the implementation of financial security for this 2021 third edition. The main challenges faced by Darma Henwa include the weakening of the global economy, La Nina that increased rainfall in our mining areas and the Covid-19 pandemic.

As one of the largest mining service companies in Indonesia, Darma Henwa constantly supports national and international initiatives on sustainable development. In undertaking the mining services operations, we have adopted sustainable practices that are contained within the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs). Throughout 2021, Darma Henwa continuously engages with stakeholders to involve them in the processes to identify sustainable issues and develop a sustainability strategy.

We are proud to have developed a sustainability strategy to address sustainability issues or risks with support from our stakeholders. The first risk is the weakening of the global economy, and we have taken several strategic steps to manage such risk through intensifying the use of equipment with optimal costs, evaluating costs by optimizing inefficient costs to fulfill the target maintenance cost, monitoring of conditioning for major components, conducting weekly meetings and daily meetings regularly, optimizing items/parts and determining the risk tolerance for damage, and establishing an integrated workshop in Balikpapan to support maintenance and repair of production equipment in all sites. For the second risk, the rainfall, we have conducted better water management through increasing pipes to handle the risks. Different with other risk-handling activities, the third risk is the Covid-19 pandemic that brings major challenges and must be handled by all companies in the world today. We have taken several strategic steps, including establishing a Covid-19 management task force, developing a Covid-19 prevention and management protocol in all work areas

di dunia saat ini. Kami melakukan beberapa langkah strategis antara lain dengan menetapkan tim gugus tugas penanggulangan Covid-19, menyusun protokol pencegahan dan penanganan Covid-19 di seluruh area kerja yang mengatur karyawan untuk bekerja dari rumah (*Work from Home*), penanganan karyawan yang dicurigai terpapar Covid-19, pencegahan Covid-19, bekerja di kantor pusat & Balikpapan dalam masa pandemi Covid-19. Sedangkan langkah strategis yang lain yaitu kami lakukan dengan menyediakan fasilitas untuk pencegahan penularan dan peningkatan kebersihan pekerja dan tempat kerja, menyediakan fasilitas untuk pencegahan penularan dan peningkatan kebersihan pekerja dan tempat kerja, melakukan koordinasi dengan instansi setempat dalam upaya penanggulangan Covid-19, melakukan monitoring perkembangan status harian di setiap daerah lokasi proyek, melakukan penambahan tenaga medis dalam penanganan dan pencegahan Covid-19 di *site project*, melakukan pemeriksaan cepat (tes antigen) untuk karyawan *site project* sesuai ketentuan pelaksanaan dalam protokol, melakukan pemeriksaan *swab test* (PCR) untuk karyawan sebagai tindaklanjut dari tes sebelumnya, menyusun kerjasama rujukan penanggulangan kejadian Covid-19 di setiap area kerja perusahaan dan program vaksinasi karyawan dan keluarga karyawan.

United Nations Development Programme (UNDP) memberikan apresiasi atas upaya-upaya Darma Henwa dalam penanganan Covid-19, khususnya pada area hak-hak ketenagakerjaan. *Good Practice* dari Darma Henwa terkait dengan upaya-upaya kontinu dalam *testing, tracing, dan treating* Covid-19 pada seluruh karyawan, termasuk di *site*. Studi yang dilakukan UNDP tersebut juga mengapresiasi komitmen Darma Henwa selama masa pandemi dengan tidak adanya pengurangan karyawan, waktu kerja yang fleksibel dan sesuai dengan panduan PPKM dari Pemerintah, serta komitmen perusahaan dalam membayar secara penuh kompensasi biaya kesehatan dan pemulihan karyawan atas Covid-19.

that regulate employees to work from home, managing employees who are suspected of being infected with Covid-19, preventing Covid-19 while working in the head office and Balikpapan during the pandemic. Other strategic steps we have taken include providing facilities to prevent infection and increase the hygiene of the employees' and the workplace, coordinating with local institutions to manage Covid-19, monitoring daily conditions at the project locations, increasing medical personnel to manage and prevent Covid-19 in the project sites, conducting rapid testing (antigen) for employees at the project site in accordance with health protocols, conducting swab tests (PCR) for employees as a follow-up to the previous test, developing a referral cooperation for the management of Covid-19 in all work areas, and vaccinating employees and their families.

United Nations Development Programme (UNDP) has given Darma Henwa appreciation for its efforts in mitigating the impacts of Covid-19, specifically in the area of Labour Rights. The good practices of Darma Henwa relating to continuous testing, tracing, and treating Covid-19 for all employees including employees on site. The study conducted by UNDP also appreciated Darma Henwa's commitment during the Covid-19 to retain its employees, implement flexible working hours and comply with governmental restrictions, and provide full compensation for the recovery costs of employees recovering from Covid-19.



### **UNDP memberikan apresiasi atas upaya-upaya Darma Henwa dalam penanganan Covid-19, khususnya pada area hak-hak ketenagakerjaan.**

UNDP has given Darma Henwa appreciation for its efforts in mitigating the impacts of Covid-19, specifically in the area of labour rights.



Kami bangga, karena di tengah tantangan yang berat pada tahun 2021, berkat dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan, maka kami berhasil menerbitkan laporan keberlanjutan edisi yang ketiga menggunakan panduan Global Reporting Initiative (GRI): *Core Option* dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Untuk memberikan nilai tambah bagi negeri, maka pemangku kepentingan juga sangat mengharapkan Darma Henwa untuk menggunakan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals – SDGs) sebagai dasar dalam penyusunan strategi keberlanjutan perusahaan.

Mempertahankan predikat sebagai salah satu perusahaan jasa pertambangan terbesar di Indonesia merupakan sebuah tantangan berat yang harus kami hadapi dari tahun ke tahun. Dalam mengembangkan strategi keberlanjutan dan guna meningkatkan kinerja lingkungan sosial dan tata kelola, kami berupaya untuk menerapkan konsep *Plan, Do, Check, Action* (PDCA). Berkat dukungan dari para pemangku kepentingan pada tahun 2021, kami telah berhasil mengembangkan strategi jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Strategi jangka pendek yang dilaksanakan oleh Darma Henwa yaitu melalui peningkatan produksi, efisiensi biaya, mempertahankan penggunaan bahan bakar ramah lingkungan (biofuel) serta tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja. Sedangkan untuk strategi jangka menengah yaitu waktu 3 sampai 5 tahun, Darma Henwa melakukan restrukturisasi utang, diversifikasi bisnis di luar pertambangan batubara sebagai perusahaan jasa pertambangan terintegrasi. Lain halnya untuk strategi jangka panjang, Darma Henwa berupaya untuk meningkatkan porsi pendapatan dari bisnis selain pertambangan batubara, mengurangi saldo defisit dan menurunkan emisi karbon.

## LINGKUNGAN HIDUP

Sebagai salah satu perusahaan jasa pertambangan terbesar di Indonesia sudah selayaknya apabila Darma Henwa menjadi mitra bagi para produsen batubara skala global seperti Kaltim prima Coal (KPC) dan Arutmin Indonesia (AI). Bagi Darma Henwa persyaratan kepatuhan terhadap standar pengelolaan lingkungan

We are proud that, in the midst of the heavy challenges faced during 2021, we have successfully published the third edition of the sustainability report utilizing the guiding tools of the Global Reporting Initiative (GRI): *Core Option* and Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, along with support from our stakeholders.

To provide additional values for the country, stakeholders have encouraged Darma Henwa to utilize President Regulation No. 59 year 2017 concerning the Implementation of the Sustainable Development Goals as the basis for formulating the Company's sustainability strategy.

Retaining our predicate as one of the largest mining services companies in Indonesia is one of the major challenges that we must face every year. In developing our sustainability strategy and increasing our performance for environmental, social and governance aspects, we take efforts to implement the Plan, Do, Check, Action (PDCA) concept. With support from stakeholders in 2021, we have successfully developed a short-term, mid-term and long-term strategy. The short-term strategy undertaken by Darma Henwa is to increase production, cost-efficiency, maintaining the use of environmentally friendly fuel (biofuel) and prioritizing occupational health and safety. For the mid-term strategy, which is in 3 to 5 years, Darma Henwa will restructure debt, and diversify business outside of coal mining as an integrated mining services company. For our long-term strategy, Darma Henwa will take efforts to increase profits from businesses other than coal mining, decreasing the Company's deficit and reduce carbon emissions.

## ENVIRONMENT

As one of the largest mining services companies in Indonesia it is about time for Darma Henwa to enter into partnerships with global-scale coal producers such as Kaltim Prima Coal (KPC) and Arutmin Indonesia (AI). For Darma Henwa, the requirements to comply with global standards on environmental management implemented

hidup berskala global yang diterapkan oleh KPC dan AI menjadikan suatu tantangan untuk memperbaiki kinerja. Sampai dengan tahun 2021 kebijakan lingkungan hidup Darma Henwa memuat komitmen untuk memenuhi dan mematuhi peraturan perundang-undangan terkait dengan lingkungan hidup yang berlaku di Indonesia. Selain komitmen kepatuhan terhadap peraturan Pemerintah yang berlaku, Darma Henwa juga berkomitmen untuk mengidentifikasi, melakukan evaluasi, dan menindaklanjuti risiko terhadap lingkungan hidup yang mungkin timbul sebagai dampak dari aktivitas operasional perusahaan. Prioritas pengelolaan lingkungan hidup Darma Henwa yaitu mempraktikkan sistem jasa pertambangan yang mengedepankan prinsip pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan. Sejauh ini, kami berkeyakinan bahwa kinerja pengelolaan lingkungan menjadi salah satu prioritas utama bagi mitra dan investor dalam menjalin kerjasama dengan Darma Henwa.

Kami berupaya untuk menekankan kepada seluruh personil agar senantiasa melaksanakan tahapan pekerjaan sesuai dengan *Standard Operational Procedure (SOP)* yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Pada setiap awal jasa penambangan, kami melakukan tahapan identifikasi dan penilaian dampak bagi lingkungan hidup sesuai dengan regulasi pemerintah yang berlaku dan standar global yang menjadi persyaratan dari para investor. Apabila dalam identifikasi dan penilaian tersebut ditemukan potensi yang dapat menyebabkan kerusakan pada lingkungan hidup, maka kami berupaya menyusun sistem dan menyediakan sarana serta prasarana untuk mengatasinya.

Secara periodik, divisi lingkungan hidup Darma Henwa senantiasa melakukan monitoring terhadap tindak lanjut dari pengaduan atas ketidaksesuaian terhadap pengelolaan lingkungan hidup yang telah dilaksanakan. Tim divisi lingkungan hidup Darma Henwa akan mencari solusi yang terbaik guna melakukan pemulihan terhadap pelanggaran kerusakan lingkungan hidup yang mungkin

by KPC and AI constitutes a challenge for us to increase our performance. As of 2021, the environmental policy of Darma Henwa contains commitments to comply with the applicable environmental laws and regulations of Indonesia. In addition to our commitment to comply with national regulations, Darma Henwa is also committed to identifying, evaluating and taking action on environmental risks that may arise due to operational activities. The priority for Darma Henwa's environmental management is to implement mining services which adhere to sustainable environmental management standards. As of now, we are confident that environmental management performance has been placed as one of the main priorities for our partners and investors when initiating partnerships with Darma Henwa.

We have emphasized to every employee to continuously conduct their work in accordance with the Standard Operational Procedure (SOP) that has been developed by the company. At the start of every mining service, we identify and evaluate the environmental impacts in accordance with the applicable governmental regulations and the global environmental standards, which are requirements from our investors. In the event that, during the identification and evaluation process, potential environmental harm is found then we take efforts to develop a system as well as provide facilities and infrastructure to handle the situation.

Periodically, the environmental division of Darma Henwa conducts monitoring on the actions taken based on any violations of environmental management. The environmental division of Darma Henwa will seek the best solution to recover from the environmental harm that may occur. We are proud that, as of 2021, Darma Henwa has retained certification on ISO 14001:2015 concerning



## **Darma Henwa dapat mempertahankan sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan Hidup dari Sucofindo.**

Darma Henwa has retained certification on ISO 14001:2015 concerning Environmental Management Systems from Sucofindo.



terjadi. Kami bangga, karena sampai dengan tahun 2021, Darma Henwa dapat mempertahankan sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan Hidup dari Sucofindo. Sebagai kontribusi Darma Henwa terhadap program dunia terkait dengan Gas Rumah Kaca (GRK), pengurangan emisi dan efisiensi energi, dan penggunaan energi terbarukan maka kami menempatkan aspek tersebut sebagai program prioritas.

Kami bersyukur, karena sepanjang tahun 2021 Darma Henwa telah berhasil menorehkan sejumlah catatan membanggakan dalam aspek lingkungan hidup. Pada tahapan rehabilitasi lahan, Kami telah berhasil merealisasikan rehabilitasi lahan seluas 2.390,82 Ha. Pada aspek revegetasi, Darma Henwa berhasil mencatatkan penanaman pohon sebanyak 105.238 pohon. Pada aspek emisi, di tahun 2021 Kami mencatat emisi gas rumah kaca sebesar 768,96 Ton CO<sub>2</sub>eq.

## SOSIAL

Darma Henwa percaya bahwa untuk mewujudkan tujuan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) harus didukung dengan tata kelola yang baik. Untuk itu, guna mengembangkan tata kelola yang baik dan berstandar internasional, Darma Henwa berupaya untuk memenuhi persyaratan yang diatur dalam ISO 26000 yang merupakan panduan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.

Darma Henwa mendasarkan pelaksanaan PPM pada komitmen yang tertuang dalam strategi keberlanjutan, visi dan misi serta pedoman perilaku perusahaan. Melalui laporan keberlanjutan, Darma Henwa berupaya untuk melaporkan realisasi pelaksanaan PPM yang berkesinambungan. Kami percaya bahwa peningkatan performa kinerja PPM hanya dapat diwujudkan melalui dukungan dan sinergi yang baik antara divisi HRD Darma Henwa dan masyarakat sekitar wilayah operasional.

Pada tahun 2021, Darma Henwa telah melakukan identifikasi dan penilaian dampak operasional jasa pertambangan terhadap masyarakat sekitar. Sebagai tindak lanjut atas penilaian dampak tersebut, divisi HRD Darma Henwa kemudian memformulasikan program prioritas di dalam beberapa kategori yaitu; bidang pendidikan disebut dengan Darma Cerdas, bidang kesehatan disebut dengan Darma Sehat, bidang bantuan sosial dan budaya disebut Darma Sosial dan bidang bantuan usaha untuk meningkatkan perekonomian disebut Darma Mandiri.

Environmental Management Systems from Sucofindo. Darma Henwa's contribution towards global programs on Greenhouse gas Emissions (GHG), decreasing emissions and increasing energy efficiency, and utilizing renewable energy, we have placed such issues as our priority program.

We are grateful that throughout 2021, Darma Henwa has successfully incised several records relating to environmental aspects. For land rehabilitation, we have successfully rehabilitated 2.390,82 Ha of land. For the revegetation aspect, Darma Henwa has successfully planted 105.238 trees. For the emissions aspect, in 2021 we record 768,96 Ton CO<sub>2</sub>eq of greenhouse gas emissions.

## SOCIAL

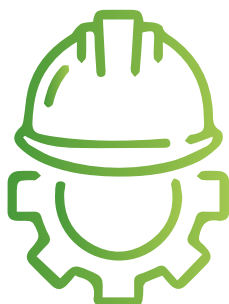
Darma Henwa believes that to achieve the goals of PPM we must support good governance. To develop good governance at the international standard, Darma Henwa has taken efforts to fulfil the requirements provided by ISO 26000, which is a guidance tool on the Company's social responsibility.

Darma Henwa bases the implementation of PPM on the commitments contained within the sustainability strategy, the company's vision and mission, and the company guidelines. Through sustainability reporting, Darma Henwa can report on the implementation of PPM continuously. We believe that the increase of performance in PPM can only be realized with support and synergy from the HRD division of Darma Henwa and the communities surrounding our operational areas.

In 2021, Darma Henwa has identified and evaluated the impacts of our mining operations on the surrounding communities. To follow up the results of the evaluation, the HR division of Darma Henwa formulated a priority program which encompasses several categories: the education sector named Darma Cerdas, the health sector named Darma Sehat, the social and cultural assistance program named Darma Sosial, and the economic empowerment sector named Darma Mandiri.

Sebagai salah satu perusahaan jasa pertambangan yang secara konsisten berupaya berperan aktif dalam mendorong penerapan penghormatan HAM sesuai dengan United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGP) di Indonesia sepanjang tahun 2021, Darma Henwa terus terlibat dalam acara diskusi yang diselenggarakan oleh masyarakat sipil dan berbagai lembaga internasional. Darma Henwa terlibat dalam Human Rights Due Diligence and Covid-19: A Rapid Self-Assessment for Business (C19 RSAB) yang diinisiasi oleh UNDP.

Catatan membanggakan lainnya pada aspek sosial, yakni pada isu Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Sepanjang tahun 2021, Darma Henwa berhasil menorehkan prestasi dengan mendapat beberapa penghargaan yaitu; Penghargaan Nihil Kecelakaan Asam Asam Coal Project, Kalimantan Selatan, dari Kementerian Ketenagakerjaan dan Transmigrasi, Penghargaan Nihil Kecelakaan Asam Asam Coal Project dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, Penghargaan Kategori Silver Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS di Tempat Kerja Asam Asam Coal Project, dari Kementerian Ketenagakerjaan, Penghargaan Kategori Platinum Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja, Asam Asam Coal Project, dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, Penghargaan Kategori Platinum Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja Satui Coal Project, dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, Penghargaan Kategori Platinum Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 di Tempat Kerja, Satui Coal Project, dari Kementerian Ketenagakerjaan dan Juara Umum II South Kalimantan Fire and Rescue Competition (SKFRC): Juara I Confined Space Rescue, Juara 2 Firefighter Competition Test, Juara 3 High Angle Rescue.



**Pada isu Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), sepanjang tahun 2021, Darma Henwa berhasil menorehkan prestasi dengan mendapat beberapa penghargaan yaitu; Penghargaan Nihil Kecelakaan Asam Asam Coal Project, Kalimantan Selatan, dari Kementerian Ketenagakerjaan.**

On the issue of Occupational Health and Safety (OHS), throughout 2021, Darma Henwa succeeded in achieving several awards, namely; Zero Accident Award for Asam Asam Coal Project, South Kalimantan, from the Ministry of Manpower.

As one of the mining service companies which has played an active role to encourage the implementation of human rights in Indonesia in 2021, in accordance with the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGP), Darma Henwa is continuously involved in discussions held by civil society and international organizations. Darma Henwa was involved in the Human Rights Due Diligence and Covid-19: A Rapid Self-Assessment for Business (C19 RSAB) that was initiated by UNDP.

Other notable records were achieved in the aspect of Occupational Health and Safety (OHS). Throughout 2021, Darma Henwa has successfully obtained several awards, which are: Award for Zero Accidents in the Asam Asam Coal Project, South Kalimantan, from the Ministry of Labour and the Ministry of Labour and Transmigration, Award for Zero Accidents in the Asam Asam Coal Project from the South Kalimantan Provincial Government, Silver Category for Preventing HIV-AIDS in the Workplace of the Asam Asam Coal Project, from the Ministry of Labour, Platinum Award Preventing HIV & AIDS in the Workplace of the Satui Coal Project, from the South Kalimantan Provincial Government, Platinum Award for Preventing and Managing Covid-19 in the Workplace of the Satui Coal Project, from the Ministry of Labour, and the Runner-Up for the South Kalimantan Fire and Rescue Competition (SKFRC): First Place for Confined Space Rescue, Second Place for Firefighter Competition Test, Third Place for High Angle Rescue.



## Darma Henwa sebagai penyedia jasa pertambangan terintegrasi untuk tetap tumbuh dan berkembang masih sangat terbuka.

Darma Henwa as an integrated mining services provider can continue to grow and develop.

### EKONOMI

Upaya pengendalian pandemi Covid-19 yang dilakukan Pemerintah bersama seluruh pemangku kepentingan, telah berhasil mendongkrak pertumbuhan perekonomian nasional sebesar 3,69% pada tahun 2021. Perdagangan internasional pun terus mencatatkan kinerja impresif, ditopang pemulihan permintaan global dan meningkatnya harga komoditas.

Lima sektor kontributor utama yaitu industri pengolahan, pertanian, perdagangan, konstruksi, dan pertambangan, kembali melanjutkan pertumbuhan positif dan mampu menopang ekonomi Indonesia. Prospek ke depan juga memperhatikan perkembangan harga komoditas, baik energi maupun non-energi. Peningkatan harga komoditas pertambangan di 2021 diharapkan masih berlanjut di 2022, sehingga akan mendorong produktivitas sektor pertambangan, yang berdampak bagus untuk daerah yang berbasis tambang.

Dengan kondisi tersebut, peluang Darma Henwa sebagai penyedia jasa pertambangan terintegrasi untuk tetap tumbuh dan berkembang masih sangat terbuka. Fundamental pasar batubara yang tetap solid karena didukung oleh ekonomi negara-negara berkembang, terutama di Asia, akan mendorong peningkatan produksi produsen batubara dan pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kebutuhan jasa pertambangan.

Harga batubara dunia meroket 85,63% sepanjang tahun 2021 dan ditutup di US\$ 151,75/ton. Harga emas hitam sempat mencapai harga tertinggi sepanjang masa di US\$ 280/ton pada bulan Oktober. Tingginya harga batubara tak lepas dari pemulihan ekonomi dunia yang menyebabkan permintaan batubara meningkat. Padahal produksi masih berusaha pulih dari pukulan pandemi sejak 2020. Ketidakseimbangan pasar batubara ini yang membuat harga meroket sepanjang 2021.

### ECONOMY

Covid-19 recovery efforts that have been undertaken by the government along with all stakeholders has successfully increased the national economy by 3,69% in 2021. International trade has also recorded an impressive performance, supported by recovery in global demand and the increased price of commodities.

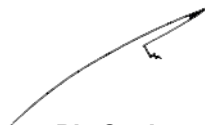
Five core contributing sectors, which are manufacturing, agriculture, trade, construction and mining have all demonstrated positive growth and shown the capability to support the Indonesian economy. Future prospects have also taken into account the increase of commodity prices, for energy and non-energy. The rise of commodity prices in 2021 is hoped to continue into 2022 to increase productivity of the mining sector, which will provide a positive impact for mining areas.

With such conditions, the opportunity for Darma Henwa as an integrated mining services provider can continue to grow and develop. The fundamental coal market that continues to be solid due to support from the economies of developing countries, especially in Asia, will increase production of coal products and will in turn increase demand for mining services.

The price of coal skyrocketed by 85,63% throughout 2021 and closed at US\$ 151,75/ton. The price of black gold reached its highest point at US\$ 280/ton on October. The high price of coal is interconnected with the global economic recovery that has increased demand for coal, whereas production is still recovering from the impacts of the pandemic since 2020. This imbalance in the coal market has caused the price of coal to increase significantly throughout 2021.

Kami berharap informasi yang kami sajikan melalui laporan keberlanjutan ini dapat memenuhi kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan. Kami juga mengharapkan dan memberikan apresiasi kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan saran perbaikan guna meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan pada periode tahun 2022. Bagi para pemangku kepentingan yang ingin memberikan saran, kami menyediakan form lembar umpan balik yang dapat diakses pada halaman akhir pada laporan keberlanjutan ini. Kami berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap saran dari para pemangku kepentingan yang akan tercermin dalam program kerja tahun 2022. Pada periode ini, fokus kinerja kami adalah peningkatan pemenuhan standar global pada aspek lingkungan, sosial dan tata kelola.

We hope that the information provided within this Sustainability Report can fulfil the needs and hopes of stakeholders. We also give our sincere appreciation to the stakeholders who have provided suggestions to increase the quality of the sustainability report in the 2022 reporting period. For stakeholders who wish to provide further suggestions, we have provided a feedback form that can be accessed in the final pages of this report. We are committed to following up on every report from the stakeholders, which will be reflected in the 2022 work program. In this period, our focus is to increase performance in fulfilling the global standards of environmental, social and governance aspects.



**Rio Supin**  
**Presiden Direktur**  
President Director





**Darmahenwa**  
integrated mining services





# 02

## TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT  
SUSTAINABILITY  
REPORT

Laporan Keberlanjutan ini merupakan wujud kepatuhan Darma Henwa terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Laporan keberlanjutan ini juga sebagai bukti nyata Darma Henwa dalam mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan serta peran aktif untuk turut serta berkontribusi dalam mematuhi Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

This Sustainability Report constitutes Darma Henwa's compliance towards Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. This Sustainability Report also serves as concrete evidence by Darma Henwa in developing products and/or services that implement the principle of financial sustainability, as well as play an active role and contribute towards the realization of Presidential Regulation No. 59 year 2017 concerning the Implementation of the Sustainable Development Goals.

Dalam laporan ini kami senantiasa mengedepankan prinsip investasi yang bertanggungjawab, prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan, prinsip pengelolaan sosial dan lingkungan hidup, prinsip tata kelola, prinsip komunikasi yang informatif, prinsip inklusif, prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas dan prinsip koordinasi serta kolaborasi.

In this report, we prioritize the principles of responsible investment, strategic and practical corporate sustainability, governance, informative communication, inclusiveness, development of priority sectors, and coordination and collaboration.



<b>Periode Laporan</b> Report Period (102-50)		<b>Siklus Laporan</b> Report Cycle (102-52)	
<b>1 Januari – 31 Desember 2021</b>		<b>Tahunan</b> Yearly	
<b>Laporan Sebelumnya</b> Previous Report (102-51)		<b>Indeks GRI</b> GRI Index (102-55)	
<b>Laporan Keberlanjutan 2020</b> Sustainability Report 2020		<b>Halaman 148</b> Page 148	



Laporan keberlanjutan ini kami tujukan untuk menyebarkan informasi tentang potensi bisnis Darma Henwa saat ini dan masa yang akan datang. Pada edisi ketiga ini, Kami mengangkat tema "komitmen untuk meningkatkan kinerja aspek lingkungan hidup, sosial dan tata kelola guna menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan". Dengan tema ini, Kami berharap para pemangku kepentingan mendapatkan gambaran tentang perkembangan terkini terkait dengan operasional perusahaan demi terwujudnya keberlanjutan dalam peningkatan kinerja lingkungan, sosial dan tata kelola.

Dalam laporan keberlanjutan ini kami berupaya untuk menerapkan asas independensi, keseimbangan dan transparansi. Untuk itu, Kami melibatkan lembaga independen yang memiliki wawasan tentang keberlanjutan untuk membantu dalam proses penyusunan laporan. Kami berharap, dengan pendampingan lembaga independen tersebut, dapat memberikan masukan demi kemajuan perusahaan yang pada akhirnya dapat memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Demi kemudahan penyajian, Kami menggunakan istilah "Darma Henwa", "Perusahaan" dan "Kami" untuk mewakili PT Darma Henwa Tbk.

## STANDAR PELAPORAN

Dalam penyusunan laporan keberlanjutan ini kami menggunakan prinsip kewajiban dan sukarela. Untuk prinsip kewajiban dalam penyusunan laporan keberlanjutan, kami menggunakan panduan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16 /SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pada bagian

We present this Sustainability Report to spread information about the business potential of Darma Henwa as of now and going into the future. In this third edition, we use the theme "our commitment to increase performance in environmental, social and governance aspects to provide additional values that are sustainable." With this theme, we hope that stakeholders can receive an illustration of current developments relating to the Company's operations in order to achieve sustainability through increased performance environmental, social and governance aspects.

We have applied the principles of independence, proportionality and transparency within this report. To that end, we have involved a world-class independent organization to assist us in formulating this report. We hope that the assistance from this independent organization can provide valuable input to advance the work of the company and bring additional values to the company's stakeholders. To help the readability of this report, we use the terms "Darma Henwa", "Company" and "We" to represent PT Darma Henwa Tbk.

## REPORTING STANDARDS

We utilize the principles of obligation and voluntary in forming this sustainability report. For the obligation principle in forming sustainability reports, we used guidance provided by Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, as well as Financial Services Authority Circular Letter No. 16 /SEOJK.04/2021 concerning the Format and Contents of Annual Reports by Issuers or Public Companies in

Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik. Sementara itu, untuk prinsip sukarela kami menggunakan Standar GRI; Opsi core dalam pelaporan keberlanjutan. (102-54)

### MEMASTIKAN KREDIBILITAS LAPORAN

Pada edisi ketiga ini, kami menggunakan jasa *assurer* independen untuk memastikan kesesuaian pengungkapan laporan dengan standar GRI serta meningkatkan kredibilitas laporan dan kepastian bahwa informasi yang disampaikan bebas dari kesalahan yang material. Kami menggunakan jasa Moores Rowland sebagai *assurer* melalui proses persetujuan Direksi dengan pertimbangan pengalaman kerja dan kapabilitas lembaga tersebut. Laporan *assurer* independen dapat ditemukan pada halaman 165 laporan ini.

### STRUKTUR PELAPORAN

Struktur Laporan Keberlanjutan ini telah mengikuti struktur yang sesuai dengan POJK No.51/ POJK.03/2017 sebagai berikut:

the section on Technical Guidance for the Formation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies. As for the voluntary principle, we utilize the core criteria of sustainability reports contained within the GRI standards.

### ENSURING THE CREDIBILITY OF THIS REPORT

In this third edition, we utilized an independent assurer to ensure that the information disclosed within this report complies with the GRI standards. The use of the independent assurer also increases the credibility of this report and ensures that the information provided does not contain any material errors. We utilized the services of Moores Rowland as the independent assurer, based on approval from the Board of Directors and taking into account the experience and capability of Moores Rowland. The report of the independent assurer is provided within page of this report.

### STRUCTURE OF REPORT

The structure of this report is developed in accordance with POJK No.51/ POJK.03/2017, as follows:

#### Struktur Laporan Keberlanjutan / Sustainability Report Structure

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Explanation of Sustainability Strategies
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	Overview of Sustainability Performance
3. Profil Singkat LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	Brief Profile of FSI, Issuer and Publicly-Listed Company
4. Penjelasan Direksi	Explanation of the Board of Directors
5. Tata Kelola Keberlanjutan	Sustainability Governance
6. Kinerja Keberlanjutan a. Ekonomi b. Lingkungan c. Manajemen Sumber Daya Manusia d. Keselamatan dan Kesehatan Kerja e. Masyarakat	Sustainability Performance a. Economy b. Environment c. Human Resources Management d. Occupational Health and Safety e. Community
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen	Written Verification from Independent Party
8. Lembar umpan balik	Feedback Form
9. Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	Disclosure List in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK/03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.



## STANDAR KEPATUHAN TOPIK KEBERLANJUTAN

Standar pengumpulan dan pengukuran data yang digunakan dalam laporan ini telah sesuai dengan masing-masing standar yang relevan, antara lain:

- Data lingkungan mengacu pada ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan dokumen AMDAL serta ISO 14001.
- Data kinerja keselamatan dan kesehatan kerja mengacu pada ketentuan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan Standar Internasional ISO 45001.
- Data kinerja tanggung jawab sosial perusahaan mengacu pada ketentuan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
- Data keuangan mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang telah mengadopsi International Financial Reporting Standard (IFRS).

## PERUBAHAN TERKAIT PELAPORAN DAN PERNYATAAN ULANG

Tidak terdapat penyajian kembali atas informasi yang dimuat di laporan edisi sebelumnya tahun 2020. Juga tidak ada data yang berubah secara signifikan dari pelaporan tahun sebelumnya. (102-48) (102-49)

Sampai saat ini, kami belum menjadi anggota inisiatif eksternal yang berkaitan dengan prinsip keberlanjutan dalam industri pertambangan. (102-12)

## PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL (102-46)

Penyusunan laporan keberlanjutan ini berdasarkan topik material yang mengacu pada pemangku kepentingan dan mempunyai dampak penting pada bidang lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan. Bagi kami melibatkan pemangku kepentingan merupakan dasar utama dalam menyusun laporan keberlanjutan ini. Kami percaya bahwa para pemangku kepentingan merupakan pihak yang akan merasakan dampak dari kinerja keberlanjutan perusahaan.

Penentuan isi laporan keberlanjutan Darma Henwa dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama kami mengumpulkan data dan informasi terkait aspek material yang akan disusun ke dalam laporan. Setelah itu, kami menyusun aspek material berdasarkan prioritasnya.

## STANDARDS FOR SUSTAINABILITY TOPICS

The standard for data collection and measurement used in this report complies with relevant standards, including:

- Environmental data refers to the relevant regulations of the Ministry of Environment and Forestry, the Environmental Impact Analysis and ISO 14001.
- Occupational health and safety data refers to the relevant regulations of the Ministry of Energy and Mineral Resources and ISO 45001.
- Data about the Company's social responsibility performance refers to the relevant regulations of the Ministry of Energy and Mineral Resources.
- Financial data refers to the Statement of Financial Accounting Standards, which has adopted the International Financial Reporting Standard (IFRS).

## CHANGES REGARDING REPORTING AND RESTATEMENT

There were no restatements based on the information provided in the previous edition of the report in 2020. There were also no significant changes to the data from the previous reporting year.

To date, we have not been a member of any external initiatives related to the principles of sustainability in the mining industry.

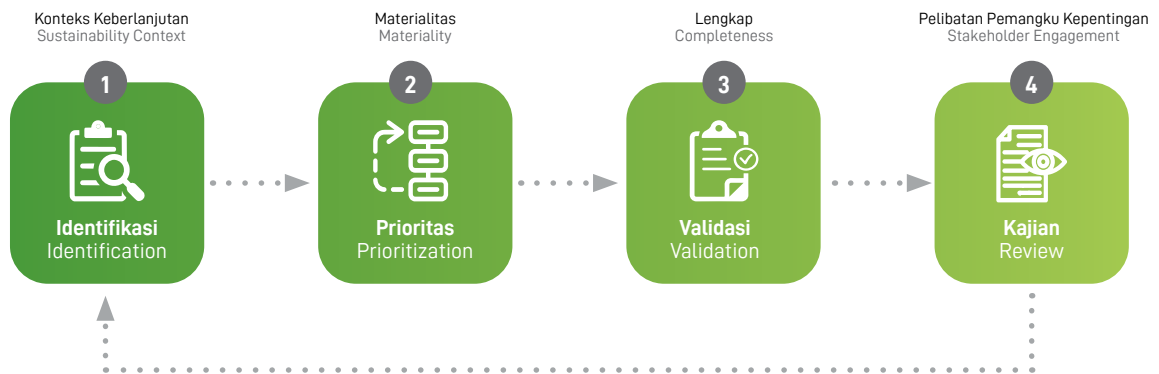
## PROCESS TO DETERMINE THE MATERIAL TOPICS

The formation of this sustainability report is based on material topics which were determined based on stakeholders and have a significant impact on environmental, social and governance aspects. Our stakeholder engagement forms the main basis for the formation of this sustainability report. We believe that stakeholders will feel the impacts of the Company's corporate sustainability performance.

The determination of the content of Darma Henwa's sustainability report was conducted in several stages. First, we gathered data and information relating to the material aspects which will be arranged within the report. Second, we arranged the material aspects based on their

Tahap selanjutnya, kami melakukan validasi data dan informasi serta kelengkapan pendukung lainnya. Terakhir, kami melakukan review internal untuk menghimpun saran dan masukan yang kemudian akan ditindaklanjuti oleh tim pelaporan keberlanjutan Perusahaan. Secara keseluruhan, proses penentuan isi laporan keberlanjutan Darma Henwa dapat digambarkan sebagai berikut:

prioritization. Lastly,, we validate the data. Information and other supporting materials. Lastly, we conduct and internal review to collect suggestions and inputs, which will be followed-up by the Company's sustainability reporting team. Overall, the process to determine the contents of Darma Henwa's sustainability report is illustrated as such:



**PENENTUAN TOPIK MATERIAL DAN BATASAN LAPORAN**

Berdasarkan tinjauan internal dan hasil pelibatan pemangku kepentingan yang Kami lakukan sepanjang tahun 2021, berikut daftar topik material keberlanjutan Perusahaan: (102-47)

**DETERMINATION OF MATERIAL TOPICS AND REPORTING BOUNDARIES**

Based on internal review and the results from stakeholder engagement, the following table lists the sustainability material topics of the Company:

Topik Material	Batasan	
	Internal	Eksternal
Kinerja Ekonomi   Economic Performance	✓	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung   Indirect Economic Impacts		✓
Praktik Pengadaan   Procurement Practices	✓	
Air   Water	✓	✓
Energi   Energy	✓	
Emisi   Emissions	✓	
Kepatuhan Lingkungan   Environmental Compliance	✓	
Kepegawaian   Employment	✓	
Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen   Labor/Management Relations	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja   Occupational Health and Safety	✓	
Pelatihan dan Pendidikan   Training and Education	✓	
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara   Diversity and Equal Opportunity	✓	
Non-diskriminasi   Non-Discrimination	✓	
Effluen dan Limbah   Effluents and Waste	✓	✓
Masyarakat Lokal   Local Communities		✓



Kami mengundang para pemangku kepentingan untuk memberikan masukan atas Laporan Keberlanjutan ini. Adapun pengaduan, masukan, kritik dan saran dapat dilayangkan ke: (102-53)

We invite stakeholders to provide their input for this Sustainability Report. Any grievances, suggestions, thoughts and criticisms may be sent to:



**Corporate Secretary**

PT Darma Henwa Tbk  
Bakrie Tower Lantai 8  
Jl. HR Rasuna Said, Kuningan,  
Jakarta 12950  
e-mail: [corporate.secretary@ptdh.co.id](mailto:corporate.secretary@ptdh.co.id)  
[www.ptdh.co.id](http://www.ptdh.co.id)



# Darmasenwa

integrated mining services





# 03

## SEKILAS BISNIS KAMI

OUR BUSINESS  
AT GLANCE

**PT Darma Henwa Tbk adalah Perusahaan yang didirikan pada tahun 1991 dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2007. Perusahaan memiliki kegiatan usaha utama dalam bidang penunjang pertambangan dan penggalan lainnya serta reparasi mesin untuk keperluan khusus. Selain itu, perusahaan juga memiliki kegiatan usaha penunjang antara lain aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri, konstruksi jalan raya, konstruksi jembatan dan jalan layang, konstruksi terowongan, konstruksi gedung tempat tinggal, konstruksi gedung perkantoran, konstruksi gedung industri, konstruksi gedung lainnya, konstruksi bangunan pelabuhan bukan perikanan, penyiapan lahan dan aktivitas kantor pusat.** (102-1) (102-2)

(POJK51-C.4)

**PT Darma Henwa Tbk is Company that was established in 1991 and has been listed in the Indonesia Stock Exchange since 2007. The Company's main line of business is in the mining industry and repairing machinery for specific purposes. In addition, the company has several supporting business activities, which are: rental and operating lease (including industrial equipment), highway construction, bridge and flyover construction, tunnel construction, residential building construction, office building construction, industrial building construction, construction of other buildings, non-fishery port building construction, land preparation and other activities at the head office.**

Darma Henwa berkantor pusat di Jakarta dengan alamat Bakrie Tower Lantai 8, Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940. Kami memiliki empat kantor operasional yang berlokasi di Balikpapan, Asam Asam, Bengalon dan Satui. (102-3) (POJK51-C.2)

Hingga akhir tahun 2021, Darma Henwa memiliki 16 anak perusahaan yaitu PT DH Services, PT Cipta Multi Prima, PT Dire Pratama, PT Dire Pratama Services, PT Dire Terminal Indonesia, PT Darma Reka Teknik, PT Dire Logostik Indonesia, PT Sabina Mahardika, PT Mahadaya Imajinasi Nusantara, PT Gayo Mineral Services, Pendopo Coal Ltd, PT Alphard Resources International, PT Indah Alam Raya, PT Pendopo Energi Batubara, PT Rocky Investments Group, dan PT Fajar Harapan Buana. (102-4)

Darma Henwa didirikan dengan Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Shidki, SH di Jakarta, no 54 tertanggal 8 Oktober 1991. Akta ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah Akta no 160 di hadapan Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., notaris di Jakarta, tanggal 28 Maret 2014. (102-5)

Darma Henwa is headquartered in Jakarta, located specifically in Bakrie Tower Floor 8, Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940. We have four operational offices located in Balikpapan, Asam Asam, Bengalon dan Satui.

As of the end of 2021, Darma Henwa owns 16 subsidiaries, namely PT DH Services, PT Cipta Multi Prima, PT Dire Pratama, PT Dire Pratama Services, PT Dire Terminal Indonesia, PT Darma Reka Teknik, PT Dire Logostik Indonesia, PT Sabina Mahardika, PT Mahadaya Imajinasi Nusantara, PT Gayo Mineral Services, Pendopo Coal Ltd, PT Alphard Resources International, PT Indah Alam Raya, PT Pendopo Energi Batubara, PT Rocky Investments Group, and PT Fajar Harapan Buana.

Darma Henwa was established with Notarial Deed No. 54 dated October 8, 1991, drawn up before Siti Pertiwi Henny Shidki, SH, in Jakarta. The deed has been amended several times, most recently with Deed No. 160, prepared and presented before Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., Notary in Jakarta, dated March 28, 2014.



## VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission dan Corporate Values (102-16) (POJK51-C.1)



Pada tahun 2021, Dewan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris telah menetapkan visi dan misi Perusahaan dengan mempertimbangkan perkembangan dan kondisi terkini perusahaan sebagai berikut: (102-26)

In 2021, the Board of Directors, with approval from the Board of Commissioners, have established the company's vision and mission which was drafted by considering recent developments and current conditions:



**VISI**

Vision

**Menjadi perusahaan regional pilihan dalam penyedia layanan pertambangan yang terintegrasi.**

To be the preferred regional integrated mining services Company.



**MISI**

Mission

- **Menciptakan pengetahuan manajemen yang baik dan biaya operasional yang efektif**

To establish a sound management knowledge and cost-effective operations

- **Memberikan nilai maksimum ke seluruh stakeholders dan terus tumbuh secara berkesinambungan**

To provide stakeholders with maximum value and deliver sustainable financial growth

- **Menyediakan pelayanan berkualitas tinggi kepada para stakeholders melalui best practices dengan komitmen yang tinggi dalam hal Health, Safety and Environment serta tanggung jawab sosial perusahaan yang tinggi**

To provide high quality services to our stakeholders with full commitment in best practices of Health, Safety and Environment as well as corporate social responsibility.

## NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values



## ETIKA USAHA DAN PEDOMAN PERILAKU

Pedoman perilaku merupakan panduan perilaku bagi seluruh karyawan dalam melaksanakan kegiatan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan dalam melaksanakan misi dan mewujudkan visi Perusahaan. Pedoman perilaku mengatur bagaimana karyawan bertindak penuh integritas, dengan cara mematuhi peraturan perundangan yang berlaku, jujur dalam segala hal, profesional, peduli terhadap lingkungannya, cepat dalam bertindak, serta bertanggung jawab atas semua tindakannya. Komitmen seluruh karyawan untuk melaksanakan etika usaha dan pedoman perilaku ini dalam jangka pendek diyakini akan dapat meningkatkan kemampuan Perusahaan dalam memecahkan masalah eksternal dan internalnya, dan dalam jangka panjang akan meningkatkan daya saing dan kemampuan Perusahaan untuk tumbuh dan berkembang.

## POKOK-POKOK ISI ETIKA USAHA DAN PEDOMAN PERILAKU

Etika usaha merupakan standar perilaku yang diharapkan dari Perusahaan dalam berinteraksi dan berhubungan dengan pemangku kepentingan, seperti karyawan, pelanggan, pemasok, kreditur, pemerintah, pemegang saham, media, pesaing, dan masyarakat sekitar. Pedoman perilaku merupakan standar perilaku yang wajib diwujudkan oleh setiap karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya maupun dalam berinteraksi di lingkungan kerja.

## BUSINESS ETHICS AND CODE OF CONDUCT

The code of conduct is the behavioural guideline for all employees in carrying out business activities in accordance with the Company's values, vision and mission. The code of conduct regulates how Darma Henwa's people act with integrity by complying with applicable laws, being honest in all respects, being professional, caring about their environment, being quick to act, and being responsible for all their actions. The commitment of all employees to implement the business ethics and code of conduct in the short term is believed to boost the Company's capability in solving external and internal problems. In the long term, it is expected to increase the Company's competitiveness and ability to grow and develop.

## MAIN HIGHLIGHTS OF THE BUSINESS ETHICS AND CODE OF CONDUCT

The business ethics is the Company's behavioral standard in interacting and dealing with stakeholders, such as employees, customers, suppliers, creditors, the government, shareholders, the media, competitors, and the surrounding community. The code of conduct is the standard of behaviour expected to be applied by every employee in carrying out their duties and responsibilities, as well as in their interactions within the workplace.



Berbagai perilaku standar yang harus diterapkan oleh karyawan adalah:

1. Mematuhi pedoman perilaku dan peraturan perundangan yang berlaku
2. Menjunjung tinggi keselamatan dan kesehatan kerja
3. Ketaatan terhadap keselamatan lingkungan
4. Menjaga informasi perusahaan
5. Menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi
6. Penggunaan aset perusahaan yang optimal
7. Menghindari benturan kepentingan
8. Pengaturan dan pelarangan penerimaan hadiah
9. Menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan kesusilaan serta ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berlaku
10. Penetapan pelanggaran dan sanksi
11. Penyampaian laporan tentang pelanggaran perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap penerapan etika usaha. Pedoman ini secara berkesinambungan dan akan terus diperbaiki sesuai perkembangan dan kebutuhan perusahaan, serta dengan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan etika usaha dan pedoman perilaku melalui sosialisasi secara berkesinambungan kepada seluruh karyawan, pelanggan dan mitra kerja. Langkah ini juga diikuti dengan evaluasi serta penerapan sanksi bagi setiap pelanggaran yang dilakukan.

The various behavioural standards that must be implemented by Darma Henwa's employees are:

1. Compliance with the code of conduct and the applicable laws and regulation
2. Respecting occupational health and safety as a top priority
3. Compliance with environmental safety
4. Maintaining security of company information
5. Creating a discrimination-free work environment
6. Proper supervision and optimal use of company assets
7. Avoiding conflict of interest
8. Regulation and prohibition of gifts gratification
9. Creating a work environment that upholds moral values and decency and adherence to applicable laws and regulations
10. Determination of violations and sanctions
11. Submitting reports on violations of the company and periodically evaluating the application of business ethics. This code is continuous and will continue to be improved according to the development and needs of the company, and with reference to applicable laws and regulations.

The Company is committed towards implementing the business ethics and code of conduct through continuous socialization to all employees, customers and business partners. The continuous socialization is accompanied with constant evaluation and the imposition of sanctions for any violations that have been committed.



### SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (102-17)

Darma Henwa telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (WBS) untuk mengelola pengaduan/penyungkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta karyawan dan pihak eksternal lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

Melalui WBS, karyawan dan pihak eksternal lainnya dapat mengungkapkan pelanggaran atau perbuatan yang melawan hukum, perbuatan tidak etis, pelanggaran terhadap pelaksanaan pedoman perilaku, peraturan perusahaan, atau perbuatan lain yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan perusahaan, untuk disampaikan kepada pihak dalam perusahaan yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

Selain itu, Perusahaan juga telah membentuk Tim Sistem Pelaporan Pelanggaran. Tim WBS paling tidak terdiri dari perwakilan dari divisi internal audit dan human resources yang diangkat berdasarkan surat keputusan direksi.

Cara menyampaikan pelaporan pelanggaran dapat dilakukan melalui surat/ surat elektronik yang ditujukan kepada:

### WHISTLE BLOWING SYSTEM

Darma Henwa has implemented a Whistle Blowing System (WBS) to manage any complaints/reports regarding illegal behaviour and improper conduct. Complaints and reports are lodged secretly, anonymously and independently to optimize the participation of individuals of the Company and other external parties in disclosing violations which have occurred within the Company's environment.

Through the WBS, Darma Henwa's people and other external parties can disclose violations or unlawful acts, unethical acts, violations to the implementation of the Code of Conduct, Company Regulations, or other actions that can harm the Company or stakeholders, which are committed by employees or leaders of the Company. These reports are conveyed to parties within the Company who can take action on these violations.

Moreover, the Company established a Whistleblowing System Team to operate the WBS. The WBS team consists of at least representatives from the internal audit, and human resources divisions, is appointed according to board of directors' decree.

Reports of violations may be submitted by letter or email that is addressed to:



#### Tim Sistem Pelaporan Pelanggaran

PT Darma Henwa Tbk  
Bakrie Tower Lantai 8  
Jl. HR Rasuna Said, Kuningan,  
Jakarta 12950  
e-mail:WBS@ptdh.co.id  
SMS dan Whatsapp 0811 1803 398

Formulir Pelaporan Pelanggaran  
dapat diakses pada website  
[www.ptdh.co.id](http://www.ptdh.co.id)





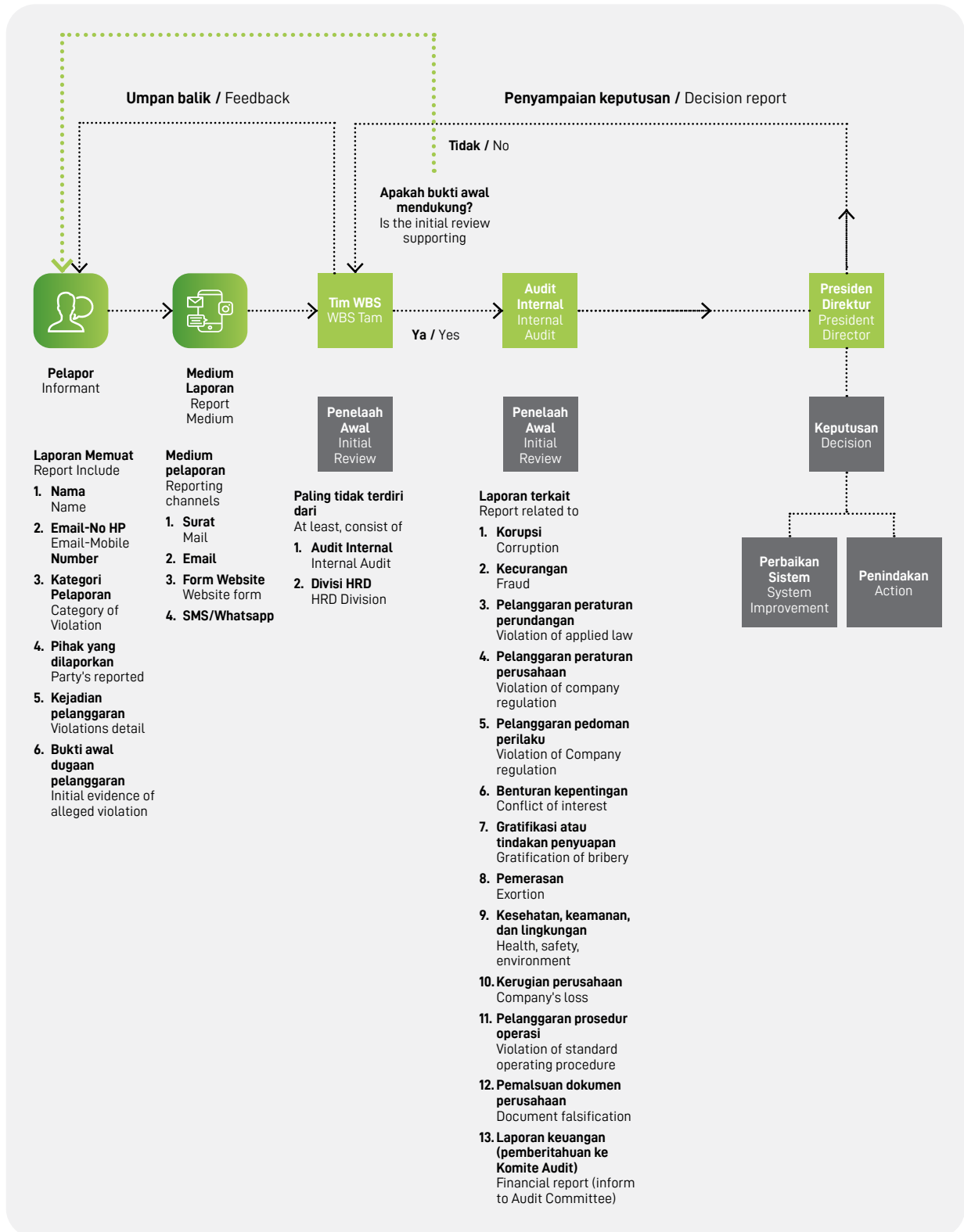


### Alur Sistem Pelaporan Pelanggaran

Berikut alur pelaporan pelanggaran Darma Henwa:

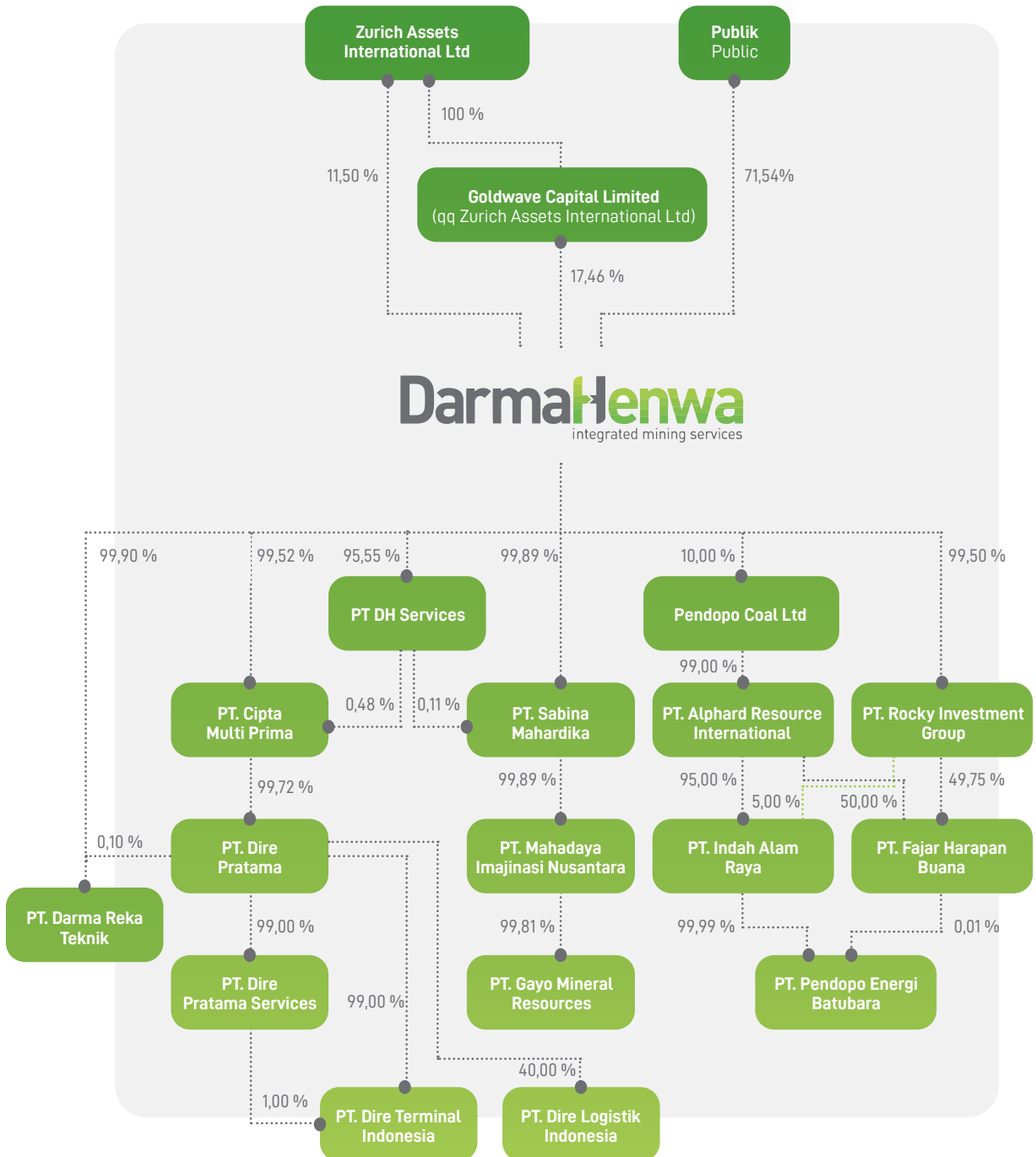
### Whistleblowing Reporting System Flow

The flow of the whistleblowing reporting system is provided as follows:



**STRUKTUR KEPEMILIKAN & PENGENDALIAN PERUSAHAAN**

**Company Ownership & Control Structure (102-5)(102-45)**



Tidak ada perubahan signifikan dalam struktur kepemilikan dan pengendalian perusahaan dibanding tahun sebelumnya. (102-10) (POJK51-C.6)

There are no significant changes in the ownership structure and corporate control in comparison to the previous year.



## Skala Perusahaan

**Company Scale** (102-7) (POJK51-C.3)



**Jumlah total karyawan**  
Total number of employees

**4.896**

Karyawan | Employees



**Total Aset**  
Total Assets

**563.82**

Million US\$



**Total Liabilitas**  
Total Liability

**293.27**

Million US\$



**Total Ekuitas**  
Total Equity

**270.55**

Million US\$



**Pendapatan Usaha**  
Operating Revenues

**322.74**

Million US\$



**Produksi Batubara**  
Coal Production

**16,22**

Juta Ton | Million Tons

### Jumlah operasi

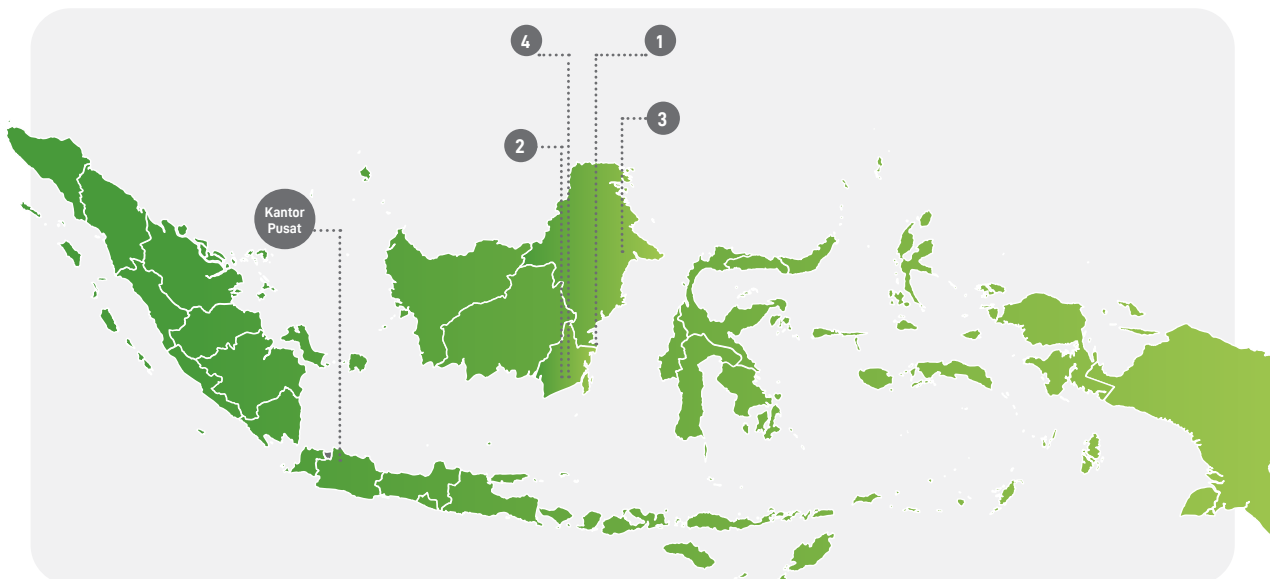
Satu Kantor pusat di Daerah Ibukota Jakarta, dan 4 kantor operasional berlokasi di beberapa daerah pulau kalimantan antara lain :

- 1 Balikpapan (Kawasan Industri Karingau Jl. Pulau Balang, KM 13 Karang Joang Balikpapan Utara Kalimantan Timur)
- 2 Asam Asam (Nirwana Camp Jl. A. Yani, km 130 Desa Pandan Sari Kec. Kintap, Kab. Tanah Laut Kalimantan Selatan 70882)
- 3 Bengalon (Dulun Kelawitan, Dusun II Desa Sepaso Timur Kec. Bengalon, Kab. Kutai Timur Kalimantan Timur)
- 4 Satui (Camp Bukit Baru Jalan Sumpol Km. 20 Desa Sejahtera Mulia Kec. Satui, Kab. Tanah Bumbu Kalimantan Selatan 72276)

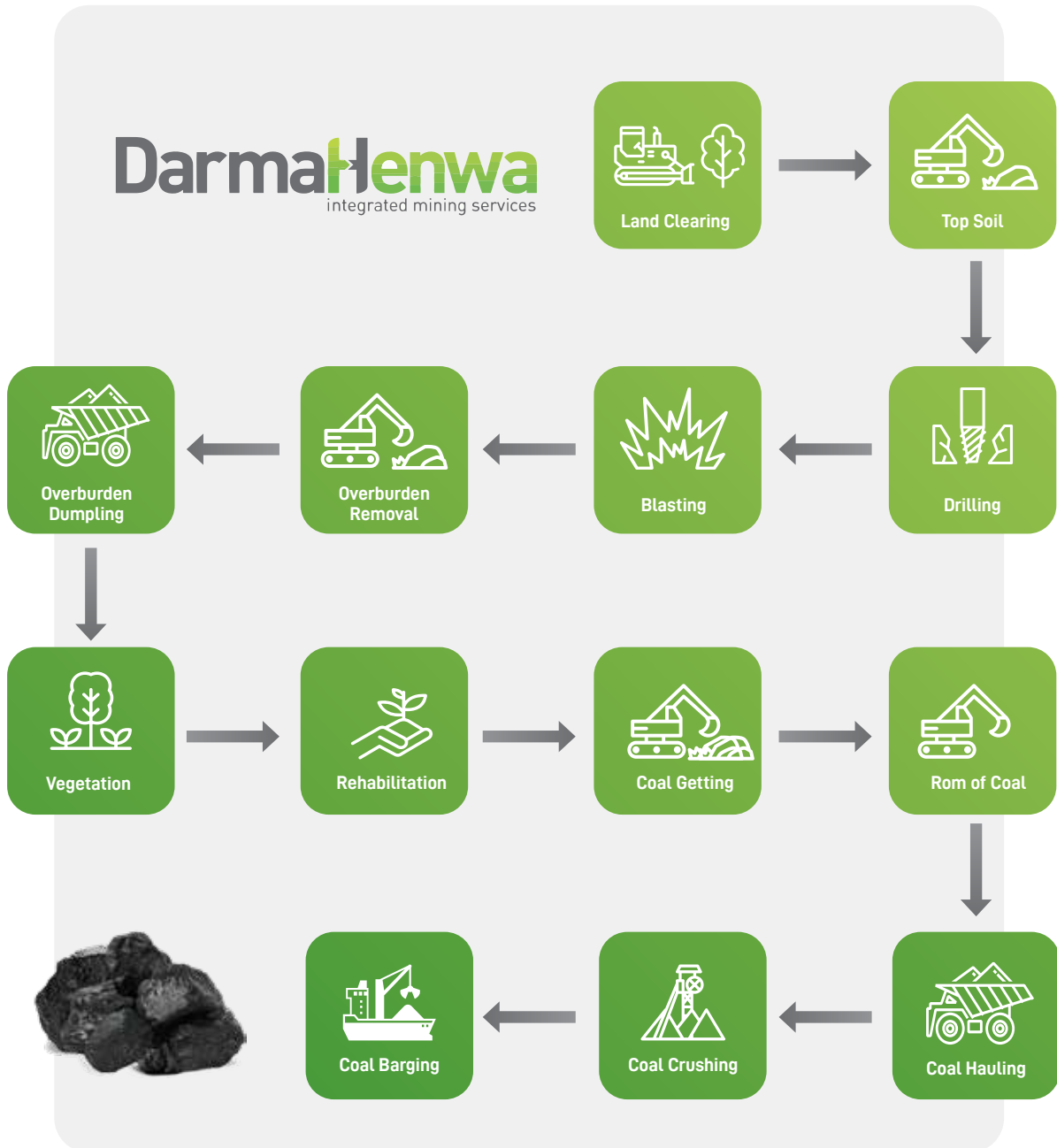
### Total operation

One Head office in Jakarta and 4 Operational offices located in kalimantan:

- 1 Balikpapan (Kawasan Industri Karingau Jl. Pulau Balang, KM 13 Karang Joang Balikpapan Utara Kalimantan Timur)
- 2 Asam Asam (Nirwana Camp Jl. A. Yani, km 130 Desa Pandan Sari Kec. Kintap, Kab. Tanah Laut Kalimantan Selatan 70882)
- 3 Bengalon (Dulun Kelawitan, Dusun II Desa Sepaso Timur Kec. Bengalon, Kab. Kutai Timur Kalimantan Timur)
- 4 Satui (Camp Bukit Baru Jalan Sumpol Km. 20 Desa Sejahtera Mulia Kec. Satui, Kab. Tanah Bumbu Kalimantan Selatan 72276)



**PENGELOLAAN OPERASI BISNIS KAMI YANG BERSTANDAR TINGGI**  
**Our High Standard Of Operational Business Management (102-9)**



Dalam menjalankan aktivitas bisnis, Kami berkomitmen untuk memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat sekitar wilayah operasi. Sampai akhir Desember 2021, Kami memiliki 16 anak usaha yang bergerak di bidang jasa pertambangan, jasa pelayanan pelabuhan batubara, serta perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang investasi.

In conducting our business activities, we are committed to bringing positive impacts for the environment and communities surrounding our operational areas. As of the end of December 2021, we own 16 subsidiaries engaged in mining services, coal port services, as well as companies engaged in investment.



Untuk semakin memperkuat sinergi bisnis, Kami juga menjalin kerja sama dengan perusahaan pemasok lokal dan nasional yang memiliki peran strategis dalam mata rantai operasional usaha di bidang pasokan dan jasa. Seluruh perusahaan pemasok yang bekerja sama dengan Darma Henwa senantiasa memperhatikan masalah aspek lingkungan, hak asasi manusia, kebebasan berserikat, kepatuhan terhadap berbagai aturan tentang ketenagakerjaan, serta dampak yang diberikan kepada masyarakat.

Pada tahun ini, Kami tidak menerima laporan tentang pemasok yang memberikan dampak negatif terhadap lingkungan, masyarakat, hak asasi manusia, kebebasan berserikat, serta melakukan pelanggaran terhadap aturan ketenagakerjaan.

To further strengthen business synergies, we also collaborate with strategic local and national supplier companies. These business collaborations that play a strategic role in the value chain of the supply and service sectors. All supplier companies that cooperate with Darma Henwa always pay attention to environmental aspects, human rights, freedom of association, compliance with various regulations regarding employment, and the impact on society.

In this current year, the Company did not receive reports about suppliers who caused negative impacts on the environment, society, human rights, freedom of association, and violated labor regulations.

## KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

### Membership In Association (102-13) (POJK51-C.5)



Organisasi	Peran/Kedudukan
Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO)	Anggota
Indonesia Mining Association (IMA)	Anggota
Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI)	Anggota
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Anggota Luar Biasa
Kamar Dagang Indonesia (KADIN)	Anggota
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Pengurus

**DarmaHerwa**  
integrated mining services



# 04

## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

### SUSTAINABILITY GOVERNANCE



**Kami menyadari pentingnya penerapan tata kelola yang baik (GCG) dalam Perusahaan untuk membangun bisnis yang berkelanjutan. Kami menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran bagi Perusahaan dalam rangka mengedepankan tata kelola yang berfokus untuk menciptakan manfaat ekonomi seraya senantiasa memperhatikan kelestarian lingkungan dan keharmonisan sosial bagi para pemangku kepentingan.**

We realize the importance of implementing Good Corporate Governance within the Company to build a sustainable business. We have implemented principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The implementation of these principles help advance governance that focuses to create economic benefits, while simultaneously taking into account environmental preservation and social harmony for our stakeholders.

Darma Henwa menyadari pentingnya sebuah landasan yang kuat untuk memastikan keberlanjutan Perusahaan melalui lingkungan bisnis yang sehat. Untuk itu, Kami senantiasa mengedepankan penerapan kinerja lingkungan, sosial dan tata kelola dan mensinergikan strategi antar fungsi guna mewujudkan keberlanjutan perusahaan.

Darma Henwa recognizes the importance of having a solid foundation to ensure corporate sustainability through a healthy working environment. To this end, we prioritize performance in environmental, social and governance aspect that synergize our strategies and functions to achieve corporate sustainability.

#### **PEMBENTUKAN TIM PELAPORAN KEBERLANJUTAN DARMA HENWA (102-19)(102- 20)(102-21)(102-32) (POJK51-E.1) (POJK51-E.2) (POJK51-F.1)**

Sesuai dengan Lampiran II Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 yang mewajibkan adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan, Kami telah membentuk Tim Pelaporan Keberlanjutan melalui Surat Keputusan Direksi No. S-172/Darma Henwa/SEK/XII/2021. Tim Pelaporan Keberlanjutan Darma Henwa ini mempunyai tugas menyusun dan menyajikan laporan keberlanjutan.

Tim Pelaporan Keberlanjutan ini dibentuk untuk merencanakan, mengimplementasikan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan dan kepatuhan aspek keberlanjutan. Tim Pelaporan Keberlanjutan ini dipimpin oleh seorang ketua yakni Chief Investor Relation & Corporate Secretary yang bertanggung jawab kepada Direksi. Tim ini beranggotakan perwakilan dari divisi, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Lingkungan Hidup,

#### **FORMATION OF DARMA HENWA'S SUSTAINABILITY REPORTING TEAM**

In accordance with Attachment II of POJK No. 51/POJK.03/2017 which obligates the appointment of employees, officials and/or working groups to be responsible for the implementation of Sustainable Finance, we have established a Sustainability Reporting Team through Board of Directors Decree No. S-172/PTDH/SEK/XII/2021. This Sustainability Reporting Team has the main task of formulating and providing the sustainability report.

The Sustainability Reporting Team was formed to plan, implement, evaluate and report the implementation and compliance of sustainability aspects. The Sustainability Reporting Team is lead by the Chief Investor Relation & Corporate Secretary, which is responsible to the Board of Directors. The team's membership comprises of representatives from the occupational health and safety division, environmental division, risk management





Manajemen Risiko, Sumber Daya Manusia, Keuangan, Internal Audit, Rantai Pasokan dan Sekretaris Perusahaan yang semuanya memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Perusahaan melalui tim ini juga melakukan kegiatan diskusi dan konsultasi dengan para pemangku kepentingan dalam bentuk pertemuan formal dan nonformal. Konsultasi dengan pemegang saham dilakukan secara rutin melalui rapat kinerja dan RUPS. Konsultasi dengan karyawan dilakukan melalui rapat monitoring internal. Konsultasi dengan Pemangku kepentingan lainnya dilakukan melalui kegiatan pertemuan formal dan nonformal. Setiap umpan balik dari konsultasi akan dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan terkait topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Pada tahun 2021, dalam rangka membangun budaya keberlanjutan, Perusahaan telah melakukan pelatihan terkait Keberlanjutan bagi tim pelaporan keberlanjutan meliputi:

1. Seminar dan Workshop Penyusunan Rencana Aksi Nasional (RAN) SDGs, Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Kementerian PPN/Bappenas, 12-13 Oktober 2021.
2. GRI-CDP Advanced Seminar 2: ESG Risk Analysis and Management, oleh UK Pact Green Recovery Challenge Fund, GRI, CDP, Bursa Efek Indonesia (BEI), Kementerian PPN/Bappenas, Indonesian Corporate Secretary Association, 21-22 Oktober 2021.
3. Human Rights Due Diligence and Covid-19: A Rapid Self-Assessment for Business (C-19 RSAB), oleh United Nation Development Programs (UNDP) dan Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST), 7-14 Desember 2021.

division, human resources division, financial division, internal audit division, supply chain division and the company secretary. All members have their own respective functions and responsibilities.

The company, through this team, has conducted discussions and consultations with stakeholders in the form of formal and informal meetings. Consultations with stakeholders are conducted routinely through performance meetings and the GMS. Consultations with employees are conducted through the internal monitoring meeting. All feedback from these consultations will be taken into account when taking decisions on economic, environmental and social aspects.

In 2021, in an effort to build a sustainable culture, the Company has conducted trainings on sustainability for the sustainability reporting team. These trainings involve:

1. Seminar and Workshop on the Formation of National Action Plan on SDGs, Indonesia Stock Exchange and Ministry of National Development Planning, 12-13 October 2021.
2. GRI-CDP Advanced Seminar 2: ESG Risk Analysis and Management, by UK Pact Green Recovery Challenge Fund, GRI, CDP, Indonesia Stock Exchange, Ministry of National Development Planning, Indonesian Corporate Secretary Association, 21-22 October 2021.
3. Human Rights Due Diligence and Covid-19: A Rapid Self-Assessment for Business (C-19 RSAB), by United Nation Development Programs (UNDP) and Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST), 7-14 December 2021.



## STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sesuai Undang-Undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas, struktur tata kelola Darma Henwa terdiri atas: (102-18)

## SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

Pursuant to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the structure of Darman Henwa's corporate governance is comprised of:



### Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")

Organ Perusahaan yang berfungsi sebagai forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis sesuai dengan batasan kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Company organ that functions as a forum for shareholders to discuss and make strategic decisions in accordance with the limits of authority stipulated in the Company's Articles of Association.



### Dewan Komisaris

Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, pasal 1 menyebutkan bahwa Dewan Komisaris merupakan Organ Perusahaan yang bertugas mengawasi jalannya kepengurusan dan kebijakan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberi nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan tersebut. Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 1 ayat 3 juga disebutkan bahwa Dewan Komisaris adalah organ Emiten atau Perusahaan publik yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Article 1 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies defines the Board of Commissioners as the the organ of the Company that has the responsibility to conduct a general and/or specific supervision, in accordance with the articles of association, as well as providing advice for Board of Directors. Based on Article 1(3) of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is the organ of the issuer or public company which has the function of conducting general and/or specific supervision in accordance with the articles of association. The Board of Commissioners also has the function of providing advice to the Board of Directors.



### Direksi

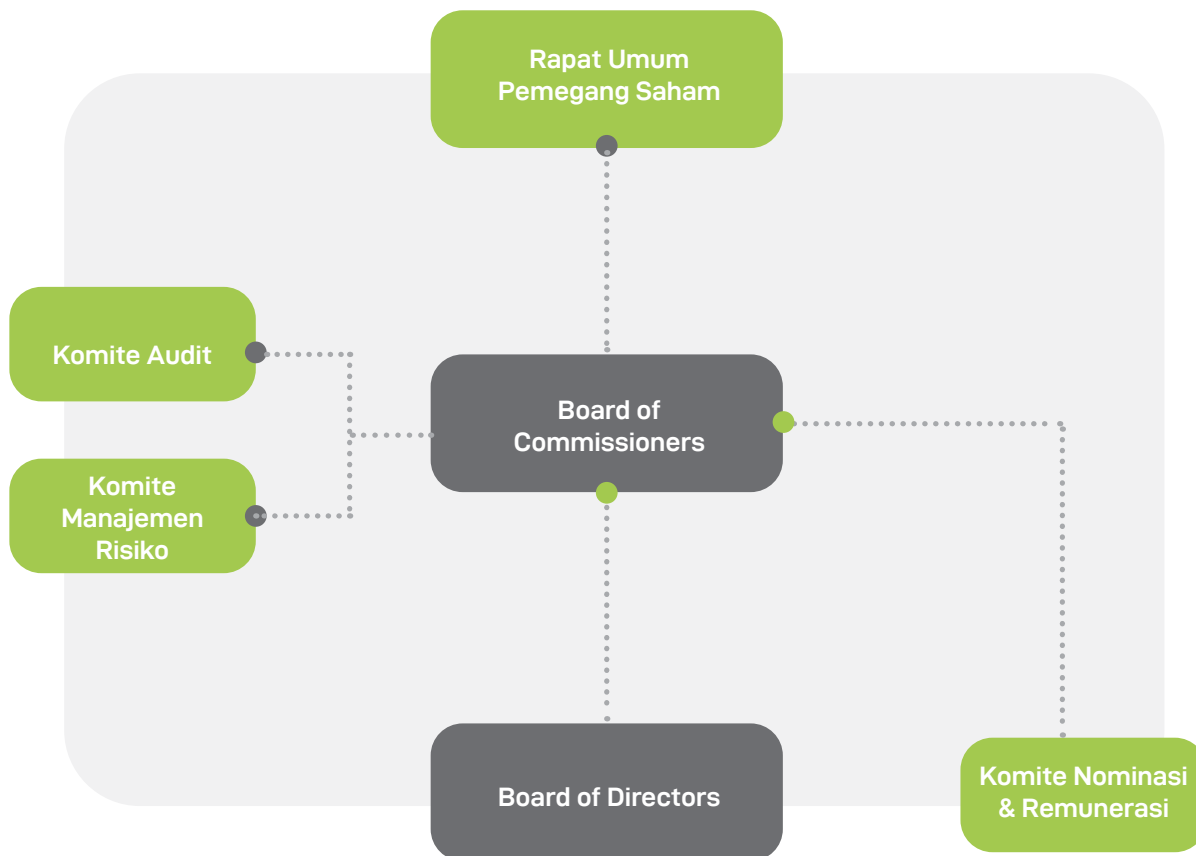
Organ Perusahaan yang memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang mengacu pada Anggaran Dasar, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Undang-Undang Perusahaan Terbatas. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS atas pengelolaan Perusahaan.

The Board of Directors is the organ of the Company whose functions, responsibilities and authorities are based on the articles of association, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Company Law. The Board of Directors is authorized and fully responsible for the management of Issuers or Public Companies for the benefit of Issuers or Public Companies in accordance with the intent and purpose of the Issuer or Public Company. The Board of Directors also has the authority and responsibility of representing Issuers or Public Companies, both inside and outside the court. The authority and responsibility of the Board of Directors is in accordance with the provisions of the articles of association.



Struktur tata kelola Darma Henwa digambarkan sebagai berikut:

The Governance Structure of Darma Henwa is illustrated as follows:



## DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan yang kelima sejak tanggal pengangkatan mereka dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Dewan Komisaris terdiri dari komisaris biasa dan komisaris independen dalam jumlah dan komposisi yang diperkenankan oleh peraturan perundangan yang berlaku. Dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 1 ayat 4 disebutkan bahwa Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan dan memenuhi persyaratan sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundangan yang berlaku.

## BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for the period starting from the date of the GMS that appointed the member until the closing of the fifth annual GMS since the date the member was appointed. This does not deprive the GMS the authority to dismiss the member.

The Board of Commissioners consists of regular Commissioners and Independent Commissioners in the amount and composition permitted by the prevailing laws and regulations. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies states that Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are external to the Company and fulfill the requirements as stipulated in the laws and regulations.

Berdasarkan POJK tersebut, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris adalah setara. Tugas Presiden Komisaris adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam proses pengambilan keputusan operasional yang merupakan tugas Direksi.

Pada tahun 2021 terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris dengan pengunduran diri Bapak Muhammad Lutfi sebagai Komisaris Independen Perusahaan, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 26 Maret 2021. Susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2021, dimana tiga di antaranya merupakan Komisaris Independen, adalah sebagai berikut:

Pursuant to the aforementioned POJK, the amount of Independent Commissioners must compose at least 30% (thirty percent) of the total amount of Board of Commissioners members.

The position of each member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, is equal. The duty of the President Commissioner is to coordinate the activities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is not allowed to participate in the operational decision making process which is the responsibility of the Board of Directors.

In 2021, the composition of the Board of Commissioners changed with the resignation of Mr. Muhammad Lutfi from his position as the Company's Independent Commissioner. The resignation was pursuant to General Meeting of Shareholders Decree dated 26 March 2021. The composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2021, with three members as Independent Commissioners, are provided in the table below:



Jabatan / Position	Nama / Name
Presiden Komisaris	Nalinkant Amratlal Rathod
Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen)	Suadi Atma
Komisaris Independen	Gories Mere
Komisaris Independen	Kanaka Puradiredja
Komisaris	Djajeng P. Andalswanto
Komisaris	Ashok Mitra



## DIREKSI

Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS atas pengelolaan Perusahaan.

Direksi bertanggung jawab melaksanakan kegiatan operasional dan pengelolaan Perusahaan, untuk kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan lima tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka setiap waktu. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena alasan apa pun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Wakil Presiden Direktur dan satu anggota Direksi, atau dua orang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Perusahaan.

Ketentuan mengenai Direksi diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Susunan Direksi Perusahaan hingga akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut:



## BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the organ of the company that is authorized and fully responsible for the management of the company for the benefit of the company itself, in accordance with the functions and objectives of the company. The Board of Directors are also responsible for representing the company, both in and out of court, in accordance with the company's Articles of Association. The Board of Directors is responsible towards the GMS for the management of the company.

The Board of Directors is responsible for conducting operational activities and management of the Company for the benefit of shareholders and stakeholders. Members of the Board of Directors are appointed by the GMS for a period of five years without depriving the right of the GMS to dismiss the member. The President Director is authorized to act for and behalf of the Board of Directors as well as the Company. In the event that the President Director is unable to attend for whatever reason that does not have to be proven to a third party, then the Vice President Director and one member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors as well as the company.

Provisions regarding the Board of Directors are found within POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Pursuant to the provisions of the Articles of Association and applicable regulations, the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. The Structure of the Company's Board of Directors as of 2021 is provided in the following article:

Tabel Komposisi Direksi Berdasarkan Hasil RUPSLB tanggal 19 November 2021: / Tabel Komposisi Direksi Berdasarkan Hasil RUPSLB tanggal 19 November 2021:

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Presiden Direktur	Rio Supin	Akta nomor 06 tanggal 2 Desember 2021 oleh Notaris Mahendra Adinegara SH, MKn.
Wakil Presiden Direktur	Prabhakaran Balasubramanian	Akta nomor 06 tanggal 2 Desember 2021 oleh Notaris Mahendra Adinegara SH, MKn.
Direktur	Agus Efendi	Akta nomor 06 tanggal 2 Desember 2021 oleh Notaris Mahendra Adinegara SH, MKn.

### Sesuai Hasil RUPSLB tanggal 19 November 2021

According to the results of the EGMS on 19 November 2021

**HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI**

Sesuai dengan Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, poin III.7.h, yang menyatakan bahwa Direksi berkewajiban untuk melaporkan hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham utama (jika ada) dalam laporan tahunan Perusahaan, Perusahaan menyatakan bahwa tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Berikut adalah tabel yang menjelaskan mengenai hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali, berdasarkan susunan pengurus Perusahaan sampai dengan akhir tahun 2021:

**AFFILIATIONS BETWEEN BOARD OF COMMISSIONER MEMBERS, BOARD OF DIRECTORS AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS**

Point III.7.h of Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Contents of Annual Reports of Issuers or Public Companies states that the Board of Directors is obligated to report the affiliations between the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders (if any) within the annual report of the Company. The report must provide that there are no affiliations between the Board of Commissioners, Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders.

The following table provides the affiliations between the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders based on the composition of the Company's management as of 2021:

Tabel Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan atau Pengendali  
Table of the Affiliations between Board of Commissioner Members, Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders

Nama	Hubungan Keuangan / Financial Affiliation with						Hubungan Keluarga / Family Affiliation with					
	BOD		BOD		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders		BOC		BOD		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</b>												
Nalinkant Amratlal Rathod (Presiden Komisaris)		.		.		.		.		.		.
Suadi Atma (Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen)		.		.		.		.		.		.
Gories Mere (Komisaris Independen)		.		.		.		.		.		.
Kanaka Puradiredja (Komisaris Independen)		.		.		.		.		.		.
Djajeng P. Andaluswanto (Komisaris)		.		.		.		.		.		.
Ashok Mitra (Komisaris)		.		.		.		.		.		.
<b>Direksi / Board of Directors</b>												
Rio Supin		.		.		.		.		.		.
Prabhakaran Balasubramanian		.		.		.		.		.		.
Agus Efendi		.		.		.		.		.		.



## KOMITE-KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite penunjang Dewan Komisaris yang terdiri atas Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Manajemen Risiko. Hal ini sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 28 ayat 4 yang menyebutkan bahwa "Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya."

Ketiga komite tersebut bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasannya. Setiap komite tersebut diketuai oleh anggota Dewan Komisaris, dan tugas serta tanggung jawab masing-masing komite telah tercantum pada masing-masing piagam atau pedoman kerja.

### KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris membentuk dan mengangkat Komite Audit sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 ("POJK nomor 55/2015") tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit menyebutkan bahwa Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Komite Audit memiliki tugas membantu tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, terutama terkait dengan sistem pengendalian internal, laporan keuangan, dan auditor eksternal. Komite juga melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perusahaan yang dipublikasikan secara berkala, dan menelaah pelaksanaan rekomendasi dari auditor internal, serta langkah-langkah yang diambil oleh manajemen yang mencakup tata kelola perusahaan. Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit, yang dapat dilihat dalam situs Perusahaan.

## SUPPORTING COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has established supporting committees, comprising of the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Management Committee. The establishment of these committees comply with Article 28(4) of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which states that "to support the effectiveness of carrying out its functions and responsibilities, the Board of Commissioners is obligated to establish an Audit Committee and may also establish other committees."

The three committees are tasked with supporting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions. Each committee is lead by a member of the Board of Commissioners, and each committee's tasks and responsibilities are provided within their respective charter or guidelines.

### AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners has established and appointed the Audit Committee in accordance with the applicable laws and regulations. The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners.

Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for Work Implementation of Audit Committee states that the Audit Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners to assist the implementation of duties and functions of the Board of Commissioners.

The Audit Committee is tasked with supporting the tasks and functions of the Board of Commissioners, mainly related to internal control, financial reports, and external auditors. The Committee is also tasked with reviewing the financial information of the Company which is published routinely, and also review the implementation of recommendations from internal auditors, as well as the steps taken by the Company's management which relate to corporate governance. The Audit Committee is guided by the Charter of the Audit Committee that may be accessed on the Company's website.

Berdasarkan POJK nomor 55/2015 pasal 9, tugas dan tanggung jawab Komite Audit paling sedikit meliputi:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko;
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan; dan
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

#### **Keanggotaan Komite Audit**

Komite Audit dipimpin oleh seorang Komisaris Independen dan dua anggota profesional independen yang memenuhi persyaratan dan memiliki pengalaman di bidang keuangan, sesuai POJK nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Berdasarkan ketentuan tersebut, masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Based on article 9 of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, duties and responsibilities of the Audit Committee shall at least include:

- a. Reviewing financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information.
- b. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.
- c. Providing independent opinion in the event of difference of opinion between the management and the Accountant for the services provided.
- d. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountant that is based on independency, scope of assignment, and compensation for services.
- e. Reviewing the implementation of audit by internal auditor and supervising the implementation of follow-up by Board of Directors on findings of internal auditors.
- f. Reviewing the implementation of risk management activities.
- g. Reviewing complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes.
- h. Analyzing and giving advice to the Board of Commissioners on potential conflicts of interest.
- i. Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information.

#### **Audit Committee Membership**

The Audit Committee is lead by an Independent Commissioner and two independent professional members that fulfil the requirements and have experience in the financial sector. This is in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for Work Implementation of Audit Committee, which states that the term of Audit Committee members must not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as regulated by the Articles of Association. The Audit Committee member may only be reappointed for one additional period.





Sampai akhir tahun 2021, Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yaitu Ketua Komite, dan 2 orang anggota. Ketua Komite Audit merupakan Komisaris Independen dan ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

As of the end of 2021, the Audit Committee comprises of 3 (three) members, the head of the committee and two members. The Head of the Audit Committee is an Independent Commissioner appointed by the Board of Commissioners.



Komposisi Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut  
The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

**Ketua** : Kanaka Puradiredja  
(Komisaris Independen Perusahaan)  
**Anggota** : Indra Safitri  
Mulyadi

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu tugas Dewan Komisaris, terutama untuk menjalankan fungsi pengawasan pelaksanaan kebijakan nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan *best practices*.

Hal ini sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.05/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, yang menyebutkan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

### Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tanggung jawab yang meliputi, antara lain kebijakan nominasi dan remunerasi. Dalam menjalankan fungsinya terkait dengan kebijakan nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan, dan kebijakan dan kriteria nominasi/penunjukan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait nominasi yang dianggap memenuhi kriteria untuk menjadi anggota Direksi dan/atau Komisaris, untuk disampaikan dalam RUPS.

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is established to support the functions of the Board of Commissioners, specifically in carrying out the supervisory task of implementing the nomination and remuneration policy in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations, and best practices.

This complies with POJK No. 34/POJK.05/2014 concerning Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies, which states that the Nomination and Remuneration Committee is a committee which is established by and responsible to the Board of Commissioners to support the functions of the Board of Commissioners relating to nomination and remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

### Responsibility of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee's responsibilities encompass, among others, nomination and remuneration policies. In carrying out its functions relating to nomination policies, the Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, as well as the policies and criteria for the nomination of the Board of Commissioners and/or Board of Directors. The Committee also provides recommendations to the Board of Commissioners regarding nominations which are regarded to have fulfilled the necessary requirements to be appointed as member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, to be submitted to the GMS.

Dalam menjalankan fungsinya terkait kebijakan remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan struktur remunerasi, dan membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan proses performance management dan remunerasi berdasarkan performance management tersebut.

Dalam menjalankan tanggung jawab utamanya, Komite Nominasi dan Remunerasi memperhatikan dan mempertimbangkan kinerja keuangan Perusahaan, pencapaian kinerja, kewajaran, dan target serta sasaran jangka panjang yang telah ditetapkan Perusahaan.

#### Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-001/Darma Henwa/KOM/II/2021 tertanggal 8 Januari 2021 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan saat ini terdiri dari seorang ketua dan dua orang anggota, sebagai berikut:



**Ketua** : Suadi Atma  
yang merupakan Wakil Presiden Komisaris  
(Komisaris Independen)

**Anggota** : Nalinkant Amratlal Rathod  
R.A. Sri Dharmayanti

In carrying out its functions relating to remuneration, the Nomination and Remuneration Committee formulates and submits recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration structure policies, and supports the Board of Commissioners to implement the performance management process and remuneration based on said performance management.

In carrying out its main responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee takes into account and weighs the Company's financial performance, performance achievement, fairness and long-term targets which have been determined by the Company.

#### Nomination and Remuneration Committee Membership

Based on the Board of Commissioner's Decree No. SK-001/PTDH/KOM/II/2021 dated 8 January 2021 concerning the Appointment of Nomination and Remuneration Committee Members, the current membership of the Nomination and Remuneration Committee is comprised of the head and two members, as follows:

#### KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Sesuai dengan Peraturan Otoritas jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 28 ayat 4 disebutkan bahwa "Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya."

Berdasarkan ketentuan tersebut, Dewan Komisaris Perusahaan telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

#### RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Article 28(4) of the Financial Services Authority Regulation Number 33/ POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies states that, "In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is obligated to form an Audit Committee and may form other committees."

Based on such provision, the Board of Commissioners has established a Risk Management Committee that is responsible to the Board of Commissioners in reviewing the risk management system that has been formulated by the Board of Directors.



Komite Manajemen Risiko adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh perusahaan.

Perusahaan membentuk Komite Manajemen Risiko berdasarkan Pedoman Umum *Good Corporate Governance* (GCG) Indonesia tahun 2006 dan diatur dalam Piagam Komite Manajemen Risiko Perusahaan. Piagam Komite Manajemen Risiko mengatur mengenai peran dan tanggung jawab serta struktur keanggotaan Komite. Keanggotaan Komite Manajemen Risiko terdiri dari anggota Dewan Komisaris, dan bilamana perlu dapat menunjuk pelaku profesi dari luar perusahaan.

#### Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Komposisi keanggotaan Komite Manajemen Risiko Perusahaan sampai dengan akhir tahun 2021 terdiri atas:



The Risk Management Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners to review the risk management system that has been developed by the Board of Directors, and assessing the risk tolerance taken by the Company.

The Company has established the Risk Management Committee based on Indonesia's Good Corporate Governance Guide in 2006. The Committee is regulated by the Charter of the Risk Management Committee. The Charter regulates the roles, responsibilities and composition of the Committee. Membership of the Risk Management Committee is comprised of a member of the Board of Commissioners, and, if required, professional members from outside the Company.

#### Risk Management Committee Membership

As of the end of 2021, the membership of the Risk Management Committee is comprised of:

**Ketua** : Nalinkant Amratlal Rathod  
yang juga menjabat Presiden Komisaris  
Perusahaan.

**Anggota** : Suadi Atma  
yang juga menjabat Wakil Presiden Komisaris  
(Komisaris Independen).

#### PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE-KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Komite-komite penunjang Dewan Komisaris secara periodik melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris. Penilaian kinerja komite-komite penunjang Dewan Komisaris dilakukan dengan metode assessment oleh Dewan Komisaris pada akhir tahun buku. Perusahaan melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite-komite penunjang Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Informasi struktur tata kelola Darma Henwa diungkapkan secara lebih komprehensif dalam Laporan Tahunan 2021 yang dapat diakses pada website perusahaan ([www.ptdh.co.id](http://www.ptdh.co.id))

#### PERFORMANCE ASSESSMENT OF SUPPORTING COMMITTEES OF BOARD OF COMMISSIONERS

Supporting committees of the Board of Commissioners periodically report the implementation of their duties to the Board of Commissioners. The performance of supporting committees of the Board of Commissioners is evaluated through assessment by the Board of Commissioners at the end of the fiscal year. The implementation of duties and responsibilities of the committees is reported in the Company's Annual Report.

Information regarding the governance of Darma Henwa is provided more comprehensively in the 2021 Annual Report that can be accessed on the company's website ([www.ptdh.co.id](http://www.ptdh.co.id)).

**Manajemen Risiko (102-30) (POJK51-E.3)**

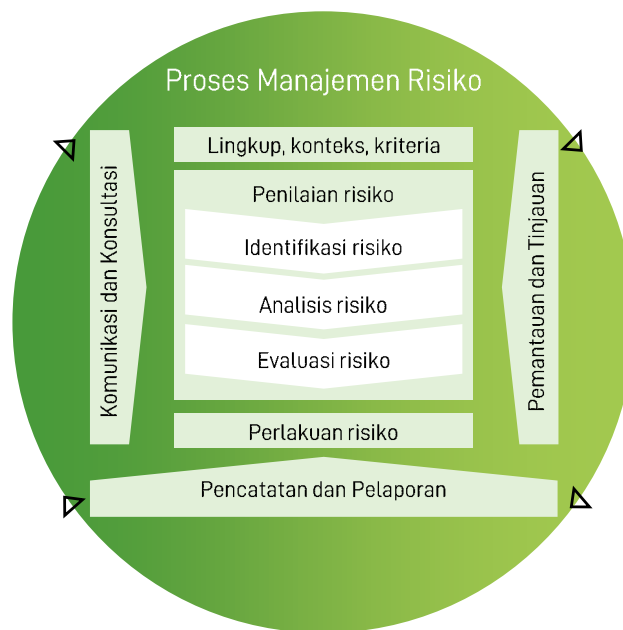
Sebagai bagian dari "Darma Henwa Way", manajemen risiko perlu tertanam dalam semua sistem dan proses bisnis penting Perseroan. Sehingga sebelum terjadi peristiwa yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan terjadi, Perseroan dapat mengidentifikasi risiko dan mengelolanya secara konsisten dan dengan pendekatan holistik. Tingkat pengendalian risiko diseimbangkan dengan dorongan yang berkelanjutan dari Perseroan dan inovasi, dengan tata kelola Perseroan yang baik yang terjamin melalui pengukuran dan pelaporan kinerja manajemen risiko secara teratur.

Perseroan telah mengembangkan dan menerapkan proses dan metodologi Manajemen Risiko di seluruh organisasi. Landaan proses didasarkan pada ISO 31000:2018 dan menggunakan diagram alur yang sama.

**Risk Management System**

As part of the "Darma Henwa Way", risk management needs to be embedded in all of the Company's critical business systems and processes. So that before events that can affect the achievement of objectives occur, the Company can identify risks and manage them consistently and with a holistic approach. The level of risk control is balanced with the Company's continuous drive and innovation, with good corporate governance which is ensured through the measurement and reporting of risk management performance on a regular basis.

The Company has developed and implemented Risk Management processes and methodologies throughout the organization. The process platform is based on ISO 31000:2018 and uses the same flowchart.



Perseroan melihat profil risiko kami memiliki tiga tingkatan atau level:

- Karyawan;
- Proyek; dan
- Korporasi.

Setiap item risiko dari semua bidang dan disiplin ilmu diidentifikasi melalui serangkaian lokakarya baik pada saat dimulainya proyek, atau pada berbagai daftar risiko.

The Company sees that our risk profile has three levels or levels:

- Employee;
- Projects; and
- Corporations.

Each risk item from all fields and disciplines is identified through a series of workshops either at project initiation, or on various risk registers.



Tahapan manajemen risiko antara lain:

- Menentukan Lingkup, Konteks, Kriteria
- Identifikasi Risiko
- Analisa Risiko
- Evaluasi Risiko

Setelah risiko dianalisa dan dievaluasi, Perseroan menentukan perlakuan risiko yang tepat. Perlakuan terhadap risiko harus sesuai dengan tingkat risiko yang dinilai dimana tingkatnya yakni penting, tinggi, sedang, dan rendah.

### Jenis-jenis Risiko

Untuk menghadapi peluang (*opportunities*) yang tidak pasti, Perseroan selalu berupaya melakukan manajemen risiko yang efektif. Berikut gambaran umum risiko utama Perseroan yang teridentifikasi beserta upaya pengelolaan yang dilakukan pada tahun 2021:

#### Risiko Operasional

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang jasa pertambangan dengan jumlah peralatan dan penunjang produksi yang sangat banyak, Perseroan sangat rentan terhadap risiko yang timbul dari kegiatan operasional, antara lain:

- a) Risiko Ketidakterersediaan Komponen Peralatan untuk Penggantian

Kerusakan peralatan akan terjadi pada proyek apa pun di lokasi kerja mana pun, tetapi kemungkinannya berkurang, dan efeknya diminimalkan jika Perseroan telah mempersiapkan diri dengan program pemeliharaan pencegahan yang tepat dan sistem pemecahan masalah yang efektif.

Satu-satunya masalah terpenting yang menyebabkan kerusakan peralatan adalah kurangnya perawatan yang tepat dengan memperpanjang program perawatan peralatan melampaui interval servis rutin. Mengganti suku cadang itu mahal, tetapi kegagalan komponen utama dapat memiliki efek domino karena harus mengganti suku cadang lain yang masih memiliki masa pakai.

The stages of risk management include:

- Define Scope, Context, Criteria
- Risk Identification
- Risk Analysis
- Risk Evaluation

After the risk is analyzed and evaluated, the Company determines the appropriate risk treatment. The treatment of risk must be in accordance with the assessed level of risk where the levels are important, high, moderate, and low.

### Types of Risk

To face uncertain opportunities, the Company always strives to carry out effective risk management. The following is an overview of the Company's main identified risks and the management efforts undertaken in 2021:

#### Operational Risk

As a company engaged in mining services with a large number of production equipment and support, the Company is very vulnerable to risks arising from operational activities, including:

- a) Risk of Unavailability of Equipment Components for Replacement

Equipment breakdown will occur on any project at any job site, but the probability is reduced, and the effect is minimized if the Company has prepared itself with a proper preventive maintenance program and an effective troubleshooting system.

The single most important problem causing equipment breakdown is the lack of proper maintenance by extending the equipment maintenance program beyond regular service intervals. Replacing parts is expensive, but a major component failure can have the domino effect of having to replace another part that still has lifetime.

b) Risiko Tidak Tercapainya Target Produksi

Risiko tidak tercapainya target produksi dapat muncul ketika terjadi kekurangan alat berat yang digunakan sehingga mengganggu proses produksi untuk dapat berjalan optimal seperti biasa.

c) Risiko Sumber Daya Manusia

Menjadi lebih sulit untuk menemukan pekerja yang berpengalaman dan terampil serta industri pertambangan dihadapkan dengan meningkatnya persaingan untuk mendapatkan pekerja berbakat dengan sektor lain dan pasar tenaga kerja yang tidak efisien yang berasal dari hambatan mobilitas pekerja.

Kekurangan keterampilan ini akan terus menyebabkan peningkatan biaya tenaga kerja, karena perlombaan untuk mendapatkan pekerja berbakat terus berlanjut. Hal ini akan mempengaruhi pencapaian produksi Perseroan, yang selanjutnya akan menurunkan pendapatan dan meningkatkan biaya operasional akibat produksi yang tidak efisien.

Risiko Keuangan

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan sangat bergantung pada kondisi perekonomian yang berdampak langsung pada kegiatan usaha Perseroan. Risiko yang mungkin timbul dari risiko keuangan adalah:

a) Risiko Likuiditas

Direksi bertanggung jawab penuh untuk menetapkan control dan mitigasi risiko likuiditas yang tepat yang mencakup pendanaan jangka pendek, menengah dan panjang Perseroan.

b) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Sebagai Perseroan yang menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat (mata uang asing) dalam pengelolaan pendapatan, beban, piutang dan hutang, Perseroan rentan terhadap risiko yang timbul dari volatilitas nilai tukar mata uang nonfungsional.

c) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko arus kas masa depan atau nilai wajar instrumen keuangan Perseroan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terkena dampak risiko suku bunga terdiri dari kas dan pinjaman bank dan pinjaman jangka panjang.

b) Risk of not achieving production targets

The risk of not achieving production targets can arise when there is a shortage of heavy equipment used so that it interferes with the production process so that it can run optimally as usual.

c) Human Resources Risk

It is becoming more difficult to find experienced and skilled workers and the mining industry is faced with increasing competition for talent from other sectors and an inefficient labor market stemming from barriers to worker mobility.

This shortage of skills will continue to lead to increased labor costs, as the race for talent continues. This will affect the achievement of the Company's production, which in turn will reduce revenues and increase operational costs due to inefficient production.

Financial Risk

In running its business, the Company is very dependent on economic conditions which have a direct impact on the Company's business activities. The risks that may arise from financial risk are:

a) Liquidity Risk

The Board of Directors is fully responsible for determining the appropriate liquidity risk control and mitigation which includes the Company's short, medium and long term funding.

b) Currency Exchange Rate Risk

As a Company that uses the United States Dollar (foreign currency) currency in the management of revenues, expenses, receivables and payables, the Company is vulnerable to risks arising from the volatility of non-functional currency exchange rates.

c) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that future cash flows or the fair value of the Company's financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rates. Financial assets and liabilities that are potentially affected by interest rate risk consist of cash and bank loans and long-term loans.



#### d) Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi Perseroan merupakan akibat dari kegagalan salah satu pihak dalam memenuhi kewajiban instrumen keuangannya yang mengakibatkan kerugian bagi pihak lainnya.

#### Risiko Eksternal

##### a) Risiko Pandemi Covid-19

Wabah Covid-19 muncul di penghujung tahun 2019 dan menjadi pandemi. Risiko ini melanda seluruh aspek kehidupan, termasuk dunia bisnis. Perseroan perlu mengantisipasi gaya hidup dan pola kerja agar kegiatan usaha Perseroan dapat terus bertahan dan berjalan dengan aman.

##### b) Risiko Paparan Tinggi terhadap Industri Batubara

Perseroan menghadapi persaingan bisnis dengan Perseroan sejenis, baik di dalam negeri maupun di luar negeri di sisi lain juga terlalu menyandarkan diri kepada dunia batubara. Terkait hal itu reputasi Perseroan terancam jika Perseroan gagal menjalankan bisnisnya secara efektif dan efisien serta menjaga kualitas dan ketepatan waktu penyelesaian proyeknya. Masalah ini juga kemungkinan besar akan mengurangi kemampuan Perseroan untuk mendapatkan kesepakatan baru, sehingga mempengaruhi angka pendapatan Perseroan di tahun-tahun berikutnya.

##### c) Risiko Lingkungan Hidup

Perseroan melakukan penambangan terbuka yang berdampak pada kualitas lingkungan di sekitar area penambangan. Dengan demikian, Perseroan berpotensi menghadapi tuntutan tuntutan ganti rugi akibat kerusakan lingkungan. Jika Perseroan tidak memenuhi hal tersebut, maka Perseroan akan menghadapi risiko penutupan tambang dan kerusakan reputasi.

##### d) Risiko Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi memiliki kontribusi besar terhadap efisiensi dan produktivitas Perseroan. Ketidakmampuan Perseroan untuk mengikuti perkembangan teknologi pada akhirnya dapat menyebabkan kenaikan biaya produksi yang pada akhirnya akan mempengaruhi daya saing Perseroan untuk mendapatkan kontrak baru.

#### d) Credit Risk

The credit risk faced by the Company is the result of the failure of one party to fulfill its financial instrument obligations which results in losses for the other party.

#### External Risk

##### a). Covid-19 Pandemic Risk

The Covid-19 outbreak appeared at the end of 2019 and became a pandemic. This risk affects all aspects of life, including the business world. The Company needs to anticipate lifestyle and work patterns so that the Company's business activities can continue to survive and run safely.

##### b). High Exposure Risk to Coal Industry

The Company faces business competition with similar companies, both domestically and abroad. On the other hand, it also relies too much on the world of coal. In this regard, the Company's reputation is threatened if the Company fails to run its business effectively and efficiently and maintain the quality and timeliness of project completion. This problem is also likely to reduce the Company's ability to obtain new agreements, thereby affecting the Company's revenue figures in the following years.

##### c) Environmental Risk

The Company conducts open pit mining which has an impact on the quality of the environment around the mining area. Thus, the Company has the potential to face claims for compensation due to environmental damage. If the Company does not comply with this, the Company will face the risk of mine closure and reputational damage.

##### d) Technology Development Risk

Technological developments have a major contribution to the efficiency and productivity of the Company. The Company's inability to keep up with technological developments may eventually lead to an increase in production costs which in turn will affect the Company's competitiveness in obtaining new contracts.

### Mitigasi Risiko

Dalam rangka membangun sistem pengendalian internal yang lebih baik dan kuat sejalan dengan visi dan misi, kebijakan bisnis, ukuran dan kompleksitas Perseroan, maka Perseroan mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko secara berkala. Berdasarkan evaluasi pada tahun 2021, Perseroan memandang bahwa sistem manajemen risiko yang ada telah diterapkan secara efektif dan tepat, serta langkah-langkah antisipatif yang dilakukan sesuai dengan kemampuannya terhadap kondisi internal dan eksternal. Dalam melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian risiko, Perseroan mengacu pada beberapa prinsip utama, yaitu:

#### Risiko Operasional

Untuk mencapai produktivitas, Perseroan melakukan mitigasi sebagai berikut:

- a. Menerapkan strategi efektif menggunakan peralatan yang hemat biaya.
- b. Evaluasi biaya optimal dilakukan dengan memangkas biaya yang tidak efisien untuk memenuhi target biaya perawatan.
- c. Melakukan monitoring conditioning terkait komponen utama.
- d. Melaksanakan rapat mingguan dan rapat harian secara rutin.
- e. Mengoptimalkan barang/suku cadang yang ada dan menentukan tingkat toleransi kerusakan.
- f. Pendirian bengkel terpadu di Balikpapan untuk mendukung kegiatan pemeliharaan dan perbaikan peralatan produksi di seluruh lokasi Perseroan.
- g. Rencana pemindahan kantor Balikpapan untuk mendukung kegiatan penambangan di seluruh lokasi Perseroan.

### Risk Mitigation

In order to build a better and stronger internal control system in line with the vision and mission, business policies, size and complexity of the Company, the Company evaluates the effectiveness of the risk management system on a regular basis. Based on the evaluation in 2021, the Company views that the existing risk management system has been implemented effectively and appropriately, as well as anticipatory measures taken in accordance with its capabilities for internal and external conditions. In evaluating the risk control system, the Company refers to several main principles, namely:

#### Operational Risk

To achieve productivity, the Company undertakes the following mitigations:

- a. Implement effective strategies using cost-effective equipment.
- b. Optimal cost evaluation is done by cutting inefficient costs to meet maintenance cost targets.
- c. Monitoring conditioning related to the main components.
- d. Conduct weekly and daily meetings on a regular basis.
- e. Optimizing existing goods/spare parts and determining the level of damage tolerance.
- f. Establishment of an integrated workshop in Balikpapan to support maintenance and repair of production equipment at all locations of the Company.
- g. The plan to relocate the Balikpapan office to support mining activities in all of the Company's locations.





## Risiko Keuangan

### a) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas dilakukan dengan memantau dan menjaga kecukupan kas dan setara kas, termasuk profil jatuh tempo pinjaman aset dan liabilitas keuangan, yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perseroan. Perseroan juga menilai kondisi pasar keuangan untuk mencari sumber pendanaan dari lembaga keuangan dan pemangku kepentingan Perseroan untuk mendukung operasinya.

### b) Risiko Kredit

Dimitigasi dengan melakukan negosiasi ulang dengan kreditur dan pemasok utama, agar dapat menjadwalkan ulang kredit dan syarat pembayaran, terkait dengan situasi yang dihadapi Perseroan dan kondisi industri.

## Risiko External

### 1) Risiko Pandemi Covid-19

Mitigasi telah dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membentuk Gugus Tugas Covid-19
- b. Menyusun prosedur pencegahan dan penanganan Covid-19 di seluruh wilayah kerja:
- c. Menerapkan protokol Work from Home (WFH) untuk karyawan non operasional
- d. Protokol Pencegahan Virus Corona (Covid-19) sebagai pedoman WHO
- e. Protokol Kerja di Kantor Pusat Jakarta & Balikpapan selama Pandemi Covid-19 merujuk PSBB dan PPKM Peralihan Pemerintah.
- f. Menyediakan fasilitas untuk mencegah penularan dan peningkatan kebersihan pekerja dan tempat kerja.
- g. Memantau perkembangan status harian di masing-masing Kantor Pusat dan area lokasi proyek.
- h. Menambah tenaga medis tambahan dalam penanganan pencegahan Covid-19 di lokasi proyek.

## Financial Risk

### a) Liquidity Risk

Liquidity risk is carried out by monitoring and maintaining the adequacy of cash and cash equivalents, including the maturity profile of loan assets and financial liabilities, which are estimated to be sufficient to fund the Company's operational activities. The Company also assesses financial market conditions to seek funding sources from financial institutions and the Company's stakeholders to support its operations.

### b) Credit Risk

Mitigated by renegotiating with creditors and major suppliers, in order to reschedule credit and payment terms, related to the situation faced by the Company and industry conditions.

## External Risk

### 1) Risk of Covid-19 Pandemic

Mitigation has been carried out with the following steps:

- a. Forming a Covid-19 Task Force
- b. Develop procedures for preventing and handling Covid-19 in all work areas:
- c. Implementing the Work from Home (WFH) protocol for non-operational employees
- d. Corona Virus Prevention Protocol (Covid-19) as WHO guidelines
- e. The Work Protocol at the Jakarta & Balikpapan Headquarters during the Covid-19 Pandemic refers to the PSBB and the Transitional Government PPKM.
- f. Provide facilities to prevent transmission and improve worker and workplace hygiene.
- g. Monitor daily status progress in each Head Office and project location area.
- h. Adding additional medical personnel in handling Covid-19 prevention at the project site.

- i. Melakukan Swab Test (PCR dan Antigen) bagi pegawai, sebagai tindak lanjut dari test sebelumnya
  - j. Menyusun kerjasama rujukan (referral) penanganan kejadian Covid-19 di masing-masing wilayah kerja.
  - k. Vaksinasi Wajib 2 suntikan dan booster yang diberikan oleh Perseroan kepada seluruh karyawan. Dan vaksinasi gratis dari Perseroan untuk tanggungan karyawan.
- 2) Risiko eksposur yang tinggi pada Industri Batubara, mitigasinya adalah sebagai berikut:
- a. Diversifikasi bisnis dengan membentuk Divisi Business Development yang menangani proyek-proyek selain batubara.
  - b. Selain itu, untuk menjaga reputasi Perseroan, dilakukan pekerjaan profesional yang efektif dan efisien, serta menjaga kualitas dan penyelesaian tepat waktu di semua area kerja.
  - c. Program jaminan dan dampak agnostik mineral yang terus memantau dan mendukung peningkatan kondisi.
  - d. Membatasi Kontrak Penambangan Batubara hanya pada kapasitas alat sekarang.
  - e. Meningkatkan cakupan layanan dengan integrasi lintas rantai nilai (value chain), dan mengembangkan kemampuan yang diperlukan.

### 3) Risiko Lingkungan Hidup

Untuk mengatasi risiko lingkungan dari penambangan terbuka, Perseroan melakukan mitigasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pemantauan dan pengawasan yang terukur, serta melakukan pendekatan kepada masyarakat untuk bersama-sama mengendalikan lingkungan sekitar.

Langkah-langkah mitigasi diterapkan untuk menghindari, menghilangkan, mengurangi, mengendalikan atau mengkompensasi dampak negatif dan memperbaiki sistem yang terkena dampak. Langkah-langkah tersebut harus dipertimbangkan dan diuraikan dalam penilaian dampak lingkungan dan sosial yang dilakukan sebelum kegiatan utama seperti ekstraksi sumber daya.

- i. Conducting Swab Tests (PCR and Antigen) for employees, as a follow-up to the previous test
  - j. Arranging referral cooperation (referral) handling of Covid-19 events in each work area.
  - k. Mandatory Vaccination 2 injections and a booster given by the Company to all employees. And free vaccinations from the Company for dependents of employees.
- 2) High exposure risk in the Coal Industry, the mitigation is as follows:
- a. Business diversification by establishing a Business Development Division which handles projects other than coal.
  - b. In addition, to maintain the Company's reputation, effective and efficient professional work is carried out, as well as maintaining quality and timely completion in all work areas.
  - c. Mineral agnostic assurance and impact program that continuously monitors and supports condition improvement.
  - d. Limiting Coal Mining Contracts to current equipment capacity only.
  - e. Increase service coverage with cross value chain integration, and develop the necessary capabilities.

### 3) Environmental Risk

To overcome environmental risks from open pit mining, the Company undertakes mitigation in accordance with applicable laws and regulations, measurable monitoring and supervision, and approaches the community to jointly control the surrounding environment.

Mitigation measures are implemented to avoid, eliminate, reduce, control or compensate for negative impacts and improve the affected systems. Such measures should be considered and outlined in the environmental and social impact assessment carried out prior to major activities such as resource extraction.



Mitigasi dampak lingkungan negatif dalam satu sistem (misalnya air atau tanah) dapat mempengaruhi sistem lain seperti kesejahteraan masyarakat lokal dan keanekaragaman hayati secara positif atau negatif. Berbagai solusi rekayasa teknologi telah diterapkan untuk mengolah air yang terkontaminasi (misalnya, lahan basah buatan, penghalang reaktif yang mengolah air tanah, instalasi pengolahan air limbah konvensional).

#### 4) Risiko Perkembangan Teknologi

Untuk mendukung efektifitas kerja alat produksi, metode FMS (Fleet Management System) yang digunakan Perseroan adalah Dispatch. Ini adalah sistem untuk memantau dan mengontrol kinerja peralatan produksi dan pendukung serta kinerja operatornya. Dengan sistem ini, Perseroan dapat meminimalkan risiko yang terkait dengan investasi kendaraan, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta mengoptimalkan biaya transportasi dan operator. Berbagai program manajemen risiko di tahun 2021 telah membantu Perseroan untuk mengidentifikasi dan mengantisipasi risiko sejak awal kegiatan. Dalam proses pengambilan keputusan, risiko juga telah dimasukkan sebagai salah satu alat pengendalian yang dapat mempengaruhi hasil akhir.

#### Kajian atas Efektifitas Sistem

Ukuran akhir dari efektivitas sistem manajemen risiko adalah performa keuangan organisasi yang menggunakan sistem tersebut. Namun, jelas tidak memuaskan hanya mengandalkan ini saja.

Penting untuk mengukur efektivitas mitigasi/kontrol yang ada sebagai panduan lebih lanjut untuk risiko yang memerlukan fokus manajemen. Kuncinya adalah memastikan bahwa ada pengendalian/mitigasi yang efektif dari segi biaya yang memadai dengan memperhatikan signifikansi risiko.

Metode yang akan digunakan untuk memeriksa efektivitas sistem:

- Pengawasan dan audit rutin oleh penyelia tingkat kelompok yang bertanggung jawab atas sistem,
- Audit terjadwal di bawah skema seluruh grup yang dikelola oleh auditor internal,
- Audit berkala oleh ahli manajemen risiko eksternal yang ditentukan oleh Perseroan,
- Survei dengan peserta dari pengawas/manajer

Mitigation of negative environmental impacts in one system (eg water or soil) can positively or negatively affect other systems such as local community welfare and biodiversity. Various engineering solutions have been applied to treat contaminated water (eg, artificial wetlands, reactive barriers treating groundwater, conventional wastewater treatment plants).

#### 4) Technology Development Risk

To support the effectiveness of the production equipment, the FMS (Fleet Management System) method used by the Company is Dispatch. It is a system for monitoring and controlling the performance of production and support equipment and the performance of their operators. With this system, the Company is able to minimize the risks associated with vehicle investment, increase efficiency and productivity, and optimize transportation and operator costs. Various risk management programs in 2021 have helped the Company to identify and anticipate risks since the beginning of activities. In the decision-making process, risk has also been included as a control tool that can affect the final result.

#### Review of System Effectiveness

The final measure of the effectiveness of a risk management system is the financial performance of the organizations that use the system. However, it was clearly unsatisfactory just relying on this alone.

It is important to measure the effectiveness of existing mitigation/controls as further guidance for risks that require management focus. The key is to ensure that there is adequate cost-effective control/mitigation taking into account the significance of the risk.

Methods to be used to check system effectiveness:

- Regular supervision and audit by group level supervisor in charge of the system,
- Scheduled audits under a whole group scheme managed by internal auditors,
- Periodic audits by external risk management experts determined by the Company,
- Survey with participants from supervisors/managers

## Interaksi Dengan Pemangku Kepentingan

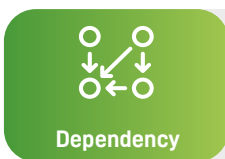
(103-1)(102-40)(102-42)(102-43)(102-44) (POJK51-E.4)

Pemangku Kepentingan adalah individu atau kelompok yang berkepentingan terhadap keberhasilan Perusahaan dalam memberikan hasil yang diinginkan dan mempertahankan keberlanjutan Perusahaan. Terdapat delapan kelompok Pemangku Kepentingan utama secara umum yang memiliki pengaruh langsung terhadap keberlanjutan Perusahaan, antara lain pelanggan, pemerintah, investor, karyawan perusahaan dan unit bisnis serta serikat pekerja, lembaga swadaya masyarakat (LSM), rantai pasokan, asosiasi dan masyarakat sekitar operasional perusahaan. Interaksi antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan terjalin sesuai dengan asas kewajaran dan kesetaraan berdasarkan ketentuan yang berlaku bagi masing-masing pihak.

Perusahaan senantiasa melakukan pendekatan dan berdialog dengan masing-masing Pemangku Kepentingan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman dan persepsi masing-masing pihak untuk mengidentifikasi prioritas utama dalam operasional perusahaan demi terciptanya hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan Pemangku Kepentingan.

Sesuai dengan Standar AA1000 SES (2015), Perusahaan melakukan pemantauan untuk mengidentifikasi pemangku kepentingannya - yaitu individu atau kelompok dengan atribut sebagai berikut:

### Atribut Pemangku Kepentingan / Stakeholder Attributes



kelompok atau individu yang secara langsung atau tidak langsung saling memiliki ketergantungan pada aktivitas, produk atau layanan dengan Darma Henwa

a group or individual who is directly or indirectly dependent on an activity, product or service with Darma Henwa.



kelompok atau individu yang dimiliki Darma Henwa, atau di masa depan mungkin memiliki tanggung jawab hukum, komersial, operasional atau etika / moral;

groups or individuals that Darma Henwa owns, or in the future may have legal, commercial, operational or ethical/moral responsibilities;



kelompok atau individu yang menjadi perhatian khusus dari Darma Henwa sehubungan dengan masalah keuangan, ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu;

groups or individuals that are of particular concern to Darma Henwa in connection with specific financial, economic, social or environmental issues;

## Interaction with Stakeholders

Stakeholders are individuals or groups which have an interest in the success of the Company to bring desired outcomes and ensure corporate sustainability. There are eight main stakeholder groups in general that are directly affected by the Company's sustainability, which are customers, the government, investors, employees and trade unions, civil society organizations, supply chain, associations, and communities surrounding the business operations. Interactions between the Company and its stakeholders are conducted in accordance with the principles of fairness and proportionality based on the applicable regulations for each party.

The Company constantly approaches and holds discussions with each stakeholder. Doing this is aimed at understanding the perspective of each stakeholder to identify priorities in business operations, which will contribute towards the achievement of harmonic relationships between the Company and stakeholders.

In accordance with Standard AA1000 SES (2015), the Company has conducted monitoring to identify its stakeholders – which are individuals or groups with the following attributes:



kelompok dan individu yang memiliki pengaruh pada pengambilan keputusan strategis atau operasional stakeholder Darma Henwa;

groups or individuals that are of particular concern to Darma Henwa in connection with specific financial, economic, social or environmental issues;



kelompok dan individu yang pandangannya berbeda dapat mengarah pada pemahaman baru tentang situasi dan identifikasi peluang untuk tindakan yang mungkin tidak terjadi sebaliknya

groups and individuals who have different views can lead to a new understanding of the situation and identification of opportunities for action that might not have happened otherwise

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka pemangku kepentingan bagi Perusahaan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Based on the analysis that has been conducted, the Company's stakeholders may be identified as such:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Atribut Identifikasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Identification Attributes
Asosiasi / Association	Tension, Influence, Proximity
Investor / Investors	Dependency, Responsibility, Influence, Proximity
Karyawan / Employee	Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Proximity
Klien / Client	Dependency, Responsibility, Influence, Proximity
LSM/ NGO	Tension, Influence, Diverse Perspective
Masyarakat sekitar operasional Perusahaan / Public	Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Diverse Perspective, Proximity
Pemerintah / Government	Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Diverse Perspective, Proximity
Rantai Pasokan (subkontraktor/ vendor) / Supply Chain	Dependency, Responsibility, Tension, Proximity

Pada saat pemangku kepentingan telah diidentifikasi, Darma Henwa selanjutnya melakukan pemetaan kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan peringkat kepada pemangku kepentingan yang paling relevan serta isu material apa yang dianggap penting dan sejalan dengan strategi Perusahaan.

When the stakeholders have been identified, Darma Henwa conducted a mapping of each stakeholder to rank them on the basis of which stakeholder is the most relevant, as well as ranking the material issues which are deemed to be the most important in line with the Company's strategy.

Hasil pemetaan masing-masing pemangku kepentingan disajikan pada tabel berikut:

Result of Mapping of each stakeholder is provided in the following table:

Pemangku Kepentingan Shareholder	Kriteria Pemangku Kepentingan / Stakeholder Criteria				
	Keahlian / Expertise		Nilai / Value		
	Kontribusi Contribution	Legitimasi Legitimacy	Kesediaan untuk terlibat Willingness to engage	Pengaruh Influence	Pertunya keterlibatan Necessity of involvement
Asosiasi / Association	Sedang / Mid	Rendah / Low	Rendah / Low	Rendah / Low	Rendah / Low
Investor / Investors	Rendah / Low	Sedang / Mid	Sedang / Mid	Sedang / Mid	Sedang / Mid
Karyawan / Employee	Tinggi / High	Tinggi / High	Tinggi / High	Tinggi / High	Tinggi / High
Klien / Client	Tinggi / High	Sedang / Mid	Sedang / Mid	Tinggi / High	Sedang / Mid
LSM/ NGO	Sedang / Mid	Sedang / Mid	Rendah / Low	Sedang / Mid	Sedang / Mid
Masyarakat sekitar operasional Perusahaan / Public	Sedang / Mid	Tinggi / High	Sedang / Mid	Sedang / Mid	Tinggi / High
Pemerintah / Government	Tinggi / High	Sedang / Mid	Sedang / Mid	Tinggi / High	Tinggi / High
Rantai Pasokan (subkontraktor/ vendor) / Supply Chain	Sedang / Mid	Rendah / Low	Tinggi / High	Sedang / Mid	Sedang / Mid

Selanjutnya hasil pemetaan akan disusun menjadi prioritas sebagai dasar proses implementasi pelibatan pemangku kepentingan.

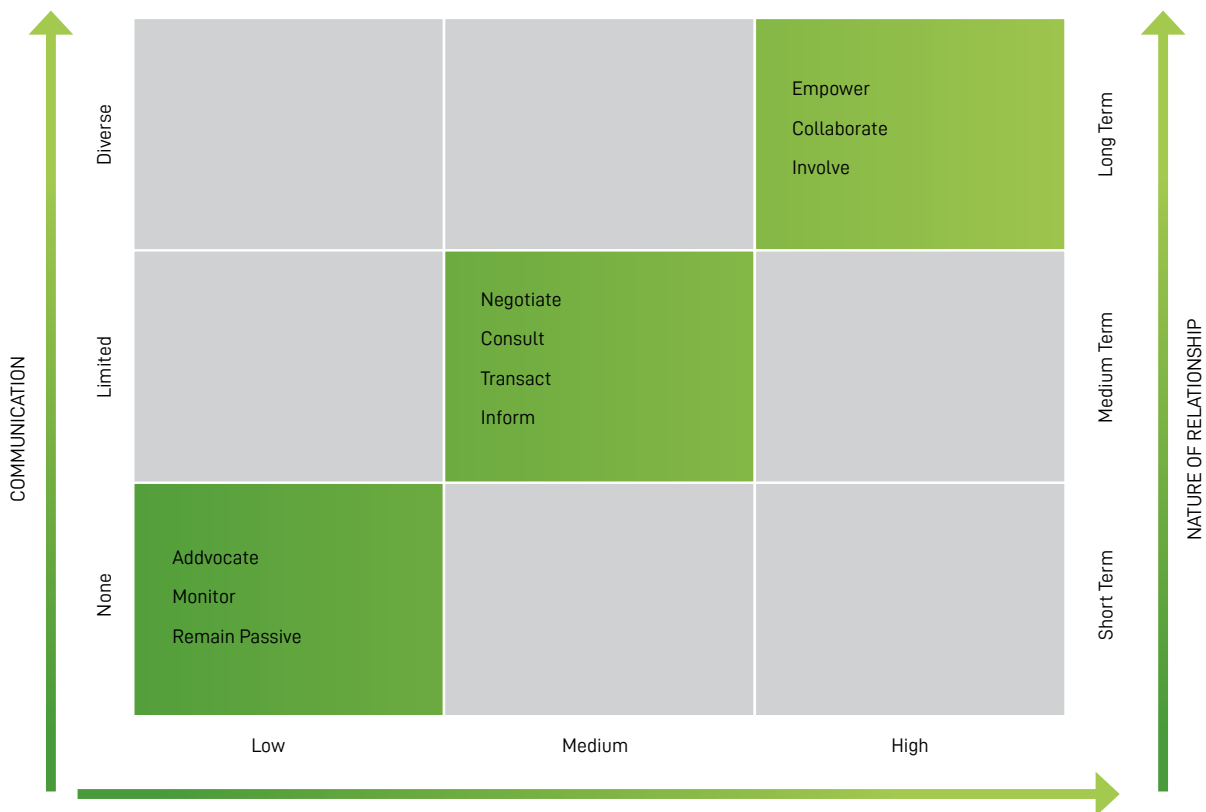
Furthermore, the results of the mapping will be compiled into priorities as the basis for the implementation process of stakeholder involvement.





Secara umum, dalam pelibatan pemangku kepentingan, kami menggunakan beberapa pendekatan yang ditentukan dari kategori pemangku kepentingan, isu/ masalah yang dianggap penting dan tujuan pelibatan pemangku kepentingan tersebut. Metode yang paling cocok akan dipilih demi memenuhi kebutuhan, ekspektasi dan kapasitas para pemangku kepentingan terkait.

In general, when engaging with stakeholders, we utilized several approaches. The approach that was used depended on the category of stakeholder, what issues/ problems the stakeholder felt was most important and the objectives of the stakeholder. The most appropriate method that was chosen was the approach that could fulfil the needs, expectations and capacity of the stakeholders.



Tingkat kesuksesan pelibatan pemangku kepentingan yang Kami lakukan, akan dipantau berdasarkan persepsi saat ini dan hasil yang diharapkan oleh pemangku kepentingan terhadap perencanaan, aktivitas dan kinerja pelibatan pemangku kepentingan yang telah kami lakukan. Secara umum Kami pun melakukan survei secara periodik kepada para pemangku kepentingan untuk mendapatkan *feedback* terkait efektivitas pelibatan dengan mereka. Selain itu, untuk beberapa pelibatan yang lebih spesifik, Kami juga menggunakan indikator yang berbeda demi mengukur kesuksesan pelibatan pemangku kepentingan, tergantung dari hasil yang diharapkan oleh mereka dan akan ditentukan berdasarkan kasus per kasus.

The rate of success for the stakeholder engagement that we have conducted will be assessed based on the current perceptions and the desired results of the stakeholders relating to planning, activity and the performance of the stakeholder engagement. In general, we have conducted a survey periodically for the stakeholders to provide their feedback on the effectiveness of the stakeholder engagement process. Furthermore, for specific engagements, we have also utilized different indicators to measure the success of the stakeholder engagement, based on their desired results. The results of this assessment will be determined on a case-by-case basis.

Hasil pelibatan pemangku kepentingan yang kami lakukan disajikan dalam tabel sebagai berikut:  
The results of the stakeholder engagement that we have conducted are presented in the following table:

Topik Material Material Topic	Metode dan Frekuensi Pelibatan Method and Frequency of Involvement	Respon Perusahaan atas Topik Material Company Responses to Material Topics
<b>▼ Karyawan / Employee</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety</li> <li>• Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen / Labor/Management Relations</li> <li>• Efluen dan Limbah / Effluent and Waste</li> <li>• Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education</li> <li>• Kepatuhan Lingkungan / Environmental Compliance</li> <li>• Kepegawaian / Staffing</li> <li>• Air / Water</li> <li>• Keanekaragaman dan Kesempatan Setara (<i>Diversity</i>) / Diversity and Equal Opportunity</li> <li>• Nondiskriminasi / Non-discrimination</li> </ul>	<p>Pemberian Informasi, Konsultasi, Negosiasi, dan Pelibatan (minimal dua kali setahun)</p> <p>Information Provision, Consultation, Negotiation, and Engagement (at least twice a year)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Informasi di korporasi, buletin di unit bisnis, komunikasi melalui e-mail, intranet, website, sosial media, pesan instan. / Information in corporations, bulletins in business units, communication via e-mail, intranet, website, social media, instant messages.</li> <li>• Survei keterikatan pegawai, yang meliputi <i>culture</i>, <i>satisfaction</i>, persepsi, pemahaman Perjanjian Kerja, dll. / Employee engagement survey, which includes culture, satisfaction, perception, understanding of work agreements, etc.</li> </ul>
<b>▼ Masyarakat sekitar operasional perusahaan / Communities around company operations</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Efluen dan Limbah / Effluent and Waste</li> <li>• Emisi / Emission</li> <li>• Masyarakat Lokal / Local Community</li> <li>• Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impact</li> </ul>	<p>Pemberian Informasi, Transaksi, Konsultasi, Negosiasi, Pelibatan, Kolaborasi, dan Pemberdayaan (minimal satu kali setahun)</p> <p>Information Provision, Transaction, Consultation, Negotiation, Engagement, Collaboration, and Empowerment (at least once a year)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi AMDAL; pertemuan rutin dengan masyarakat; laporan; website / AMDAL socialization; regular meetings with the community; report; website</li> <li>• Penyelenggaraan CSR / CSR Implementation</li> <li>• Menerima masukan masyarakat dalam proses AMDAL; partisipasi dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dengan masyarakat dan pemerintah daerah / Receive community input in the AMDAL process; participation in Development Planning Deliberations (Musrenbang) with the community and local government</li> <li>• Penentuan harga yang adil pada pembebasan lahan; negosiasi dalam peluang bisnis dan ketenagakerjaan lokal / Fair pricing on land acquisition; negotiations on local business and employment opportunities</li> <li>• Pelibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, serta <i>monitoring</i> dan evaluasi CSR dan pengembangan masyarakat / Community involvement in planning, implementing, and monitoring and evaluating CSR and community development</li> <li>• Kerja sama dalam berbagai inisiatif multi-pemangku kepentingan dengan masyarakat lokal, universitas, pemerintah daerah, kemitraan dengan berbagai lembaga / Kerja sama dalam berbagai inisiatif multi-pemangku kepentingan dengan masyarakat lokal, universitas, pemerintah daerah, kemitraan dengan berbagai lembaga</li> </ul>





Topik Material Material Topic	Metode dan Frekuensi Pelibatan Method and Frequency of Involvement	Respon Perusahaan atas Topik Material Company Responses to Material Topics
<b>▼ Pemerintah Pusat/ Daerah / Central/Regional Government</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja Ekonomi / Economic Performance</li> <li>• Energi / Energy</li> <li>• Kepatuhan Lingkungan / Environmental Compliance</li> <li>• Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety</li> <li>• Masyarakat Lokal Local Community</li> </ul>	<p>Pemberian Informasi dan Konsultasi (minimal satu kali setahun)</p> <p>Providing Information and Consulting (at least once a year)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian masukan kepada pemerintah untuk beragam kebijakan dan regulasi Providing input to the government for various policies and regulations</li> <li>• Konsultasi kepada K/L dan dinas, konsultasi publik Consultation with K/L and offices, public consultation</li> <li>• Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dengan pemerintah daerah Development Planning Deliberation (Musrenbang) with local government</li> <li>• Pembayaran pajak, PNBP dan kewajiban lainnya kepada Negara Payment of taxes, PNBP and other obligations to the State</li> </ul>
<b>▼ Klien / Client</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety</li> <li>• Kepatuhan Lingkungan / Environmental Compliance</li> <li>• Praktik Pengadaan / Procurement Practice</li> <li>• Kinerja Ekonomi / Economic Performance</li> <li>• Energi / Energy</li> </ul>	<p>Pemberian Informasi dan Konsultasi</p> <p>Provision of Information and Consultation</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan kontrak komersial penjualan produk dengan jaminan kualitas produk, kesinambungan Making commercial contracts for the sale of products with assurance of product quality, sustainability</li> <li>• Pasokan dan ketepatan pengiriman, dilakukan sesuai kebutuhan Supply and prompt delivery, made as needed</li> <li>• Pertemuan reguler dengan konsumen dan survei kepuasan pelanggan minimal 1 tahun sekali Regular meetings with consumers and customer satisfaction surveys at least once a year</li> </ul>
<b>▼ Rantai Pasokan (subkontraktor/ vendor) / Supply Chain (subcontractor/vendor)</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktik Pengadaan / Procurement Practice</li> <li>• Efluen dan Limbah / Effluent and Waste</li> <li>• Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety</li> <li>• Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education</li> <li>• Kinerja Ekonomi / Economic Performance</li> </ul>	<p>Pemberian Informasi dan Kolaborasi (minimal satu kali setahun)</p> <p>Providing Information and Collaboration (at least once a year)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyelenggaraan penawaran (tender) kontrak kerja reguler secara terbuka dan transparan; dokumen Organizing regular work contract tenders in an open and transparent manner; document</li> <li>• Kontrak kerja yang memuat ketaatan pada hukum, termasuk aspek HAM, K3, dan lingkungan A work contract that contains compliance with the law, including aspects of human rights, OSH, and the environment</li> <li>• Pelaksanaan proyek bersama: koordinasi rutin terkait pengamanan aset perusahaan Implementation of joint projects: routine coordination related to safeguarding company assets</li> </ul>

Topik Material Material Topic	Metode dan Frekuensi Pelibatan Method and Frequency of Involvement	Respon Perusahaan atas Topik Material Company Responses to Material Topics
<b>▼ Investor / Investors</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety</li> <li>• Kinerja Ekonomi / Economic Performance</li> <li>• Energi / Energy</li> <li>• Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact</li> </ul>	<p>Pemberian Informasi dan Pelibatan (minimal satu kali setahun) Providing Information and Involvement (at least once a year)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Publikasi rutin (laporan tahunan, laporan keuangan kuartalan dan website) Regular publications (annual reports, quarterly financial reports and website)</li> <li>• Forum multi-pemangku kepentingan, penyelenggaraan RUPS Multi-stakeholder forum, holding of GMS</li> </ul>
<b>▼ LSM/ NGO</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja Ekonomi / Economic Performance</li> <li>• Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact</li> <li>• Praktik Pengadaan / Procurement Practice</li> <li>• Energi / Energy</li> <li>• Air / Water</li> <li>• Emisi / Emission</li> </ul>	<p>Pemberian Informasi dan Kolaborasi (minimal satu kali setahun) Providing Information and Collaboration (at least once a year)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsultasi publik; Public consultation;</li> <li>• Kerja sama penelitian sosial; kerja sama pendampingan dan pemberdayaan masyarakat; kerja sama sosialisasi dan penyaluran dana CSR Social research collaboration; cooperation in community assistance and empowerment; cooperation in socialization and distribution of CSR funds</li> </ul>
<b>▼ Asosiasi / Investors</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktik Pengadaan / Procurement Practice</li> <li>• Energi / Energy</li> <li>• Air / Wate</li> <li>• Efluen dan Limbah / Effluent and Waste</li> <li>• Kepatuhan Lingkungan / Environmental Compliance</li> </ul>	<p>Pemberian Informasi, Konsultasi (minimal satu kali setahun) Providing Information, Consulting (at least once a year)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian masukan kepada pemerintah melalui Asosiasi Providing input to the government through the Association</li> <li>• Website, presentasi di berbagai seminar dan konferensi Website, presentation at various seminars and conferences</li> <li>• Konsultasi publik / Public consultation</li> <li>• Penyelenggaraan proyek bersama, dan pengembangan kapasitas, dilakukan sesuai kebutuhan Penyelenggaraan proyek bersama, dan pengembangan kapasitas, dilakukan sesuai kebutuhan</li> </ul>



**Darmahenwa**  
integrated mining services



# 05

## **KOMITMEN DALAM MENINGKATKAN KINERJA EKONOMI DEMI MENINGKATKAN KINERJA PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

COMMITMENT TO INCREASE  
ECONOMIC PERFORMANCE  
TO IMPROVE COMMUNITY  
DEVELOPMENT AND  
EMPOWERMENT  
PERFORMANCE



**Upaya pengendalian pandemi Covid-19 yang dilakukan Pemerintah bersama seluruh pemangku kepentingan, telah berhasil mendongkrak pertumbuhan perekonomian nasional sebesar 3,69% di 2021. Perdagangan internasional pun terus mencatatkan kinerja impresif, ditopang pemulihan permintaan global dan meningkatnya harga komoditas.**

**Efforts to control the Covid-19 pandemic carried out by the Government together with all stakeholders have succeeded in boosting national economic growth by 3.69% in 2021. International trade continues to record impressive performance, supported by the recovery in global demand and rising commodity prices.**

Lima sektor kontributor utama yaitu industri pengolahan, pertanian, perdagangan, konstruksi, dan pertambangan, kembali melanjutkan pertumbuhan positif dan mampu menopang ekonomi Indonesia. Prospek ke depan juga memperhatikan perkembangan harga komoditas, baik energi maupun non-energi. Peningkatan harga komoditas pertambangan di 2021 diharapkan masih berlanjut di 2022, sehingga akan mendorong produktivitas sektor pertambangan, yang berdampak bagus untuk daerah yang berbasis tambang.

Dengan kondisi tersebut, peluang Darma Henwa sebagai penyedia jasa pertambangan terintegrasi untuk tetap tumbuh dan berkembang masih sangat terbuka. Fundamental pasar batubara yang tetap solid karena didukung oleh ekonomi negara-negara berkembang, terutama di Asia, akan mendorong peningkatan produksi produsen batubara dan pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kebutuhan jasa pertambangan. (103-2) (103-3)

Harga batubara dunia meroket 85,63% sepanjang tahun 2021 dan ditutup di US\$ 151,75/ton. Harga emas hitam sempat mencapai harga tertinggi sepanjang masa di US\$ 280/ton pada bulan Oktober. Tingginya harga batubara tak lepas dari pemulihan ekonomi dunia yang menyebabkan permintaan batubara meningkat. Padahal produksi masih berusaha pulih dari pukulan pandemi sejak 2020. Ketidakseimbangan pasar batubara ini yang membuat harga meroket sepanjang 2021.

The five main contributing sectors, namely the manufacturing, agriculture, trade, construction and mining industries, resumed positive growth and were able to support the Indonesian economy. Future prospects also take into account the growth of commodity prices, both energy and non-energy. The increase in mining commodity prices in 2021 is expected to continue in 2022, so that it will boost the productivity of the mining sector, which has a good impact on mining-based areas.

With these conditions, the opportunity for Darma Henwa as an integrated mining service provider to continue to grow and develop is still very open. The coal market fundamentals remain solid because they are supported by the economies of developing countries, especially in Asia, will encourage increased production of coal producers and will ultimately have an impact on increasing the demand for mining services.

World coal prices skyrocketed 85.63% throughout 2021 and closed at US\$ 151.75/ton. The price of black gold had reached an all-time high of US\$ 280/ton in October. The high price of coal cannot be separated from the recovery of the world economy, which has caused the demand for coal to increase. Even though production is still trying to recover from the hit of the pandemic since 2020. The imbalance in the coal market has caused prices to skyrocket throughout 2021.



Pada tahun 2021 harga batubara semakin terangkat oleh permintaan yang melebihi pasokan di China serta oleh gangguan pasokan dan harga gas alam yang lebih tinggi secara global. Organisasi Energi Internasional (IEA) memperkirakan permintaan batubara pada 2021 tumbuh 6% dibanding tahun 2020 menjadi 7.9 miliar ton. Sebagian besar peningkatan pada tahun 2021 berasal dari tiga negara yaitu China, India, dan Amerika Serikat (AS). Penggunaan batubara ketiga negara tersebut melesat karena pembangkit listrik meningkat secara signifikan.

Ada tiga alasan kuat kenapa harga batubara bisa melonjak tinggi sepanjang tahun ini. Pertama, ekonomi global pulih dari keterpurukan tahun 2020. Ekonomi global pada tahun 2021 diproyeksikan tumbuh 5,9%, menurut International Monetary Fund (IMF). Sebelumnya, pada tahun 2020 ekonomi dunia tumbuh negatif 4,9% akibat infeksi virus corona (Coronavirus Disease 2019/Covid-19).

Kedua, permintaan untuk kebangkitan listrik yang meningkat didorong oleh pemulihan industri dan cuaca. IEA mengatakan pembangkit listrik tenaga batubara tahun 2021 diperkirakan meningkat 9% menjadi 10.350 terawatt-hours (TWh). Ini merupakan rekor tertinggi baru sepanjang masa. Industri di berbagai negara meningkat pesat pada tahun 2021 tercermin dari indeks manufaktur yang masuk zona ekspansi. Selain itu, cuaca ekstrem juga menjadi penyebab permintaan batubara untuk pembangkit listrik meningkat. Saat musim dingin keadaan sangat dingin dan musim panas yang terik mendorong penggunaan pemanas dan pendingin ruangan yang lebih tinggi.

In 2021, coal prices will be further lifted by demand outpacing supply in China as well as by supply disruptions and higher natural gas prices globally. The International Energy Organization (IEA) estimates that coal demand in 2021 will grow 6% compared to 2020 to 7.9 billion tons. Most of the increase in 2021 will come from three countries namely China, India and the United States (US). The use of coal in the three countries has skyrocketed because of the significant increase in power generation.

There are three strong reasons why coal prices have soared this year. First, the global economy is recovering from the slump in 2020. The global economy in 2021 is projected to grow 5.9%, according to the International Monetary Fund (IMF). Previously, in 2020 the world economy shrunk by 4.9% due to the corona virus (Coronavirus Disease 2019/Covid-19).

Second, the demand for rising electricity is driven by industrial and weather recovery. The IEA said coal-fired power generation in 2021 is expected to increase 9% to 10,350 terawatt-hours (TWh). This is a new all-time high. Industries in various countries increased rapidly in 2021 as reflected in the manufacturing index that entered the expansion zone. In addition, extreme weather has also caused the demand for coal for power generation to increase. In winter, it is very cold and hot summers encourage higher use of heating and air conditioning.



Ketiga harga gas ke level tertinggi sepanjang masa karena masalah pasokan mendorong permintaan batubara. Harga gas global berdasarkan acuan Henry Hub melonjak 46,91% sepanjang tahun 2021. Lonjakan harga gas alam sebagian disebabkan oleh lonjakan permintaan dan musim dingin yang akan datang di Eropa membuat persediaan gas alam dari musim panas lalu makin menipis. Sementara itu, penurunan produksi gas di Eropa, kondisi cuaca di AS yang memburuk, dan adanya pemeliharaan telah menciptakan pasar gas yang lebih ketat dan mempersulit pengisian kembali pasokan gas menjelang musim dingin mendatang di seluruh wilayah.

All three gas prices reached to all-time highs as supply problems drive demand for coal. Global gas prices based on the Henry Hub benchmark soared 46.91% throughout 2021. The surge in natural gas prices was partly due to a surge in demand and the upcoming winter in Europe, making natural gas supplies from last summer dwindle. Meanwhile, declining gas production in Europe, deteriorating weather conditions in the US and maintenance has created a tighter gas market and made it difficult to replenish gas supplies ahead of the next winter across the region.

### PRODUKSI 2021 (102-6) (102-7)

Sepanjang tahun 2021, Darma Henwa mencatatkan produksi batubara sebesar 16,22 juta ton atau mengalami penurunan 2,2% dibanding tahun sebelumnya. Sementara itu, kinerja *overburden removal* perusahaan mencapai 118,56 juta bcm.

### 2021 PRODUCTION

Throughout 2021, Darma Henwa recorded coal production of 16.22 million tons, a decrease of 2.2% compared to the previous year. Meanwhile, the company's overburden removal performance reached 118.56 million bcm.

Kinerja	2021	2020	2019
Overburden removal (dalam juta bcm)	118,56	111,60	119,73
Coal Mined (dalam juta metrik ton)	16,22	16,58	16,93

Overburden removal (dalam juta bcm)	2021	2020	2019
Proyek PT Kaltim Prima Coal	61,07	76,72	78,36
Proyek PT Arutmin Indonesia	38,99	20,13	32,79
Proyek PT Cakrawala Langit Sejahtera	18,50	14,75	8,58

Coal Mined (dalam juta metrik ton)	2021	2020	2019
Proyek PT Kaltim Prima Coal	5,86	8,70	9,58
Proyek PT Arutmin Indonesia	8,27	6,82	6,17
Proyek PT Cakrawala Langit Sejahtera	2,09	1,06	1,18







Berikut adalah klasifikasi produksi batubara berdasarkan lokasi dan sektor yang dilayani:  
The following is a classification of coal production based on the location and sector served:

Klien	Sektor Klien	Nama Proyek	Lingkup Pekerjaan	Lokasi
PT Kaltim Prima Coal	Pertambangan	Proyek pertambangan batubara di Bengalon, Kalimantan Timur	Penambangan batubara	Kalimantan Timur
		Proyek konstruksi jalan pengangkutan batubara di Bengalon Utara, Kalimantan Timur	Konstruksi jalan pengangkutan batubara	Kalimantan Timur
		Proyek pengoperasian pelabuhan batubara di Lubuk Tutung, Kalimantan Timur	Jasa pengoperasian pelabuhan batubara melalui anak usaha PT Dire Pratama	Kalimantan Timur
PT Arutmin Indonesia	Pertambangan	Proyek pertambangan batubara di Asam Asam dan perluasannya di Kalimantan Selatan	Penambangan batubara	Kalimantan Selatan
PT Cakrawala Langit Sejahtera	Pertambangan	Proyek pertambangan batubara di Satuji, Kalimantan Selatan	Penambangan batubara	Kalimantan Selatan
PT Batuta Chemical Industrial Park	Pertambangan	Proyek pekerjaan pembukaan lahan Batuta Chemical Industrial Park di Bengalon, Kalimantan Timur.	Jasa pembukaan lahan	Kalimantan Timur

## NILAI EKONOMI BAGI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN (201-1) (201-4) (POJK51-F.2)

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan sebesar US\$ 322.74 juta yang terdiri atas jasa pertambangan, konstruksi jalan pengangkutan batubara, jasa pengoperasian pelabuhan batubara dan jasa pembukaan lahan. Pendapatan ini meningkat dari sebelumnya US\$ 303.20 juta pada tahun 2020. Selain itu, Perusahaan mendulang laba bersih US\$ 1.47 juta, berbanding dengan US\$ 2.33 juta pada 2020.

Sebagian dari pendapatan yang diperoleh didistribusikan kepada masing-masing pemangku kepentingan, di antaranya dalam bentuk pajak dan pemberdayaan masyarakat sekitar yang disajikan pada tabel berikut (dalam USD)

## ECONOMIC VALUE FOR STAKEHOLDERS

Throughout 2021, the Company managed to record revenues of US\$ 322.74 million consisting of mining services, coal haul road construction, coal port operation services and land clearing services. This revenue increased from the previous US\$ 303.19 million in 2020. The Company gained a net profit of US\$ 1.47 million, compared to US\$ 2.33 million in 2020.

Part of the income earned is distributed to each stakeholder, including in the form of taxes and empowerment of the surrounding community, which is presented in the following table (in USD)

Keterangan / Description	2020	2021
<b>Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Economic Value Generated</b>		
Pendapatan / Revenue	303,195,141	322,738,740
Penghasilan Bunga/ Interest Income	527,082	185,840
Laba (rugi) Neto Selisih Kurs / Net Gain On Foreign Exchange	13,262,251	(2,012,927)
Lain-lain – Bersih / Others – Net	120,655	(331,405)
<b>Total</b>	<b>317.105.129</b>	<b>320.580.248</b>
<b>Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Economic Value Distributed</b>		
Beban Usaha / Operating Expenses	(266,446,736)	(244,597,527)
Gaji dan upah / Salaries and wages	(29,284,259)	(43,321,713)
Pembayaran Beban Keuangan / Payments of Finance Charges	(10,265,188)	(10,743,197)
Pengeluaran untuk Pemerintah / Payments to Government	(6,923,211)	(5,460,826)
Pembayaran untuk Program Sosial Masyarakat/ Payment of Community Development Program	(54,820)	(81,026)
<b>Total</b>	<b>(312.974.214 )</b>	<b>(304.204.289)</b>
<b>Nilai Ekonomi yang Ditahan / Economic Value Retained</b>	<b>4.130.915</b>	<b>16.375.959</b>

Dalam menjalankan aktivitas operasi, Kami senantiasa mengidentifikasi dan mengelola risiko sebagai upaya dalam pencegahan terhadap dampak negatif yang timbul akibat dari operasi bisnis. Selain itu, menurut catatan Kami sepanjang 2021 perusahaan tidak pernah menerima bantuan finansial dari pemerintah dalam bentuk keringanan pajak, subsidi serta insentif lain.

In carrying out operating activities, we always identify and manage risks as an effort to prevent negative impacts arising from business operations. In addition, according to our records throughout 2021 the company has never received financial assistance from the government in the form of tax breaks, subsidies and other incentives..



## MEMBERDAYAKAN PEMASOK LOKAL (204-1)

Sebagai upaya memberdayakan pemasok lokal, Kami berkomitmen untuk meningkatkan tingkat kandungan dalam negeri (TKDN) pada kegiatan pengadaan barang dan jasa. Hal ini Kami lakukan dengan harapan mampu mengembangkan industri lokal dalam menciptakan produk yang berkualitas, kompetitif dalam harga, dan kemampuan delivery sesuai jadwal.

Kami berupaya untuk memberikan kesempatan kepada pemasok lokal yang berkedudukan di wilayah sekitar lokasi operasi yakni di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan. Sepanjang Tahun 2021, Darma Henwa tercatat menggunakan produk dan jasa dari pemasok lokal sebesar USD 149.322.920 atau sebesar 94% dari total pembelian keseluruhan perusahaan.

Dalam penyediaan produk dan jasa perusahaan, kami memastikan memastikan agar seluruh produk dan jasa Darma Henwa telah dievaluasi keamanannya. Selain itu, kami berkomitmen untuk menyediakan jasa yang berkualitas, setara dan adil bagi seluruh konsumen sehingga menyebabkan tidak adanya produk yang ditarik kembali. (POJK51-F.17) (POJK51-F.27) (POJK51-F.29)

## SURVEI KEPUASAN PELANGGAN (POJK51-F.30)

Darma Henwa memandang kepuasan pelanggan sebagai kunci untuk mengembangkan usaha di masa mendatang. Oleh karena itu Kami senantiasa berupaya untuk menjaga tingkat kepuasan pelanggan melalui pelaksanaan survei kepuasan pelanggan secara berkala. Pada tahun 2021, Darma Henwa melakukan survei kepada dua pelanggan terkait tiga aspek yaitu sosial kemasyarakatan, kesehatan dan keselamatan kerja dan lingkungan hidup (K3LH) dan pemenuhan terhadap mutu dan target produksi batubara. Hasil survei menunjukkan bahwa pada aspek sosial kemasyarakatan dan K3LH, seluruh pelanggan (100%) merasa puas terhadap kinerja Darma Henwa terkait aspek tersebut. Pada aspek mutu dan target produksi batubara, terdapat satu pelanggan yang merasa tidak puas terhadap kinerja Darma Henwa. Hal ini tentu menjadi salah satu bahan evaluasi dan untuk perbaikan Kami ke depan. Kami senantiasa berkomitmen untuk menindaklanjuti hasil tersebut demi meningkatkan kepuasan pelanggan yang akan terus kami ukur secara berkala.

## EMPOWERING LOCAL SUPPLIERS

As an effort to empower local suppliers, we are committed to increasing the level of domestic content (TKDN) in the procurement of goods and services. We do this with the hope of being able to develop the local industry in creating quality products, price competitiveness, and the ability to deliver on schedule.

We strive to provide opportunities for local suppliers who are domiciled in the area around our operational locations, namely in East Kalimantan and South Kalimantan. Throughout 2021, Darma Henwa was recorded using products and services from local suppliers amounting to US\$ 149,322,920 or 94% of the company's total purchases.

In providing the company's products and services, we ensure that all of Darma Henwa's products and services have been evaluated for its safety. In addition, we are committed to providing quality, equal and fair services for all consumers so that no product is recalled.

## CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

Darma Henwa views customer satisfaction as the key to developing the business in the future. Therefore, we always strive to maintain the level of customer satisfaction through the implementation of regular customer satisfaction surveys. In 2021, Darma Henwa conducted a survey to two customers related to three aspects, namely social, occupational health and safety and the environment (K3LH) and the fulfillment of coal quality and production targets. The survey results show that in the social and K3LH aspects, all customers (100%) are satisfied with Darma Henwa's performance regarding these aspects. In terms of quality and coal production targets, there is one customer who is dissatisfied with Darma Henwa's performance. This is certainly one of the evaluation materials and for our future improvements. We are always committed to following up on these results in order to improve customer satisfaction which we will continue to measure regularly.

## **PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

Menurut hasil pelibatan pemangku Kepentingan, Darma Henwa menempatkan Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat (PPM) sebagai salah satu faktor utama yang mempengaruhi keberlanjutan perusahaan. Guna mewujudkan efektifitas PPM, maka Darma Henwa berupaya untuk melibatkan masyarakat dalam berbagai penyusunan program PPM. Darma Henwa menjunjung tinggi asas transparansi dengan melibatkan pemangku kepentingan dalam setiap tahapan PPM mulai dari pelaksanaan sampai dengan monitoring. Sebagai bagian dari asas transparansi dalam pelaksanaan PPM, maka secara periodik divisi Human Resources Department (HRD) Darma Henwa menyusun laporan PPM. Darma Henwa berharap melalui PPM kemandirian ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar dapat terwujud.

Darma Henwa percaya bahwa untuk mewujudkan tujuan PPM harus didukung dengan tata kelola yang baik. Untuk itu, guna mengembangkan tata kelola yang baik dan berstandar internasional, Darma Henwa berupaya untuk memenuhi persyaratan yang diatur dalam ISO 26000 yang merupakan panduan dalam melaksanakan tanggungjawab sosial perusahaan.

## **KERANGKA KERJA PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (POJK51-F.23)**

Darma Henwa mendasarkan pelaksanaan PPM pada komitmen yang tertuang dalam strategi keberlanjutan, visi dan misi serta pedoman perilaku perusahaan. Melalui laporan keberlanjutan, Darma Henwa berupaya untuk melaporkan realisasi pelaksanaan PPM yang berkesinambungan. Kami percaya bahwa peningkatan kinerja PPM hanya dapat diwujudkan melalui dukungan dan sinergi yang baik antara divisi HRD Darma Henwa dan masyarakat sekitar wilayah operasional.

Pada tahun 2021, Darma Henwa telah melakukan identifikasi dan penilaian dampak operasional jasa pertambangan terhadap masyarakat sekitar. Sebagai tindak lanjut atas penilaian dampak tersebut, divisi HRD Darma Henwa kemudian memformulasikan program prioritas di dalam beberapa kategori yaitu; bidang Pendidikan disebut dengan Darma Cerdas, bidang kesehatan disebut dengan Darma Sehat, bidang bantuan sosial dan budaya disebut Darma Sosial dan bidang bantuan usaha untuk meningkatkan perekonomian disebut Darma Mandiri.

## **COMMUNITY DEVELOPMENT AND EMPOWERMENT**

According to the results of the stakeholder engagement, Darma Henwa places Community Empowerment and Development (PPM) as one of the main factors affecting the company's sustainability. In order to realize the effectiveness of PPM, Darma Henwa seeks to involve the community in various preparations of PPM. Darma Henwa wants to demonstrate the principle of transparency and invites PPM in every stage of PPM, from implementation to monitoring. As part of the principle of transparency in the implementation of PPM, Darma Henwa's Human Resources Department (HRD) division periodically prepares PPM reports. Darma Henwa hopes that through PPM economic independence and improving the welfare of the surrounding community can be realized.

Darma Henwa believes that in order to realize the goals of PPM, it must be supported by good governance. For this reason, in order to develop good governance and international standards, Darma Henwa strives to fulfill the requirements set out in ISO 26000, which is a guide in carrying out corporate social responsibility.

## **COMMUNITY DEVELOPMENT AND EMPOWERMENT FRAMEWORK**

Darma Henwa bases the implementation of PPM on the commitments contained in the sustainability strategy, vision and mission as well as the company's code of conduct. Through sustainability reports, Darma Henwa seeks to report on the realization of sustainable PPM implementation. We believe that improving PPM performance can only be realized through good support and synergy between Darma Henwa's HRD division and the community around the operational area.

In 2021, Darma Henwa has identified and assessed the impact of mining services operations on the surrounding community. As a follow-up to the impact assessment, Darma Henwa's PPM division then formulated priority programs in several categories, namely; The field of education is called Darma Cerdas, the health sector is called Darma Sehat, the field of social and cultural assistance is called Darma Sosial and the field of business assistance to improve the economy is called Darma Mandiri.



Berikut Gambaran Kerangka Kerja PPM / The following is an overview of the PPM Framework :



### PENCAPAIAN PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT DARMA HENWA TAHUN 2021

(203-1) (203-2) (POJK51-F.25) (POJK51-F.28)

Darma Henwa memastikan bahwa PPM senantiasa dilaksanakan dengan melibatkan pemangku kepentingan yang terkait. Untuk selanjutnya, Darma Henwa secara berkesinambungan terus menyusun dan merencanakan serangkaian program yang diharapkan memberikan dampak positif lebih luas kepada masyarakat dan lingkungan.

Program PPM Darma Henwa, diimplementasikan melalui berbagai bidang yaitu bidang Pendidikan disebut dengan Darma Cerdas, bidang kesehatan disebut dengan Darma Sehat, bidang bantuan sosial dan budaya disebut Darma Sosial dan bidang bantuan usaha untuk meningkatkan perekonomian disebut Darma Mandiri.

Sepanjang tahun 2021, Darma Henwa telah melakukan berbagai kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebagai berikut:

### DARMA HENWA COMMUNITY EMPOWERMENT AND DEVELOPMENT PROGRAM ACHIEVEMENTS 2021

Darma Henwa ensures that PPM is always carried out by involving the relevant stakeholders. In the future, Darma Henwa will continuously develop and plan a series of programs that are expected to have a wider positive impact on society and the environment.

PPM Darma Henwa programs are implemented through various fields, namely the education sector called Darma Cerdas, the health sector is called Darma Sehat, the field for social and cultural assistance is called Darma Sosial and the field for business assistance to improve the economy is called Darma Mandiri.

Throughout the year 2021, Darma Henwa has conducted various activities related to social development and community, as follows:

Lokasi Proyek Project Location	Kegiatan Activities	Penerima manfaat Beneficiaries	Klasifikasi Program Program Classification
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Program Binaan Darma Henwa Darma Henwa Development Program	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kelompok Tani Maju Jaya Desa Pandansari Kec. Kintap</li> <li>Himpunan Pemberdayaan Masyarakat Tambang (HPMT) Desa Sei Baru</li> <li>Maju Jaya Farmers Group, Pandansari, Kintap</li> <li>Mining Community Empowerment Association Sei Baru Village</li> </ul>	Darma Mandiri
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat desa lingkar tambang The development and empowerment of the village community around the mine	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kelompok Ternak Kambing Galam Rabah Sei Baru Kec. Jorong</li> <li>Kelompok Tani Tentrem Pandansari Kec. Kintap</li> <li>Kelompok Ternak Bebek Berkah Desa Galam Rabah Sei Baru Kec. Jorong</li> <li>Kelompok Tani pepaya california dan jeruk manis Mekarsari Sei Baru Kec. Jorong</li> <li>Kelompok Ternak Ayam Joper Desa Jerupih RT 16 Sei Baru Kec. Jorong</li> <li>Goat Group Galam Rabah Sei Baru, Jorong</li> <li>Pandansari Tentrem Farmers Group, Kintap</li> <li>Duck Livestock Group, Galam Rabah Sei Baru, Jorong</li> <li>Farmers Group of California Papaya and Sweet Orange Mekarsari Sei Baru, Jorong</li> <li>Joper Chicken Farming Group Jerupih Village RT 16 Sei Baru, Jorong</li> </ul>	Darma Mandiri
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Proses kelanjutan pemasangan pipanisasi dan crossing jalan untuk supply air bersih The process of continuing the installation of pipelines and road crossings for clean water supply	RT. 005 Desa Sejahtera Mulia RT. 005 Sejahtera Mulia Village	Darma Sosial
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Pemberian donasi bagi korban bencana banjir dan gempa bumi Donation for flood and earthquake victim	Lokasi Banjir di Pelaihari Kalimantan Selatan dan Gempa Bumi di Mamuju, Sulawesi Barat Location of Floods in Pelaihari, South Kalimantan and Earthquake in Mamuju, West Sulawesi	Darma sosial
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Pelepasan kontingen MTQ Kecamatan Satui untuk perlombaan MTQ Tk Kab. Tanah Bumbu oleh Kepala Camat Satui dan aparaturnya didampingi tokoh agama. The release of the MTQ contingent of Satui Subdistrict for the MTQ Kindergarten competition in Tanah Bumbu Regency by the Head of Satui Subdistrict and local officials accompanied by religious leaders	Kantor Kecamatan Satui Satui District Office	Darma Sosial
Kalimantan Timur East Kalimantan	Penyerahan bantuan dana ke pengurus masjid Al-Muhajir untuk renovasi rumah imam masjid Al Muhajir Submission of financial assistance to the management of the Al-Muhajir mosque for the renovation of the house of the Imam of the Al Muhajir mosque	Pengurus Masjid Al Muhajirin Desa Sekerat Management of the Al Muhajirin Mosque in Sekerat Village	Darma Sosial
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Penyerahan bantuan untuk bantuan donasi bencana gempa bumi oleh Tim Rescue Darma Henwa. Handing over of donations for earthquake disaster relief by the Darma Henwa Rescue Team.	Mamuju, Sulawesi Barat Mamuju, West Sulawesi	Darma Sosial



Lokasi Proyek Project Location	Kegiatan Activities	Penerima manfaat Beneficiaries	Klasifikasi Program Program Classification
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Rapat Umum di Kecamatan Satui dalam agenda pembahasan ikut serta kontingen Satui dalam perlombaan MTQ General Meeting in Satui Subdistrict in the discussion agenda to participate in the Satui contingent in the MTQ competition	Kecamatan Satui Satui District	Darma Sosial
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Bantuan BUS untuk Menjemput Pondok Pesantren Bus Assistance to Pick Up Islamic Boarding Schools		Darma Sosial
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Bantuan untuk perlengkapan Team Paskibraka siswa sekolah Assistance for the equipment of the Paskibraka Team for school students		Darma Sosial
Kalimantan Timur East Kalimantan	Mengikuti proses panen ikan lele di kolam ikan milik Polsek Bengalon dibawah binaan Darma Henwa Participate in the process of catfish harvesting in a fish pond owned by the Bengalon Police, under the guidance of Darma Henwa	Polsek Kecamatan Bengalon Bengalon District Police	Darma Sosial
Kalimantan Timur East Kalimantan	Bantuan donasi untuk pembangunan tempat pembuangan akhir sampah (TPA) kecamatan bengalon Donation assistance for the construction of a final waste disposal site in bengalon sub-district	Kecamatan Bengalon Bengalon District	Darma Sosial
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Bantuan untuk perlengkapan Team Paskibraka siswa sekolah Assistance for the equipment of the Paskibraka Team for school students		Darma Sosial
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Melaksanakan Program PPM Tambang Satui bidang pendidikan Bersama PT Arutmin Indonesia, PT Pama Persada, PT Cakrawala Langit Sejahtera, dan KUA Satui dalam agenda Penyelenggaraan Jenazah Muslim periode ke-2 Implementing the PPM Tambang Satui Program in the field of education with PT Arutmin Indonesia, PT Pama Persada, PT Cakrawala Langit Sejahtera, and KUA Satui in the agenda for the Organizing of Muslim Bodies for the 2nd period	KUA Satui dan Marbot Masjid di 36 wilayah Satui KUA Satui and Marbot Mosques in 36 areas of Satui	Darma Sosial
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Melaksanakan Program PPM Tambang Satui bidang pendidikan Bersama PT Arutmin Indonesia, PT Pama Persada, PT Cakrawala Langit Sejahtera melakukan CSR Pembersihan Pantai Setarap dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis. Implementing the Comdev Program of Satui mine in the field of education. Together with PT Arutmin Indonesia, PT Pama Persada, PT Cakrawala Langit Sejahtera, carried out CSR Cleaning of Setarap Beach and Free Health Check-up.	Pantai Satui Barat West Satui Beach	Darma Sosial

Lokasi Proyek Project Location	Kegiatan Activities	Penerima manfaat Beneficiaries	Klasifikasi Program Program Classification
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Melaksanakan pengecekan proses CSR Pelatihan Komputer dan Soft Skill menjahit yang dilaksanakan secara berkelanjutan sampai sekarang. Carry out checking the CSR process of Computer Training and Soft Skill sewing which has been carried out on an ongoing basis until now.	Pusat Komunitas Satui Satui Community Center	Darma Sosial
Kalimantan Timur East Kalimantan	Menghadiri undangan pengurus pesantren Farizul Quran, dalam rangka peletakan batu pertama pembangunan pesantren Farizul Quran oleh Bapak Wakil Bupati Kutai Timur & sumbangan 20 kotak nasi Attending the invitation of the administrators of the Farizul Quran boarding school, in the context of laying the first stone for the construction of the Farizul Quran Islamic boarding school by the Deputy Regent of East Kutai & donation of 20 boxes of rice	Pengurus Pesantren Farizul Quran Farizul Quran Islamic Boarding School Manager	Darma Sosial
Kalimantan Timur East Kalimantan	Meninjau persiapan SMK Negeri 1 Bengalon untuk mengikuti ujian kompetensi komputer yang di bimbing langsung Pak Ali Imron HOS IT Darma Henwa Reviewing the preparation of SMK Negeri 1 Bengalon to take the computer competency exam under the direct guidance of Mr. Ali Imron HOS IT Darma Henwa	SMK Negeri 1 Bengalon State Vocational School 1 Bengalon	Darma Sosial
Kalimantan Timur East Kalimantan	Penyerahan bantuan dana kepada anak yatim piatu berkolaborasi antara eksternal Darma Henwa dengan security Darma Henwa GA crew 1 Providing financial assistance to orphans in collaboration between external Darma Henwa and security Darma Henwa GA crew 1	Anak Yatim Piatu di wilayah desa Sepaso Kec. Bengalon Orphans in the village area of Sepaso, Bengalon	Darma Sosial
Kalimantan Timur East Kalimantan	Silaturahmi ke kepala UPT kesehatan Kec. Bengalon terkait masalah Vaksin Covid-19 sekaligus penyerahan bantuan dana guna pengadaan kelengkapan kantor Puskesmas yang baru Gathering to the health district head of Bengalon regarding the Covid-19 Vaccine problem as well as the submission of financial assistance to procure new Puskesmas office equipment	Puskemas Kecamatan Bengalon Bengalon District Health Center	Darma Sosial
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Bantuan 15 Meter selang untuk petani binaan Assistance of 15 Meters of hose for assisted farmers	Desa Sei Baru Sei Baru Village	Darma Mandiri





Lokasi Proyek Project Location	Kegiatan Activities	Penerima manfaat Beneficiaries	Klasifikasi Program Program Classification
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Program CSR PIPANISASI air bersih kepada warga RT. 005 dan RT. 006 di Desa Sejahtera Mulia (penambahan tendon air 5000 liter, penambahan pompa pendorong dan water level control) Clean water piping CSR program for RT 005 and RT 006 in Sejahtera Mulia Village (addition of 5000 liters of water tendon, addition of booster pump and water level control)	Desa Sejahtera Mulia RT. 005 dan RT. 006 Sejahtera Mulia Village RT. 005 and RT. 006	Darma Sosial
Kalimantan Timur East Kalimantan	Kegiatan penyaluran dana bantuan pembangunan pondok pesantren Ma'had Farisul Quran yang berlokasi di mattoriwali desa Sepaso Timur The activity of distributing aid funds for the construction of the Ma'had Farisul Quran Islamic boarding school located in Mattoriwali, East Sepaso village	Pondok pesantren Ma'had Farisul Quran Ma'had Farisul Quran Islamic Boarding School	Darma Cerdas
Kalimantan Timur East Kalimantan	Kegiatan penyaluran santunan Anak Yatim Activities for distributing donations to orphans	Anak Yatim di 7 Desa kecamatan Bengalon Orphans in 7 Villages, Bengalon sub-district	Darma Sosial
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Penyerahan donasi bantuan banjir Desa Lingkar Tambang Satui Coal Project pada tanggal 15 Mei 2021 pasca hujan deras selama beberapa hari Submission of donations for flood assistance in the Lingkar Tambang Village Satui Coal Project on May 15, 2021 after heavy rains for several days	Desa Sejahtera Mulia, Desa Makmur Mulia, Desa Sungai Danau Sejahtera Mulia Village, Makmur Mulia Village, Sungai Danau Village	Darma Sosial
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Pembibitan tanaman keras, biji - bijian dan Sayuran Nurseries of perennials, seeds and vegetables	DEWA Nursery	Darma Mandiri
Kalimantan Selatan South Kalimantan	CSR Pembuatan Lahan Parkir di Tempat Pemakaman Umum CSR Making Parking Lot at the Public Cemetery	Tempat Pemakaman Umum KM. 20 Desa Sejahtera Mulia Public Cemetery KM. 20 Sejahtera Mulia Villages	Darma Sosial
Kalimantan Selatan South Kalimantan	CSR Donor Darah Gratis All Karyawan Tambang Under PT Arutmin Indonesia oleh Komunitas B-CSR Tambang Satui CSR Free Blood Donation for All Mining Employees Under PT Arutmin Indonesia by the Satui Tambang B-CSR Community	Recreation Hall Darma Henwa Satui coal Project & Workshop PT UB. MJM	Darma Sehat

Lokasi Proyek Project Location	Kegiatan Activities	Penerima manfaat Beneficiaries	Klasifikasi Program Program Classification
Kalimantan Selatan South Kalimantan	CSR Senam Sehat dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis di Gedung Serbaguna Kantor Desa Sejahtera Mulia bersama all Perusahaan Tambang yang tergabung dalam komunitas CSR Tambang Satu CSR Healthy Gymnastics and Free Health Checkup at the Multipurpose Building, the Sejahtera Mulia Village Office with all mining companies that are members of the Tambang Satu CSR community	Gedung Serbaguna Kantor Desa Sejahtera Mulia Multipurpose Building for the Prosperous Mulia Village Office	Darma Sehat
Kalimantan Selatan South Kalimantan	CSR Gotong Royong Pembersihan Tempat Pemakaman Umum CSR Cleaning of the Public Cemetery of	Tempat Pemakaman Umum KM. 20 Desa Sejahtera Mulia Public Cemetery KM. 20 Sejahtera Mulia Villages	Darma Sosial
Kalimantan Selatan South Kalimantan	CSR Penyerahan Hewan Kurban untuk warga masyarakat sekitar tambang CSR Giving Sacrificial Animals to the community around the mine	Kantor Desa Satu Satu Village Office	Darma Sosial
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Pembibitan tanaman keras, biji - bijian dan Sayuran Nurseries of perennials, seeds and vegetables	DEWA Nursery	Darma Mandiri
Kalimantan Timur East Kalimantan	Penyerahan 5 ekor kambing kepada kelompok Tani "Karya Etam" desa Sepaso Barat untuk dijadikan bibit ternak Handing over 5 goats to the "Karya Etam" farmer group in West Sepaso village to be used as livestock seeds	Kelompok Tani "Karya Etam" Sepaso Barat "Karya Etam" Farmers Group, West Sepaso	Darma Sosial
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Pemberian Bantuan Dana Ke Kecamatan Satu Untuk Penanganan Isolasi Mandiri di Lingkar Kecamatan Satu Providing Financial Assistance to Satu Sub-district for Handling Independent Isolation in Satu District Circle	Kecamatan Satu & Puskesmas Satu Satu District & Satu Health Center	Darma Sehat
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Pemberian Donasi Untuk anak Yatim Piatu Giving Donations to Orphans	Yayasan Panti Asuhan Desa Sejahtera Mulia Sejahtera Mulia Village Orphanage Foundation	Darma Sosial
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Penyerahan Bantuan Renovasi Mushola Azkia Submission of Aid for the Renovation of the Azkia Mosque	Kantor Desa Makmur Mulia dan BUM Desa Makmur Mulia Makmur Mulia Village Office and Makmur Mulia Village-Owned Enterprise	Darma Sosial
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Pembibitan tanaman keras, biji - bijian dan Sayuran Nurseries of perennials, seeds and vegetables	DEWA Nursery	Darma Mandiri
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Bantuan masyarakat terdampak banjir Help for flood-affected communities		Darma Sosial
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Pemberian bantuan pelampung untuk penanganan banjir desa Tandui Provision of buoys for handling floods	Desa Tandui Tandui Village	Darma Sosial



Lokasi Proyek Project Location	Kegiatan Activities	Penerima manfaat Beneficiaries	Klasifikasi Program Program Classification
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Pemberian 20 stok ban bekas untuk pembuatan gorong-gorong di Desa Makmur Jaya Giving 20 stocks of used tires for the construction of culverts in Makmur Jaya Village	Desa Makmur Jaya Makmur Jaya Village	Darma Sosial
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Perataan jalan yang rawan licin dan banjir Road Alignment of roads which is prone to slippery and flood	Desa Sejahtera Mulia Simpang Bin Sejahtera Mulia Village, Simpang Bin	Darma Sosial
Kalimantan Timur East Kalimantan	Penyerahan dana bantuan untuk pembinaan olahraga tradisional kutai di kantor desa sepasso Submission of aid funds for the development of traditional Kutai sports at the Sepaso village office	Desa Sepaso Sepaso Village	Darma Sosial
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Pemberian 10 laptop dan 3 printer kepada Bidokkes Polda Kalsel dalam rangka vaksinasi bagi pekerja dan masyarakat sekitar di Desa Asam-asam. Giving 10 laptops and 3 printers to Bidokkes Polda South Kalimantan in the context of vaccination for workers and the surrounding community in Asam-asam Village.	Masyarakat Desa Asam-asam Asam-asam Village Community	Darma Sehat
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Sebanyak 1800 dosis vaksin pertama untuk masyarakat sekitar tambang termasuk siswa sekolah dan pesantren The 1800 doses of first vaccine were given to communities around the mine, including students from schools and Islamic boarding schools.	Masyarakat Desa Asam-asam Asam-asam Village Community	Darma Sehat
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Sebanyak 750 dosis vaksin pertama untuk masyarakat sekitar tambang termasuk siswa sekolah dan pesantren The 750 doses of first vaccine for the community around the mine, including school and Islamic boarding schools students.	Masyarakat Desa Satui Satui Village Community	Darma Sehat
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Pembibitan tanaman keras, Biji-bijian dan Sayuran Nurseries of perennials, Grains and Vegetables	DEWA Nursery	Darma Mandiri
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Vaksinasi Masyarakat lingkaran tambang Vaccination of the people around mine	Masyarakat Lingkaran tambang Mine Circle Community	Darma Sehat
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Perbaikan Jalan Akses Desa Jombang Jombang Village Access Road Repair	Desa Jombang Jombang Village	Darma Sosial

Lokasi Proyek Project Location	Kegiatan Activities	Penerima manfaat Beneficiaries	Klasifikasi Program Program Classification
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Pelaksanaan Kegiatan Vaksinasi kepada masyarakat umum dengan jumlah 2400 vaksin Implementation of Vaccination Activities for the general public with a total of 2400 vaccines	Masyarakat kecamatan Satui Satui District Community	Darma Sehat
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Pemberian 10 laptop kepada Bidokkes Polda Kalsel dalam rangka vaksinasi bagi pekerja dan masyarakat sekitar di Desa Asam-asam. Giving 10 laptops to the South Kalimantan Regional Police Bidokkes in the context of vaccination for workers and surrounding community in Asam-asam village	Masyarakat Desa Asam-asam Asam-asam Village Community	Darma Sehat
Kalimantan Selatan South Kalimantan	CSR Penyerahan Dana Pavingsasi CSR Submission of Paving Funds	SDN 01 Bukit Baru Elementary Scholl 01 Bukit Baru	Darma Cerdas
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Vaksinasi Dosis ke-2 Darma Henwa – Polda Kalsel Vaccination 2nd Dose of Darma Henwa – South Kalimantan Police	Camp Pandan Sari (ACP)	Darma sehat
Kalimantan Selatan South Kalimantan	CSR Penyerahan Drum Sampah CSR Delivery of Garbage Drums	UPTD Dukcapil Satui dan Pusat Kesehatan Masyarakat Satui UPTD Dukcapil Satui and Satui Community Health Center	Darma Sehat
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Bantuan 100 sak semen pembangunan Musholla Muslimin Beriman Donation of 100 sacks of cement for the construction of the Muslim Beriman Mosque	Musholla Muslimin Beriman Simpang Empat Sungai Baru Muslimin Beriman Mosque at Simpang Empat, Sungai Baru	Darma Sosial
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Pemantauan dan evaluasi Peternakan kambing Monitoring evaluation Goat Farming	Masyarakat desa Galam Rabah Galam Rabah Village Community	Darma Mandiri
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Penyerahan bantuan Banjir daerah Setarap, Kalimantan Selatan Delivery of aid for the flood in the Setarap area, South Kalimantan	Korban banjir Kalimantan Selatan Flood victims South Kalimantan	Darma Sosial
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Pemberian Material Ban bekas ke Desa Makmur Jaya untuk pembuatan gorong-gorong Desa Provision of used tire materials to Makmur Jaya Village for the construction of village culverts	Desa Makmur Jaya Makmur Jaya Village	Darma Sosial



## MEKANISME KELUHAN MASYARAKAT

(POJK51-F.24)

Darma Henwa menjadikan keluhan masyarakat sebagai sarana dalam guna meningkatkan kinerja perusahaan. Melalui *whistleblowing* system, Darma Henwa memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengadukan keluhan terhadap ketidaksesuaian kinerja operasional perusahaan. Dalam menangani keluhan, Darma Henwa berkomitmen untuk menghindari tindakan yang bersifat diskriminatif. Dalam mengembangkan Speak up system Darma Henwa mengedepankan asas keabsahan, dapat diakses oleh pihak yang mengadukan, waktu penanganan yang konkrit, adil, transparan, dan berorientasi pada pemecahan masalah.

Kami mengundang masyarakat yang ingin menyampaikan keluhan melalui surat/ surat elektronik yang ditujukan kepada :

## COMMUNITY GRIEVANCE MECHANISM

Darma Henwa uses community grievance as a means to improve the company's performance. Through the Whistle Blowing System (WBS) Darma Henwa provides an opportunity for the public to complain about non-compliance with the company's operational performance. In handling complaints, Darma Henwa is committed to avoiding discriminatory actions. In developing the WBS Darma Henwa puts forward the principles of validity, accessible to the complainant, concrete handling time, fair, transparent, and problem solving oriented.

We invite people who wish to submit complaints by mail/ electronic mail addressed to:



### Tim Sistem Pelaporan Pelanggaran

PT Darma Henwa Tbk  
Bakrie Tower Lantai 8  
Jl. HR Rasuna Said, Kuningan,  
Jakarta 12950  
e-mail: [WBS@ptdh.co.id](mailto:WBS@ptdh.co.id)  
SMS dan Whatsapp 0811 1803 398

Formulir Pelaporan Pelanggaran  
dapat diakses pada website  
[www.ptdh.co.id](http://www.ptdh.co.id)



**DarmaHenwa**  
integrated mining services



# 06

## **MENINGKATKAN KINERJA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

IMPROVING  
HUMAN RESOURCES  
DEVELOPMENT  
PERFORMANCE



**Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset kunci bagi setiap perusahaan. Kami menyadari bahwa SDM yang dimiliki saat ini merupakan insan terbaik yang harus dipertahankan, dikembangkan, serta didukung agar mampu meningkatkan nilai sesuai harapan para pemangku kepentingan. Darma Henwa telah menyusun program-program pengelolaan di bidang SDM secara matang dan komprehensif. Program tersebut kemudian dilaksanakan secara bertahap demi mendukung kelancaran kegiatan operasi sehingga mencapai target yang ditetapkan oleh Perusahaan. Kami berkomitmen untuk fokus dalam mengembangkan kapabilitas SDM agar dapat menjadi kekuatan mencapai target dan memenangkan persaingan bisnis.**

**“Human Resources (HR) are a key asset in a company. We are fully aware that the Human Resources owned by the company are the best people that must be maintained, developed, and supported in order to be able to increase the value of the company according to the expectations of stakeholders. Darma Henwa has developed comprehensive and mature HR management programs. The program is then implemented in stages to support the smooth operation of operations to achieve the targets set by the Company. We are committed to focusing on developing the Company’s HR capabilities so that they can be a force to achieve targets and win business competition”.**

Dalam mengembangkan kapabilitas SDM, Darma Henwa berupaya untuk mematuhi peraturan pemerintah tentang ketenagakerjaan yang berlaku. Bagi Darma Henwa, memiliki SDM yang unggul merupakan syarat utama untuk dapat menyediakan jasa layanan pertambangan yang berkualitas. Sebagai salah satu penyedia jasa layanan pertambangan terbesar di Indonesia sudah menjadi kewajiban bagi Darma Henwa untuk senantiasa menjadi terdepan dalam mengembangkan SDM.

In developing HR capabilities, Darma Henwa strives to comply with applicable government regulations on employment. For Darma Henwa, having superior human resources is the main requirement to be able to provide quality mining services. As one of the largest mining service providers in Indonesia, it is Darma Henwa's obligation to always be at the forefront of developing human resources.





Untuk menjadi terdepan, Darma Henwa harus terus belajar dan berupaya untuk beradaptasi dengan perubahan sistem dan kinerja global. Pada tahun 2021, berdasarkan hasil identifikasi dan penilaian dampak yang dilakukan oleh tim HRD ditemukan bahwa inovasi dan penguasaan teknologi menjadi salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberlanjutan Darma Henwa. Untuk itu, Darma Henwa menyusun langkah strategis yaitu dengan merekrut tenaga kerja yang mempunyai potensi untuk bekerja secara inovatif dan mempunyai motivasi tinggi untuk belajar. Sedangkan untuk karyawan tetap, kami terus berupaya untuk mengembangkan kemampuan melalui pelatihan berbasis teknologi, inovasi dan kepemimpinan. Darma Henwa berupaya untuk mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan yang dilakukan oleh pemerintah melalui pelatihan yang dilaksanakan oleh departemen ketenagakerjaan. Selain mematuhi peraturan pemerintah, Darma Henwa juga dalam melakukan langkah maju dengan mengembangkan SDM mengikuti persyaratan yang tertuang dalam klausa ketenagakerjaan pada standar ISO 9001:2015 tentang manajemen mutu. Darma Henwa juga menempatkan pengembangan SDM menjadi prioritas penting dalam penyusunan kebijakan dan operasional perusahaan. Guna menanamkan kepada seluruh insan di Darma Henwa tentang pentingnya pengembangan SDM, maka sepanjang tahun 2021 divisi HRD melakukan terobosan melalui program *team building* dan sosialisasi code of conduct. (103-2) (103-3)

To be at the forefront, Darma Henwa must continue to learn and strive to adapt to changes in global systems and performance. In 2021, based on the results of the identification and impact assessment conducted by the HRD team, it was found that innovation and mastery of technology are one of the key factors influencing the sustainability of Darma Henwa. For this reason, Darma Henwa has prepared a strategic step, namely by recruiting workers who have the potential to work innovatively and have high motivation to learn. As for permanent employees, we continue to strive to develop capabilities through technology-based training, innovation and leadership. Darma Henwa strives to involve employees in various trainings conducted by the government through training conducted by the Ministry of Manpower. In addition to complying with government regulations, Darma Henwa is also taking steps forward by developing human resources following the requirements contained in the employment clause of the ISO 9001:2015 standard on quality management. Darma Henwa also places HR development as an important priority in the formulation of company policies and operations. In order to instill in all people at Darma Henwa the importance of human resource development, throughout 2021 the HRD division made a breakthrough through team building programs and dissemination of the code of conduct.



## KINERJA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (102-8) (POJK51-F.18) (POJK51-F.19)

Dalam merencanakan pengembangan sumber daya manusia, kami senantiasa berupaya untuk melakukan penilaian yang objektif dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan yang terkait. Secara periodik, kami terus melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja sistem pengembangan sumber daya manusia untuk mewujudkan tercapainya komposisi tenaga kerja yang efektif dan efisien dengan berbasis pada transparansi dan non diskriminasi. Selain itu, sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan, Kami berkomitmen untuk tidak mempekerjakan pegawai dibawah umur dan tenaga kerja paksa.

Hingga akhir tahun 2021, kerja keras kami untuk mempertahankan pelaksanaan aspek penghormatan hak karyawan cukup membuahkan hasil. Hal ini tercermin dari keberagaman latar belakang karyawan baik dari sisi usia, pendidikan, jenis kelamin, suku dan agama yang bekerja di Perusahaan. Tidak hanya itu, kami juga memberikan kesempatan yang sama dalam perekrutan, pengembangan karir, promosi, pelatihan, dan pemberian penghargaan bagi semua karyawan. Dalam penilaian karyawan, kami berupaya untuk mengedepankan indeks prestasi dengan tetap berpegang pada prinsip kesetaraan kesempatan dan perlakuan yang sama baik bagi laki-laki maupun perempuan tanpa memandang suku, agama, etnis, jenis kelamin ataupun karakteristik-karakteristik lainnya.

Nilai-nilai keberagaman dan inklusifitas kami tergambar melalui komposisi tenaga kerja yang tersebar di seluruh wilayah operasi kami sebagai berikut:



Tabel komposisi karyawan pada tahun 2021 berdasarkan jenis kelamin

Table of employee composition in 2021 by gender

Jenis Kelamin Gender	2020	2021
Laki-laki	3.035	4.787
Perempuan	91	109
Total	3.126	4.896

## HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT PERFORMANCE

In planning human resource development, we always strive to conduct an objective assessment by involving all relevant stakeholders. Periodically, we continue to monitor and evaluate the performance of the human resource development system to achieve an effective and efficient workforce composition based on transparency and non-discrimination. In addition, in accordance with labor laws, we are committed to prevent the employment of underage employees and to never use forced labor.

Until the end of 2021, our hard work to maintain the implementation of respecting employee rights has paid off. This is reflected in the diversity of employee backgrounds in terms of age, education, gender, ethnicity and religion who work in the Company. Not only that, we also provide equal opportunities in recruitment, career development, promotion, training, and awarding for all employees. In evaluating employees, we strive to prioritize the achievement index by adhering to the principle of equality of opportunity and equal treatment for both men and women regardless of ethnicity, religion, ethnicity, gender or other characteristics.

Our values of diversity and inclusiveness are reflected in the composition of our workforce spread across our operational areas as follows:



Tabel komposisi karyawan pada tahun 2021 berdasarkan status kepegawaian

Table of employee composition in 2021 based on employment status

Status Pekerja Worker Status	2020	2021
Permanen (PKWTT)	2.531	2.938
Kontrak (PKWT)	595	1.958
Total	3.126	4.896



Tabel komposisi karyawan pada tahun 2021 berdasarkan usia

Table of employee composition in 2021 by age

Usia / Age	2020	2021
20 - 30 tahun	700	1.446
31 - 35 tahun	611	958
36 - 40 tahun	669	951
41 - 45 tahun	579	824
46 - 50 tahun	366	470
> 50 tahun	201	247
Total	3.126	4.896



Tabel komposisi karyawan pada tahun 2021 berdasarkan wilayah operasi

Table of employee composition in 2021 by area of operation

Wilayah / Area	2020	2021
Kalimantan Timur	1.138	1.584
Kalimantan Selatan	1.885	3.228
Jakarta	103	84
Total	3.126	4.896



Tabel komposisi karyawan pada tahun 2021 berdasarkan jabatan

Table of employee composition in 2021 by position

Jabatan Position	2020	2021
Chief, Head of Division, Sr Management, Board	10	21
Head of Department	31	46
Head of Section	44	99
Staff	657	874
Non Staff	2.384	3.856
Total	3.126	4.896



Tabel komposisi karyawan pada tahun 2021 berdasarkan Pendidikan

Table of employee composition in 2021 by Education

Status Pekerja Worker Status	2020	2021
S3, S2	18	21
S1, D4	394	605
D3	162	229
D2, D1, SLTA	11	339
Lain-lain	2.541	3.702
Total	3.126	4.896



**Hingga akhir tahun 2021, kerja keras kami untuk mempertahankan pelaksanaan aspek penghormatan hak karyawan cukup membuahkan hasil.**

Until the end of 2021, our hard work to maintain the implementation of respect for employee rights has paid off.

## REKRUTMEN DAN TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN (401-1)

Memastikan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif, sehingga karyawan dapat bekerja dengan produktif merupakan tujuan pengembangan sumber daya manusia di perusahaan kami. Untuk memastikan hal tersebut, kami senantiasa menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sejalan dengan rekrutmen karyawan. Dalam rekrutmen karyawan, kami juga berupaya untuk mengadopsi standar internasional yang sesuai dengan kemampuan perusahaan. Bersama dengan seluruh pemangku kepentingan yang terkait, kami telah menyusun peta jalan yang jelas dan dapat diterima oleh semua pihak. Rekrutmen yang efektif dapat kami wujudkan melalui pemenuhan kebutuhan yang sejalan dengan perencanaan tahapan operasional perusahaan sebagai berikut:



Tabel rekrutmen karyawan berdasarkan kelompok usia  
Employee recruitment table by age group

Usia	2021
20 - 30 tahun	1.079
31 - 35 tahun	519
36 - 40 tahun	339
41 - 45 tahun	311
46 - 50 tahun	111
> 50 tahun	25
Total	2.444

## RECRUITMENT AND EMPLOYEE TURNOVER RATE

Ensuring a comfortable and conducive work environment, so that employees can work productively is the goal of human resource development in our company. To ensure this, we always provide the necessary facilities and infrastructure in line with employee recruitment. In recruiting employees, we also strive to adopt international standards that match the company's capabilities. Together with all relevant stakeholders, we have developed a roadmap that is clear and acceptable to all parties. We can achieve effective recruitment through meeting the needs that are in line with the company's operational stage planning as follows:



Tabel rekrutmen karyawan berdasarkan Jenis Kelamin  
Employee recruitment table by gender

Jenis Kelamin / Gender	2021
Laki-laki / Male	2.399
Perempuan / Female	45
Total	2.444



Tabel rekrutmen karyawan berdasarkan Wilayah Operasi  
Employee recruitment table by area of operation

Wilayah / Area	2021
Kalimantan Timur	608
Kalimantan Selatan	1.825
Jakarta	11
Total	2.444



**kami senantiasa menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan serta berupaya untuk mengadopsi standar internasional yang sesuai dengan kemampuan perusahaan.**

we always provide the necessary facilities and infrastructure and strive to adopt international standards that are in accordance with the company's capabilities.



## TINGKAT PERGANTIAN KARYAWAN

Kami berhasil menjaga tingkat pergantian (turnover) karyawan di angka yang rendah. Sepanjang tahun 2021, terdapat sebanyak 754 karyawan Darma Henwa yang mengakhiri hubungan kerja. Di tingkat kantor pusat, terdapat 0,33% karyawan yang mengakhiri hubungan kerja. Sementara itu, tingkat turnover karyawan pada site yakni 15%. Rendahnya tingkat turnover karyawan ini, menunjukkan bahwa Darma Henwa mampu menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi karyawan.

## EMPLOYEE TURNOVER RATE

We have succeeded in keeping the employee turnover rate at a low level. Throughout 2021, there were 754 employees of Darma Henwa who ended their employment relationship. At the head office level, there are 0,33% employees who terminated their employment relationship. Meanwhile, the employee turnover rate at the site is 15%. The low employee turnover rate shows that Darma Henwa is able to create a safe and comfortable environment for employees.



Tabel Turnover Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia  
Employee Turnover Table by age group

Usia	2021
20 - 30 tahun	276
31 - 35 tahun	176
36 - 40 tahun	119
41 - 45 tahun	93
46 - 50 tahun	47
> 50 tahun	43
Total	754



Tabel turnover karyawan berdasarkan Jenis Kelamin  
Employee Turnover Table by gender

Jenis Kelamin	2021
Laki-laki	728
Perempuan	26
Total	754



Tabel turnover karyawan berdasarkan Wilayah Operasi  
Employee Turnover Table by area of operation

Wilayah Operasi	2021
Kalimantan Timur	161
Kalimantan Selatan	593
Jakarta	16
Total	754



**REMUNERASI, TUNJANGAN DAN PENILAIAN KINERJA KARYAWAN (202-1) (405-2) (POJK51-F.20)**

Dalam rangka menyusun dan menetapkan jumlah remunerasi karyawan, kami menggunakan penilaian yang berbasis pada posisi, kompetensi dan pencapaian kinerja, serta memastikan kesesuaian dengan harga pasar tenaga kerja dalam bidang yang sama dengan tetap mempertimbangkan kemampuan perusahaan. Remunerasi karyawan pemula di Perusahaan pada 2021 adalah 4,65 juta rupiah, sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) di Jakarta. Secara umum, terdapat beberapa wilayah persebaran karyawan, yaitu Jakarta sebagai kantor pusat dan di luar Jakarta, seperti Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur. Bagi karyawan yang tersebar di beberapa kota selain Jakarta, perbandingan upah entry level karyawan dengan upah minimum di daerah tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Wilayah Operasi Operation Area	UMP Tahun 2021	Upah Entry Level Perusahaan		Rasio terhadap upah minimum provinsi		Rasio Upah per gender
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
Jakarta	4.416.186	4.650.000	4.650.000	105,29%	105,29%	100%
Kalimantan Selatan	2.877.177	5.500.000	5.000.000	191,16%	173,78%	110%
Kalimantan Timur	2.981.378	5.700.000	5.500.000	191,19%	184,48%	104%

Kami berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama antara karyawan wanita dan karyawan laki-laki. Penentuan remunerasi didasarkan atas klasifikasi jabatan, masa kerja, beban kerja, lokasi kerja dan prestasi kerja. Hal ini dapat menjadi motivasi bagi karyawan wanita agar dapat berprestasi tanpa khawatir adanya bentuk diskriminasi gender.

Tunjangan dan benefit yang diberikan kepada karyawan tetap adalah Tunjangan *Date of Hire* yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu, sedangkan untuk jaminan Kesehatan tidak ada perbedaan, dan termasuk di dalam BPJS Ketenagakerjaan. Selain itu untuk karyawan tetap perusahaan juga mendapatkan Asuransi Mandiri Inhealth, dan juga terkandung di dalam Peraturan Perusahaan 2022-2024 yang sudah disahkan bahwa karyawan tetap Perusahaan juga mendapatkan fasilitas Kesehatan gigi dan juga bantuan penggantian pembelianacamata, perawatan di Rumah sakit, Bantuan biaya persalinan, dan juga Pemeriksaan Kesehatan berkala bagi karyawan Perusahaan. (401-2)

**EMPLOYEE REMUNERATION, BENEFITS AND PERFORMANCE ASSESSMENT**

In order to formulate and determine the amount of employee remuneration, we use an assessment based on position, competence and performance achievement, as well as ensuring compliance with labor market prices in the same field while taking into account the company's capabilities. The remuneration for novice employees at the Company in 2021 is xx million rupiah, in accordance with the Provincial Minimum Wage (UMP) in Jakarta. In general, there are several employee distribution areas, namely Jakarta as the head office and outside Jakarta, such as South Kalimantan and East Kalimantan. For employees spread across several cities other than Jakarta, the comparison of entry-level wages for employees with the minimum wage in the area can be seen in the following table:

We are committed to providing equal opportunities for female employees and male employees. Determination of remuneration is based on the classification of positions, years of service, workload, work location and work performance. This can be a motivation for female employees to be able to excel without worrying about any form of gender discrimination.

Allowances and benefits provided to permanent employees are Date of Hire Allowances which are not given to temporary or part-time employees, while for Health insurance there is no difference, and are included in BPJS Ketenagakerjaan. In addition, the company's permanent employees also get Mandiri Inhealth Insurance, and it is also contained in the 2022-2024 Company Regulation which has been ratified that the Company's permanent employees also get dental health facilities and also assistance for replacing the purchase of glasses, hospital treatment, assistance for childbirth costs, and also periodic Medical Check-ups for Company employees.



Kami mengedepankan asas non-diskriminasi dalam penilaian karyawan, dimana tercermin dari program penilaian kinerja kepada seluruh karyawan yang telah dilakukan selama tahun 2021. Dalam melakukan penilaian karyawan, kami berupaya objektif dan melibatkan seluruh karyawan untuk kemudian diberikan remunerasi yang sesuai dengan hak karyawan tersebut. (404-3)

Kami memastikan bahwa remunerasi yang kami berikan kepada semua karyawan telah sesuai dengan hak masing-masing karyawan dan peraturan pemerintah yang berlaku. Sedangkan untuk karyawan di unit usaha telah diberikan pengaturan izin kerja dan cuti bagi karyawan, tunjangan transportasi, tunjangan site, cuti tahunan dan kemudahan pengambilan cuti bagi karyawan yang ingin melaksanakan ibadah keagamaan.

Darma Henwa juga selalu membuka kesempatan yang setara kepada semua pihak untuk menjadi bagian dari Insan Perusahaan. Kami memberikan kesempatan bagi penduduk lokal untuk menjadi senior manajemen tergantung pada kapabilitasnya. Beberapa putra daerah juga telah menduduki jabatan manajer. Manajemen senior yang direkrut dari masyarakat lokal termasuk orang-orang yang lahir atau tinggal di wilayah operasional Darma Henwa.

Selain itu, unit usaha juga telah mempunyai aturan bagi karyawan wanita untuk memperoleh cuti dengan upah selama 1,5 (satu setengah) bulan sebelum saatnya melahirkan anak dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan menurut perhitungan dokter kandungan atau bidan. Selain itu, program rotasi dan mutasi juga dilakukan bagi pekerja wanita yang sedang hamil demi menjamin kesehatan dan keselamatan di tempat kerja.

Selama 2021, terdapat 3 karyawan wanita telah mengambil cuti melahirkan (Maternity leave). Perusahaan memberikan jaminan untuk mempertahankan pekerjaan dan posisi karyawan sampai cuti melahirkan berakhir. Hal tersebut menunjukkan kondisi kerja yang sangat mengakomodasi kondisi karyawan perempuan. (401-3)

We prioritize the principle of non-discrimination in employee assessment, which is reflected in the performance of the appraisal program for all employees that has been carried out during 2021. In conducting employee assessments, we strive to be objective and involve all employees, so that remuneration is given in accordance with the employee's rights.

We ensure that the remuneration that we provide to all employees is in accordance with the rights of each employee and applicable government regulations. As for employees in the business unit, work permits and leave arrangements for employees, transportation allowances, site allowances, annual leave and ease of taking leave for employees who wish to perform religious services have been granted.

Darma Henwa also always opens equal opportunities for all parties to become part of the Company's Personnel. We provide opportunities for local residents to become senior management depending on their capabilities. Several local sons have also held managerial positions. Senior management recruited from the local community includes people born or living in the Darma Henwa operational area.

In addition, the business unit also have regulations for female employees to receive paid leave of 1.5 (one and a half) months before the time for childbearing and 1.5 (one and a half) months after giving birth according to the calculation of the obstetrician or midwife. In addition, rotation and transfer programs are also carried out for pregnant women workers to ensure health and safety in the workplace.

During 2021, there were 3 female employees who had taken maternity leave. The company provides guarantees to keep employees' jobs and positions until maternity leave ends. This shows very good working conditions.



**Kami mengedepankan asas non-diskriminasi dalam penilaian karyawan, dimana tercermin dari program penilaian kinerja kepada seluruh karyawan.**

We prioritize the principle of non-discrimination in employee assessment, which is reflected in the performance of the appraisal program for all employees

## MEMFASILITASI KARYAWAN DENGAN PELATIHAN

(404-1) (404-2) (POJK51-F.22)

Walaupun di tengah pandemi Covid-19 yang terjadi kami tetap melakukan serangkaian pelatihan dan peningkatan pengetahuan kepada trainer serta seluruh karyawan. Darma Henwa menetapkan strategi pengembangan karyawan dengan berfokus pada upaya memastikan ketersediaan karyawan yang handal dan sesuai kebutuhan, baik dari sisi jumlah maupun waktu, serta penempatan karyawan pada posisi yang tepat. Tujuan pelaksanaan program pengembangan dan pelatihan tentu adalah tersedianya SDM dengan kemampuan sebagaimana dipersyaratkan dalam standar kompetensi terbaru, yakni memenuhi standar kompetensi baru meliputi *core value*, *leadership* dan *functional*. Untuk itu, Perusahaan membentuk program pengembangan kompetensi yang diwujudkan melalui *Training Matrix* dan *Individual Development Plan* (IDP).

Salah satu wujud strategi ini adalah penyediaan program pelatihan serta pendidikan internal, *in-house* dan eksternal yang berkesinambungan untuk para karyawan. Pada tahun ini, kami memfasilitasi pelatihan sebanyak 132.906 jam pelatihan dengan total jumlah karyawan sebanyak 2.569 karyawan.

Adapun total pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) pengembangan SDM di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Jumlah Pelatihan Menurut Kelompok Pelatihan / Number of training by group

Jenis Pelatihan / Type of Training	Jumlah Aktivitas/ Number of Activities
Training Bidang Dasar	22.151
Training Bidang Teknik	15.506
Training Bidang Manajemen	6.645
TOTAL AKTIVITAS	44.302
TOTAL PESERTA	2.269
TOTAL JAM TRAINING	132.906

Jumlah Pelatihan dan Rata-rata Jam Pelatihan menurut Jenis Kelamin

Amount of Training and Average Hours of Training by Gender

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Peserta Pelatihan Total Training Participants	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Average Hours of Training/Participant
Laki-laki / Men	2.798	93.034	33,25
Wanita/ Women	771	39.872	51,72
Total	2596	132.906	51,20

## FACILITATING EMPLOYEES WITH TRAINING

Even though in the midst of the Covid-19 pandemic, we are still conducting a series of trainings and increasing knowledge for trainers and all employees. Darma Henwa establishes an employee development strategy by focusing on ensuring the availability of reliable and appropriate employees, both in terms of number and time, as well as placing employees in the right positions. The purpose of implementing the development and training program is of course the availability of human resources with the capabilities required in the latest competency standards, namely meeting new competency standards including Core Value, Leadership and Functional. To that end, the Company has established a competency development program which is realized through the Training Matrix and Individual Development Plan (IDP).

One manifestation of this strategy is the provision of continuous internal, in-house and external training and education programs for employees. This year, we facilitated 132,906 training hours with a total number of 2,569 employees.

The total achievements of the Key Performance Indicators (KPI) for HR development in 2021 are as follows:





Di luar pelatihan yang bersifat khusus, Perusahaan juga memberikan program-program pelatihan umum untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas organisasi, menumbuhkan kepemimpinan dan profesionalisme kerja, maupun membangun sikap mental positif, seperti DEWA *Continuous Improvement*, DEWA Edukasi, dan latihan kepemimpinan yang dikemas di dalam Managerial Development Program.

Selain program pelatihan yang disediakan secara internal, perusahaan juga mengirimkan karyawan dan eksekutif untuk ikut dalam program pelatihan yang disediakan oleh lembaga lain di luar grup. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan dan prioritas kompetensi jabatan. Sebagian besar kepesertaan dalam program pelatihan internal yang dilakukan adalah pelatihan teknis/fungsional, sedangkan pelatihan eksternal umumnya pelatihan yang bersifat *soft competency*.

#### MEMBINA HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG SELARAS

Sebagai upaya menciptakan hubungan industrial yang selaras, kami senantiasa melibatkan karyawan dalam merumuskan peraturan dan kebijakan perusahaan. Kami berupaya untuk secara konsisten menyosialisasikan peraturan dan kebijakan tersebut sebelumnya kepada karyawan baik yang berhubungan dengan hak dan kewajiban karyawan serta perkembangan operasional perusahaan saat ini dan untuk masa yang akan datang misalnya proses penggabungan perusahaan, pengambilalihan atau pemindahan produksi selambat-lambatnya 3 bulan sebelum kebijakan dijalankan. Metode komunikasi tersebut kami lakukan melalui media surel, intranet, rapat sosialisasi, rapat monitoring kinerja Perusahaan dan media komunikasi lainnya, dimana ketentuan tersebut telah diatur dalam Peraturan Perusahaan yang berlaku. (402-1)

#### PENILAIAN RISIKO DAN DAMPAK HAM (412-1)

Seperti kita tahu, pandemi Covid-19 masih terjadi pada tahun 2021. Selain berdampak negatif terhadap perekonomian dan bisnis, pandemi Covid-19 juga telah merugikan pemenuhan hak-hak pekerja, termasuk hak atas kesehatan dan hak-hak ketenagakerjaan lainnya. Untuk mengurangi risiko dan dampak pada hak pekerja atas kesehatan dan hak-hak ketenagakerjaan lainnya, Pada tahun 2021, Kami didampingi oleh Foundation

Apart from specific training, the Company also provides general training programs to increase productivity and organizational quality, foster leadership and work professionalism, as well as build positive mental attitudes, such as DEWA *Continuous Improvement*, DEWA Education, and leadership training packaged in Managerial and Development Programs.

In addition to training programs provided internally, the company also sends employees and executives to participate in training programs provided by other institutions outside the group. This is adjusted to the needs and priorities of the competence of the position. Most of the participants in the internal training program are technical/functional training, while the external training is generally soft competency training.

#### FOSTERING HARMONIOUS INDUSTRIAL RELATIONS

In an effort to create harmonious industrial relations, we always involve employees in formulating company regulations and policies. We strive to consistently disseminate these regulations and policies previously to employees both related to employee rights and obligations as well as the current and future developments of the company's operations, for example the process of company mergers, takeovers or production transfers at least 3 months before the policy is implemented. We use this method of communication through e-mail, intranet, socialization meetings, Company performance monitoring meetings and other communication media, where these provisions have been regulated in the applicable Company Regulations.

#### HUMAN RIGHTS RISK AND IMPACT ASSESSMENT

As we know, the Covid-19 pandemic will still occur in 2021. Apart from having a negative impact on the economy and business, the Covid-19 pandemic has also harmed the fulfillment of workers' rights, including the right to health and other labor rights. In order to reduce risks and impacts on workers' rights to health and other employment rights, in 2021 we were accompanied by the Foundation for International Human Rights Reporting

for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST) telah melaksanakan penilaian risiko dan dampak HAM di masa pandemi menggunakan panduan Human Rights Due Diligence and Covid-19: A Rapid Self-Assessment for Business (C-19 RSAB).

Panduan C-19 RSAB tersebut diterbitkan oleh United Nations Development Program (UNDP) dan berisi indikator-indikator yang meliputi enam area utama yaitu Occupational Health and Safety, Labor rights, Environmental and Community Impacts, Safeguarding Policy, Preventing Stigma and Discrimination, and Corporate Policy and Management Considerations.

Hasil penilaian yang kami lakukan berdasarkan panduan C-19 RSAB menunjukkan bahwa Darma Henwa telah memenuhi indikator-indikator tersebut dengan baik. Hal ini terlihat melalui langkah-langkah preventif yang telah dilakukan perusahaan dalam mencegah dan mengurangi penyebaran Covid-19. Selain itu Kami juga senantiasa melindungi privasi karyawan dengan memastikan bahwa identitas karyawan yang terinfeksi Covid-19 tidak diungkapkan, kecuali jika karyawan tersebut menyetujuinya. Karyawan yang kembali bekerja setelah didiagnosis Covid-19 juga tidak dikenakan perlakuan diskriminatif atau stigmatisasi.

Pada area labor rights, kami memastikan bahwa tidak ada PHK yang dilakukan perusahaan akibat pandemi Covid-19 dan seluruh hak-hak karyawan tetap dibayarkan secara penuh dan tepat waktu. Kami juga memberikan tambahan vitamin untuk seluruh karyawan dan keluarganya serta memberikan waktu kerja yang fleksibel selama masa pandemi.

Standards (FIHRRST) to carry out an assessment of human rights risks and impacts during the pandemic using the Human Rights Due Diligence guidelines. and Covid-19: A Rapid Self-Assessment for Business (C-19 RSAB).

The RSAB C-19 Guidelines are published by the United Nations Development Program (UNDP) and contain indicators covering six main areas, namely Occupational Health and Safety, Labor rights, Environmental and Community Impacts, Safeguarding Policy, Preventing Stigma and Discrimination, and Corporate Policy. and Management Considerations.

The results of our assessment based on the RSAB C-19 guidelines show that Darma Henwa has met these indicators well. This can be seen through the preventive measures that the company has taken to prevent and reduce the spread of Covid-19. In addition, we always protect employee privacy by ensuring that the identity of employees infected with Covid-19 are not disclosed unless the employee consents. Employees who return to work after being diagnosed with Covid-19 are also not subject to discrimination or stigmatization.

In the labor rights area, we ensure that there are no layoffs by the company due to the Covid-19 pandemic and that all employee rights are paid in full and on time. We also provide additional vitamins for all employees and their families and provide flexible working hours during the pandemic.



**Darmahenwa**  
integrated mining services



# 07

## **MENINGKATKAN KINERJA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA**

IMPROVING  
OCCUPATIONAL HEALTH  
AND SAFETY PERFORMANCE



**“Sebagai penyedia layanan jasa pertambangan, Darma Henwa menganggap bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu aspek penting dalam usaha mewujudkan keberlanjutan bisnis perusahaan. Secara berkesinambungan, Darma Henwa berupaya untuk menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) dan ISO 45001:2018. Melalui kinerja K3 yang baik, Darma Henwa ingin memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan”.**

**“As a provider of mining services, Darma Henwa considers that Occupational Safety and Health (OHS) as one of the important aspects in realizing the company’s business sustainability. On an ongoing basis, Darma Henwa strives to implement the Occupational Health and Safety Management System (SMK3), Mining Safety Management System (SMKP) and ISO 45001:2018. Through good OHS performance, Darma Henwa wants to provide added value for stakeholders”.**

### **SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (403-1) (POJK51-F.21)**

Kebijakan DEWA yang memuat komitmen pimpinan tertinggi Darma Henwa menjadi bukti nyata bahwa Darma Henwa menempatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai salah satu aspek penting yang mempengaruhi keberlanjutan perusahaan. Guna menerjemahkan komitmen yang tertuang dalam Kebijakan DEWA, maka Darma Henwa melakukan langkah maju dengan menciptakan Safety Principles yang diberi nama DEWA 100 Hati. Darma Henwa ingin safety principles menjadi dasar dalam penerapan Sistem Keselamatan Pertambangan dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. (103-2)

### **OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM**

DEWA's policy, which contains the commitment of the highest leadership of Darma Henwa, is clear evidence that Darma Henwa places Occupational Safety and Health (OHS) as one of the important aspects that affect the company's sustainability. In order to translate the commitments contained in the DEWA Policy, Darma Henwa took a step forward by creating Safety Principles which were named DEWA 100 Hati. Darma Henwa wants safety principles to be the basis for implementing the Mining Safety System and Occupational Health and Safety Management System.



Dalam kebijakan DEWA juga dinyatakan secara tegas tentang komitmen Darma Henwa untuk mematuhi peraturan dan perundang-undangan K3 yang berlaku. Secara berkesinambungan, Darma Henwa senantiasa melakukan identifikasi terhadap pemenuhan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Hasil identifikasi yang juga telah diverifikasi oleh pihak eksternal melalui lembaga sertifikasi, menyatakan bahwa untuk tahun 2021 Darma Henwa telah melakukan kewajibannya dalam kepatuhannya terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Pada tahun 2021 Kami telah berkomitmen untuk menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) industri mineral dan batubara (SMKP Minerba) termasuk pada perusahaan jasa pertambangan. SMKP dilakukan evaluasi berkala dengan melaksanakan audit internal SMKP Minerba oleh Auditor SMKP yang telah mendapatkan registrasi dari Kepala Inspektur Tambang (KaiT) sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kami dapat melaporkan bahwa 100% karyawan dan 100% pekerja dari kontraktor yang bekerja di dalam area operasional Kami tercakup dalam sistem manajemen K3 yang diimplementasikan. Implementasi sistem ini berikut kinerja dari karyawan dan pekerja adalah obyek audit internal dan eksternal yang dilakukan secara berkala. (103-3) (403-8)

Darma Henwa bangga atas kerja keras divisi Health and safety dalam upayanya melaksanakan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem

In DEWA's policy, it is also stated explicitly about Darma Henwa's commitment to comply with applicable K3 laws and regulations. On an ongoing basis, Darma Henwa always identifies the fulfillment of applicable laws and regulations. The identification results which have also been verified by external parties through certification bodies, state that for 2021 Darma Henwa has carried out its obligations in compliance with applicable laws and regulations in Indonesia.

In 2021, we have committed to implementing the Mining Safety Management System (SMKP) for the mineral and coal industry (SMKP Minerba) including mining service companies. The SMKP is regularly evaluated by conducting an internal audit of the Minerba SMKP by the SMKP Auditor who has obtained registration from the Chief Mining Inspector (KaiT) in accordance with the laws and regulations. We can report that 100% of employees and 100% of contractors working in our operational areas are covered by the implemented OHS management system. The implementation of this system and the performance of employees and workers are the objects of internal and external audits which are conducted regularly. (103-3) (403-8)

Darma Henwa is proud of the hard work of the Health and safety division in its efforts to implement Government Regulation no. 50 of 2012 concerning the Implementation

Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Selain Pemenuhan terhadap peraturan Pemerintah, Darwa Henwa juga mengadopsi ISO 45001:2018 sebagai salah satu persyaratan utama untuk memasuki bisnis skala global.

Melalui Kebijakan DEWA dan *safety principles*, maka Darma Henwa menyusun prioritas kerja untuk aspek keselamatan kerja, aspek kesehatan kerja, aspek lingkungan kerja dan ruang lingkup keselamatan operasi pertambangan untuk tahun 2021.

of Occupational Health and Safety Management Systems. In addition to compliance with Government regulations, Darwa Henwa has also adopted ISO 45001:2018 as one of the main requirements to enter a global scale business.

Through DEWA Policy and safety principles, Darma Henwa sets work priorities for occupational safety aspects, occupational health aspects, work environment aspects and the scope of mining operation safety for 2021.



**Aspek Keselamatan Kerja:**

- Manajemen risiko
- Program keselamatan kerja
- Pelatihan dan pendidikan keselamatan kerja
- Administrasi keselamatan kerja
- Manajemen keadaan darurat
- Inspeksi dan audit keselamatan kerja
- Pencegahan dan penyelidikan

**Work Safety Aspects:**

- Risk management
- Work safety program
- Safety training and education
- Safety administration
- Emergency management
- Safety inspection and audit
- Prevention and investigation



**Aspek Kesehatan Kerja:**

- Program kesehatan kerja
- Pemeriksaan kesehatan pekerja
- Pencegahan penyakit akibat kerja
- Diagnosis dan pemeriksaan penyakit akibat kerja
- Hygiene dan sanitasi
- Pengelolaan makanan, minuman, dan gizi kerja
- Ergonomi

**Occupational Health Aspects:**

- Occupational health program
- Workers' health checks
- Prevention of occupational diseases
- Diagnosis and examination of occupational diseases
- Hygiene and sanitation
- Food, beverage and nutrition management
- Ergonomics



**Aspek Lingkungan Kerja:**

- Pengendalian debu
- Pengendalian kebisingan
- Pengendalian getaran
- Pencahayaan
- Kualitas udara kerja (kuantitas dan kualitas)
- Pengendalian radiasi
- House keeping
- Sistem manajemen K3

**Work Environment Aspects:**

- Dust control
- Noise control
- Vibration control
- Lighting
- Working air quality (quantity and quality)
- Radiation control
- Housekeeping
- OHS management system



**Ruang Lingkup Keselamatan Operasi Pertambangan:**

- Kelayakan sarana, prasarana dan instalasi peralatan pertambangan
- Pemenuhan standardisasi instalasi
- Kompetensi tenaga teknik
- Evaluasi laporan hasil kajian

**Mining Operation Safety Scope:**

- Feasibility of mining equipment, infrastructure and installations
- Fulfillment of installation standardization
- Competency of technical personnel
- Evaluation of the results of the study





Sedangkan guna memastikan pelaksanaan prioritas kinerja K3 sesuai dengan Tujuan yang telah ditetapkan, maka Darma Henwa melakukan pengawasan pelaksanaan K3 melalui:

1. Pengawasan Administratif
  - Laporan kecelakaan dan kejadian berbahaya
  - Peralatan (dokumen untuk perizinan)
  - Persetujuan (dokumen kajian, Izin kerja, Work Instruction, dll)
  - Laporan pelaksanaan program K3 (Triwulan)
  - Laporan internal audit SMKP
2. Pengawasan Operasional/Lapangan
  - Inspeksi keselamatan pertambangan
  - Pemeriksaan/penyelidikan kecelakaan
  - Pemeriksaan/penyelidikan kejadian berbahaya
  - Pengujian kelayakan sarana dan peralatan
  - Pengujian kondisi lingkungan kerja
  - Pengujian kelayakan peralatan, sarana, dan instalasi
  - Investigasi insiden yang terjadi
3. Pengawasan, Pemantauan, dan Kampanye Protokol Covid-19
  - Pemantauan sarana dan prasarana pencegahan Covid-19
  - Pelaksanaan testing, tracing, dan treatment
  - Pemantauan kepatuhan terhadap protokol kesehatan Covid-19
  - Sosialisasi dan kampanye terkait dengan pencegahan Covid-19 melalui media cetak maupun media elektronik serta webinar daring

## PERFORMA KINERJA PENANGGULANGAN Covid-19

Menyebarnya wabah Covid-19 menjadi fokus utama bagi Darma Henwa pada tahun 2021. Selain berkomitmen mewujudkan *zero fatality*, Darma Henwa juga berkomitmen untuk memerangi Covid-19 melalui penerapan kebijakan, implementasi, dan pemantauan di tempat kerja. Hal tersebut merupakan bukti nyata kesadaran Darma Henwa atas risiko tinggi paparan Covid-19 di tempat kerja. Darma Henwa memiliki komitmen kuat untuk melindungi seluruh insan yang bekerja di Darma Henwa serta mitra kerja agar terhindar dari paparan Covid-19.

Sebagai wujud nyata dari penerapan kebijakan tersebut, sejak terjadinya pandemi Covid-19 Darma Henwa

Meanwhile, to ensure the implementation of OHS performance priorities in accordance with the stated objectives, Darma Henwa supervises the implementation of OHS through:

1. Administrative Supervision
  - Accident and hazardous incident reports
  - Equipment (documents for licensing)
  - Approval (study documents, work permits, work instructions, etc.)
  - OSH program implementation report (Quarterly)
  - SMKP internal audit report
2. Operational/Field Supervision
  - Mining safety inspection
  - Accident inspection/investigation
  - Hazardous incident inspection/investigation
  - Testing the feasibility of facilities and equipment
  - Testing of working environment conditions
  - Testing the feasibility of equipment, facilities, and installations
  - Investigation of incidents that occurred
3. Monitoring, Monitoring and Campaigning for Covid-19 Protocols
  - Monitoring of Covid-19 prevention facilities and infrastructure
  - Implementation of testing, tracing, and treatment
  - Monitoring compliance with Covid-19 health protocols
  - Socialization and campaigns related to Covid-19 prevention through print and electronic media as well as online webinars

## PERFORMANCE OF Covid-19 COUNTERMEASURES

The spread of the Covid-19 outbreak is Darma Henwa's main focus in 2021. Apart from being committed to achieving zero fatality, Darma Henwa is also committed to fighting Covid-19 through policy implementation, and workplace monitoring. This is clear evidence of Darma Henwa's awareness of the high risk of exposure to Covid-19 in the workplace. Darma Henwa has a strong commitment to protect all people who work at Darma Henwa and work partners to avoid exposure to Covid-19.

As a concrete manifestation of the implementation of this policy, since the Covid-19 pandemic, Darma Henwa

telah menyusun dan mengimplementasikan sistem kerja dengan mekanisme *Work from Home* (WFH) dan *Work from Office* (WFO). Terkait dengan pelaksanaan K3, Darma Henwa berupaya untuk melaksanakan 3M (Memakai masker, Menjaga jarak, Mencuci tangan) dan 3T (*Testing, Tracing, Treatment*) di seluruh wilayah operasi serta membatasi karyawan yang berisiko tinggi untuk terhindar dari paparan Covid-19. Dengan penerapan protokol yang ketat, Darma Henwa berupaya untuk menunaikan kewajibannya dalam menjaga kesehatan seluruh karyawan. Selain itu, kami juga menanggung keikutsertaan seluruh karyawan sebagai peserta BPJS kesehatan untuk menjamin kesehatan karyawan. Darma Henwa percaya, bahwa kesehatan hanya dapat diwujudkan apabila karyawan memiliki imunitas yang tinggi sehingga dapat mengurangi risiko penularan Covid-19. (403-6)

has compiled and implemented a work system with *Work from Home* (WFH) and *Work from Office* (WFO) mechanisms. Regarding the implementation of OHS, Darma Henwa strives to implement 3M (Wearing a mask, Keeping a distance, Washing hands) and 3T (*Testing, Tracing, Treatment*) in all operating areas and limiting high-risk employees to avoid exposure to Covid-19. By implementing strict protocols, Darma Henwa strives to fulfill its obligations in maintaining the health of all employees. In addition, we also cover the participation of all employees as BPJS health participants to ensure the health of employees. Darma Henwa believes that health can only be realized if employees have high immunity so that they can reduce the risk of Covid-19 transmission





### IDENTIFIKASI RISIKO K3 (403-2)

Guna memastikan jaminan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja seluruh karyawan dan mitra kerja, maka Darma Henwa melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko dalam seluruh tahapan pekerjaan jasa pertambangan. Menggunakan dasar Standard Operating Procedure (SOP) dengan nomor DEWA-QHSE-SOP-08-R08 Darma Henwa melaksanakan Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko secara berkesinambungan. Melalui SOP dengan nomor DEWA-QHSE-SOP-08-R08, Darma Henwa berupaya untuk memberikan panduan kepada personil pelaksana tentang tahapan proses identifikasi terhadap area dan potensi bahaya yang dapat ditimbulkan serta risiko yang mungkin terjadi dalam suatu pekerjaan sehingga bahaya dan risiko dapat diminimalisir/dihilangkan. Darma Henwa memastikan bahwa setiap SOP yang disusun dan ditetapkan telah mendapatkan persetujuan oleh pimpinan serta disosialisasikan kepada karyawan yang terkait. Sampai dengan tahun 2021, Darma Henwa telah memiliki sebanyak 169 SOP yang tersebar di seluruh wilayah kerja dan mencakup segala aspek kegiatan pekerjaan.

Darma Henwa menyadari bahwa salah satu cara untuk meningkatkan keuntungan perusahaan hanya dapat diwujudkan apabila pengelolaan dan meminimalisasi risiko berjalan dengan baik. Dengan pengelolaan risiko yang baik, maka Darma Henwa dapat meminimalisasi kerugian yang diakibatkan oleh kehilangan waktu akibat dari kecekalaan kerja dan kerusakan peralatan. Berdasarkan identifikasi bahaya dan penilaian risiko yang dilakukan oleh divisi Health and safety, maka sampai dengan tahun 2021 berhasil ditemukan beberapa tipe pekerjaan yang diklasifikasikan memiliki potensi fatal atau bahaya antara lain: pekerja yang bekerja di ketinggian, pekerjaan peledakan dan pekerja yang terpapar gas berbahaya, panas atau tingkat kebisingan yang tinggi.

### ASPEK K3 DALAM PERJANJIAN KERJA BERSAMA (102-41)

Sepanjang tahun 2021, Darma Henwa berhasil mempertahankan kepatuhan terhadap peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang ditetapkan oleh pemerintah. Secara spesifik Kami telah memasukkan aspek K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditandatangani oleh tripartit seperti yang diatur dalam

### OHS RISK IDENTIFICATION

In order to ensure guarantees for the safety and health of all employees and partners, Darma Henwa carries out hazard identification and risk assessment in all stages of mining service work. Using the basic Standard Operating Procedure (SOP) with the number DEWA-QHSE-SOP-08-R08 Darma Henwa carries out Hazard Identification and Risk Assessment on an ongoing basis. Through the SOP number DEWA-QHSE-SOP-08-R08, Darma Henwa seeks to provide guidance to implementing personnel regarding the stages of the identification process for areas and potential hazards that can be caused as well as risks that may occur in a job so that hazards and risks can be minimized/ removed. Darma Henwa ensures that every SOP that is prepared and determined has been approved by the leadership and socialized to the relevant employees. Until 2021, Darma Henwa has as many as 169 SOPs spread across all work areas and covers all aspects of work activities.

Darma Henwa realizes that one way to increase company profits can only be realized if management and risk minimization run well. With good risk management, Darma Henwa can minimize losses caused by lost time due to work accidents and equipment damage. Based on the hazard identification and risk assessment carried out by the Health and safety division, until 2021, several types of work which are classified as potentially fatal or dangerous include: workers who work at heights, blasting work and workers exposed to hazardous gases, heat or high noise levels.

### OHS ASPECTS IN COLLECTIVE LABOR AGREEMENTS

Throughout 2021, Darma Henwa managed to maintain compliance with the Occupational Health and Safety regulations set by the government. Specifically, we have included the OHS aspects in the Collective Labor Agreement (PKB) signed by the tripartite as regulated in Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and No.

Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Pasal 86 ayat 2 yang menegaskan kewajiban perusahaan untuk menyelenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerjanya.

Kami ingin seluruh karyawan yang telah terlindungi oleh Perjanjian Kerja Bersama (PKB) mempunyai komitmen untuk menerapkan budaya K3 dalam setiap aktivitasnya. Untuk itu, Kami memasukkan aspek K3 di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditandatangani oleh serikat pekerja dan manajemen.

### **STRUKTUR ORGANISASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (403-4)**

Dalam menjalankan sistem keselamatan dan kesehatan kerja, Kami memiliki komite khusus bernama Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Komite ini merupakan gabungan manajemen dan pekerja yang bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan dan evaluasi atas pengelolaan Keselamatan Pertambangan di Wilayah kerja, tenaga kerja kontraktor atau mitra kerja di area operasional. Pada penerapannya di tingkat divisi dan departemen, Komite Keselamatan Pertambangan dibantu oleh satuan kerja keselamatan pertambangan. Bagian keselamatan pertambangan dipimpin oleh Head of Project yang langsung bertanggung jawab sebagai Ketua Komite, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Komite ini juga terdaftar di dinas tenaga kerja wilayah administrasi setiap wilayah kerja.

Perusahaan juga memiliki prinsip-prinsip keselamatan kerja yang bernama DEWA 100 Hati yang telah diluncurkan pada 2018. Seluruh karyawan diharapkan selalu bekerja secara lebih baik dan tetap memperhatikan kaidah keselamatan pertambangan. Sistem ini menghasilkan prinsip-prinsip keselamatan dalam bekerja sekaligus menjadi jargon motivasi bagi seluruh karyawan untuk memperhatikan kaidah keselamatan.

### **PELATIHAN K3 (403-5)**

Dalam rangka mendukung struktur organisasi K3 yang telah dibentuk, Kami senantiasa memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan pelatihan K3 yang sesuai dengan kebutuhan yang telah disusun oleh

13 of 2003 concerning Manpower, Article 86 paragraph 2 which emphasizes the company's obligation to carry out occupational safety and health efforts for its workers.

We want all employees who have been protected by the Collective Labor Agreement (PKB) to be committed to implementing an OHS culture in every activity. For this reason, we include OHS aspects in the Collective Labor Agreement (PKB) which is signed by the union and management.

### **OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH ORGANIZATIONAL STRUCTURE**

In carrying out the occupational safety and health system, we have a special committee called the Committee for the Development of Occupational Safety and Health (P2K3). This committee is a combination of management and workers who are responsible for monitoring and evaluating the management of Mining Safety in the work area, contractor workers or partners in the operational area. In its implementation at the divisional and departmental levels, the Mining Safety Committee is assisted by the mining safety work unit. The mining safety section is led by the Head of Project who is directly responsible as the Chair of the Committee, in accordance with the applicable laws and regulations. This committee is also registered with the manpower office of the administrative area of each work area.

The company also has work safety principles called DEWA 100 Hati, which was launched in 2018. All employees are expected to always work better and pay attention to mining safety rules. This system produces safety principles at work as well as being a motivational jargon for all employees to pay attention to safety rules.

### **OHS TRAINING**

In order to support the OHS organizational structure that has been established, we always ensure that every employee receives OHS training in accordance with the needs that have been prepared by the Company. Mining Safety Training is provided to all workers, both employees



Perusahaan. Pelatihan Keselamatan Pertambangan diberikan kepada seluruh tenaga kerja baik pegawai maupun kontraktor. Pendidikan dan pelatihan aspek keselamatan pertambangan diberikan pada pekerja baru, pekerjaan baru dan refresh minimal 1 (satu) kali dalam setahun di wilayah operasi. Dalam hal pelatihan dan pendidikan keselamatan yang sifatnya wajib sesuai dengan peraturan perundangan maupun yang sifatnya pengembangan/ sesuai kebutuhan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan tenaga kerja di wilayah kerja.

Training-training spesifik K3 yang dilakukan selama 2021 antara lain:

- Refresh POP yang diikuti oleh karyawan dengan level pengawas/ group leader keatas, minimal 1 tahun sekali
- Training diklat implementasi SMKP mineral dan batubara
- Training diklat dan sertifikasi auditor SMKP yang teregister oleh Kepala Inspektur Tambang
- Emergency Response Program (ERP) tahun ini diselenggarakan secara online maupun offline.

and contractors. Education and training on mining safety aspects are given to new workers, new jobs and refreshed at least 1 (one) time a year in the operational area. In terms of mandatory safety training and education in accordance with laws and regulations as well as developmental/needed ones to increase the knowledge and skills of the workforce in the work area.

Specific OHS trainings carried out during 2021 include:

- POP refresh which is attended by employees with supervisor/group leader level and above, at least once a year
- Training and education on mineral and coal SMKP implementation
- Training and certification of SMKP auditors registered by the Chief Inspector of Mines
- This year, Emergency Response Program was held by online and offline



## PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (403-3) (403-7)

Layanan kesehatan kerja bertujuan untuk melindungi kesehatan para pekerja sehubungan dengan lingkungan kerja. Beberapa layanan kesehatan yang diterima karyawan adalah layanan berupa jaminan kesehatan dan layanan program kesehatan. Berikut adalah jaminan kesehatan dan fasilitas kesehatan:

1. Kepesertaan dalam Jaminan Kesehatan:
  - Kepesertaan dalam asuransi Kesehatan
  - Kepesertaan dalam program BPJS Kesehatan dan Ketenaga Kerjaan.
2. Program Kesehatan:
  - Klinik kesehatan konsultasi dengan dokter perusahaan.
  - Program DCU (Daily Check Up);

Perusahaan telah menugaskan dokter Perusahaan di setiap Wilayah kerja untuk melakukan berbagai program dalam pencegahan penyakit akibat kerja dan kejadian akibat penyakit tenaga kerja. Hal ini merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam melindungi karyawan agar tidak mendapatkan penyakit akibat kerja. Berikut adalah beberapa program yang dilakukan dokter Perusahaan dalam upaya pencegahan tersebut:

1. Menganalisa dan menyusun desain konsep kebijakan strategi pengelolaan Kesehatan Kerja untuk seluruh perusahaan.
2. Melakukan identifikasi aspek dan dampak di lingkungan kerja, sebagai dasar untuk menentukan faktor bahaya kesehatan dari lingkungan
3. Memberikan rekomendasi dalam penatalaksanaan penanganan penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan
4. Memberikan rekomendasi tentang pencegahan terhadap kondisi kesehatan karyawan yang berhubungan dengan kemungkinan timbulnya penyakit dan kecelakaan kerja
5. Memberikan arahan kepada manajemen, pekerja, dan bagian terkait dalam menerapkan lingkungan kerja yang aman dan sehat
6. Update pengetahuan kedokteran dan tentang peraturan perundang-undangan kesehatan kerja yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi/jenis perusahaan
7. Menyusun, mengimplementasikan, dan memonitor jadwal pelaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala (*medical check-up*) pegawai dan calon pegawai

## OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH PROGRAM

Occupational health services aim to protect the health of workers in relation to the work environment. Some of the health services that employees receive are services in the form of health insurance and health program services. The following are health insurance and health facilities:

1. Participation in Health Insurance:
  - Participation in Health insurance
  - Participation in the BPJS Health and Employment program.
2. Health Program:
  - Health clinic in consultation with company doctors.
  - DCU Program (Daily Check Up);

The Company has assigned Company doctors in each work area to carry out various programs in the prevention of occupational diseases and incidents due to labor diseases. This is a manifestation of the Company's commitment to protecting employees from getting occupational diseases. The following are some of the programs carried out by the Company's doctors in this prevention effort:

1. Analyzing and drafting the concept design of the Occupational Health management strategy policy for the entire company.
2. Identify aspects and impacts in the work environment, as a basis for determining health hazard factors from the environment
3. Provide recommendations in the management of work-related diseases
4. Provide recommendations on the prevention of employee health conditions related to the possibility of occupational diseases and accidents
5. Provide direction to management, workers, and related departments in implementing a safe and healthy work environment
6. Update on medical knowledge and on occupational health laws and regulations that can be applied according to the conditions/type of company
7. Develop, implement, and monitor the schedule for the implementation of periodic medical check-ups for employees and prospective employees



8. Menyusun kampanye OH (operational health), mengimplementasikan, serta memonitor pelaksanaan penyuluhan kesehatan bagi pegawai dan keluarga.

8. Develop an OH (operational health) campaign, implement, and monitor the implementation of health education for employees and their families.

## PROGRAM TANGGAP DARURAT

Perusahaan memiliki program penanganan darurat (Emergency Response Program). Program ini merupakan salah satu upaya keselamatan pertambangan perusahaan dengan menyiapkan personel Tim Tanggap Darurat/Emergency Response Team (ERT) agar sigap dan tanggap dalam menghadapi keadaan darurat dan berbahaya. Keahlian tanggap darurat dibutuhkan apabila Perusahaan sewaktu-waktu menghadapi bencana atau keadaan darurat lainnya.

Pada tahun 2021, program ERP ini tetap dijalankan meski tidak seperti pada tahun-tahun sebelumnya yang dilakukan secara tatap muka dan praktik bersama. Perusahaan menyiapkan berbagai program dan infrastruktur dalam menghadapi kondisi darurat, antara lain:

- Melakukan identifikasi kondisi darurat di seluruh Wilayah kerja dan anak perusahaan
- Melakukan pencegahan terkait kondisi darurat yang telah diidentifikasi
- Menyiapkan kesiapsiagaan kondisi darurat dari kondisi darurat yang ada, sebagai contoh pemasangan alat pemadam api di setiap lantai gedung perusahaan
- Menyiapkan tim tanggap darurat (Emergency Response Team) yang kompeten di seluruh wilayah kerja
- Simulasi tanggap darurat dan menyiapkan fasilitas serta peralatan yang layak.

Upaya ini mendapat dukungan penuh dari seluruh Wilayah kerja dan entitas anak perusahaan karena terbukti mampu memberikan manfaat, bukan hanya untuk kepentingan Perusahaan tetapi juga masyarakat sekitar. ERP telah memberikan bantuan saat keadaan darurat dan kejadian bencana alam di luar wilayah kerja Perusahaan.

Pada Tahun 2021, terdapat 2 kegiatan tingkat nasional yang diikuti oleh Tim ERT DEWA. Kegiatan pertama adalah kegiatan Perlombaan Indonesian Fire Rescue Competition (IFRC 2021) di Yogyakarta. IFRC merupakan kompetisi tahunan yang melombakan penyelamatan dan penanganan kecelakaan yang diikuti oleh berbagai

## EMERGENCY RESPONSE PROGRAM

The company has an emergency response program. This program is one of the company's mining safety efforts by preparing Emergency Response Team (ERT) personnel to be alert and responsive in dealing with emergency and dangerous situations. Emergency response skills are needed if the Company at any time faces a disaster or other emergency.

In 2021, this ERP program will continue to run, although not as in previous years, which was carried out face-to-face and in joint practice. The company prepares various programs and infrastructure in dealing with emergency conditions, including:

- Identifying emergency conditions in all work areas and subsidiaries
- Taking precautions regarding identification of emergency conditions
- Prepare emergency preparedness from existing emergency conditions, for example installing fire extinguishers on every floor of the company building
- Prepare a competent Emergency Response Team in all work areas
- Simulation of emergency response and preparing appropriate facilities and equipment.

This effort has the full support of the entire working area and its subsidiaries because it is proven to be able to provide benefits, not only for the benefit of the Company but also the surrounding community. ERP has provided assistance during emergencies and natural disasters outside the Company's work area.

In 2021, there will be 2 national level activities that the DEWA ERT Team will participate in. The first activity is the Indonesian Fire Rescue Competition (IFRC 2021) in Yogyakarta. IFRC is an annual competition that contests the rescue and handling of accidents which is participated by various oil and gas and mining

perusahaan migas dan pertambangan. Terdapat beberapa kategori lomba yang dilaksanakan yaitu, Road Accident Rescue, Structural Fire Search & Rescue, High Angle Rescue, Firefighter Competency Test, Collapsed Structure Search & Rescue, dan Firefighter Combat Challenge. Dalam kompetisi ini Tim ERT DEWA berhasil memperoleh peringkat Ke-7 secara nasional.

Tim ERT DEWA yang tergabung dalam Tim ESDM Siaga Bencana ikut membantu korban bencana erupsi gunung Semeru yang terjadi pada akhir tahun 2021. Tim ERT ikut berkontribusi dalam menyelamatkan korban, menyalurkan bantuan logistik, dan penanganan medis kepada korban bencana alam.

companies. There are several categories of competitions, namely Road Accident Rescue, Structural Fire Search & Rescue, High Angle Rescue, Firefighter Competency Test, Collapsed Structure Search & Rescue, and Firefighter Combat Challenge. In this competition, the DEWA ERT Team managed to get 7th place nationally.

The DEWA ERT team who are members of the ESDM Disaster Preparedness Team helped the victims of the Mount Semeru eruption disaster that occurred at the end of 2021. The ERT team contributed to saving victims, distributing logistical assistance, and providing medical treatment to victims of natural disasters.







### KINERJA PENGELOLAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (403-9) (403-10)

Untuk memastikan bahwa semua insiden terkait kecelakaan kerja dan kecelakaan tambang dilaporkan, Kami telah menyusun mekanisme pelaporan insiden/kecelakaan. Kinerja keselamatan Darma Henwa sepanjang tahun 2021 telah sesuai dengan target yaitu terbebas dari kecelakaan tambang yang berakibat kematian (fatality). Dengan perhitungan tingkat kekerapan dan keparahan kecelakaan yang mengacu pada Keputusan Menteri ESDM Nomor: 1827.K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik, kinerja Kami selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Jumlah
Jam Kerja Aman (Juta Jam)	11.214.156,00
Total Hari Kerja Hilang (Hari)	111
Accident Frequency Rate (FR)	7.63
Fatality	0

Selama tahun 2021, belum di temukan kasus laporan penyakit akibat kerja (PAK). Berikut adalah top 10 Disease selama tahun 2021 berdasarkan data kunjungan klinik site.

Jenis Penyakit	Jumlah kasus	Jenis Penyakit	Jumlah kasus
Common Cold	236	Gingivitis	100
Headache/Chepalgia	190	Myalgia	99
Faringitis	158	Dental Caries	67
Dyspepsia	110	Diarrhea	55
Hipertensi	107	Dermatitis	47

### OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT PERFORMANCE

To ensure that all incidents related to work accidents and mining accidents are reported, we have developed an incident/accident reporting mechanism. Darma Henwa's safety performance throughout 2021 has been in accordance with the target, namely being free from mining accidents that result in fatalities. With the calculation of the frequency and severity of accidents referring to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number: 1827.K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for the Implementation of Good Mining Technical Rules, our performance during 2021 is as follows:

During 2021, there have been no reported cases of occupational diseases. The following are the top 10 diseases during 2021 based on site clinic visit data.



**Darmahenwa**  
integrated mining services



# 08

## **MENINGKATKAN KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP**

IMPROVING  
ENVIRONMENTAL  
MANAGEMENT PERFORMANCE



Sejauh ini, lingkungan hidup masih menjadi salah satu isu global terkait dengan operasional jasa pertambangan. Para pemangku kepentingan khawatir dengan perubahan lingkungan hidup yang diakibatkan oleh operasional jasa pertambangan akan membawa dampak negatif. Untuk itu, Darma Henwa berupaya untuk melibatkan pemangku kepentingan dalam perencanaan operasional jasa pertambangan. Dengan perubahan lingkungan hidup tersebut, Darma Henwa ingin menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar wilayah operasional pertambangan.

So far, the environment is still one of the global issues related to mining service operations around the world. Stakeholders are concerned that environmental changes caused by mining service operations will have a negative impact. To that end, Darma Henwa seeks to involve stakeholders in mining operational planning. With this environmental change, Darma Henwa wants to create sustainable added value for the community around the mining operational area.

#### TANTANGAN DAN STRATEGI

Kami menyadari bahwa operasional Darma Henwa yang merupakan bagian dari usaha pertambangan akan menimbulkan dampak pada perubahan lingkungan hidup yang signifikan. Isu perubahan iklim merupakan tantangan sekaligus peluang bagi Darma Henwa sampai dengan periode tahun 2021. Untuk itu, Darma Henwa berupaya mengedepankan prinsip kehati-hatian melalui identifikasi dan penilaian dampak terhadap lingkungan hidup pada setiap tahapan pekerjaan jasa penambangan. Secara berkesinambungan, Darma Henwa juga terus mengembangkan tata kelola pengelolaan lingkungan hidup melalui peningkatan kemampuan dan penyediaan sarana serta prasarana bagi personil divisi Health and Safety and Environment (HSE). Guna memperbaiki kinerja lingkungan hidup, kami terus berupaya untuk mengadopsi praktik dan standar pengelolaan lingkungan hidup yang digunakan perusahaan skala global yaitu ISO 14001:2015.

#### CHALLENGES AND STRATEGIES

We are aware that Darma Henwa's operations, which are part of the mining business, will have an impact on significant environmental changes. The issue of climate change is a challenge as well as an opportunity for Darma Henwa until the period of 2021. For this reason, Darma Henwa seeks to prioritize the precautionary principle through identification and assessment of impacts on the environment at every stage of mining service work. On an ongoing basis, we also continue to develop environmental management through capacity building and the provision of facilities and infrastructure for the personnel of the Health and Safety and Environment (HSE) division. In order to improve environmental performance, we continue to strive to adopt environmental management practices and standards used by global companies, namely ISO 14001:2015.



Guna memastikan kinerja lingkungan hidup sesuai dengan tujuan, target dan program yang telah ditetapkan, secara periodik Kami melakukan audit lingkungan hidup yang dilakukan oleh tim ahli yang berasal dari internal dan eksternal yang independen. Darma Henwa berkomitmen untuk menindaklanjuti melalui penyusunan strategi perbaikan atas temuan ketidaksesuaian terhadap tujuan, target dan program yang telah ditetapkan. (103-3)

### KEBIJAKAN LINGKUNGAN

Komitmen perusahaan terhadap lingkungan adalah dengan memastikan pemenuhan peraturan dan standar yang berlaku serta melakukan upaya pencegahan terjadinya pencemaran pada lingkungan, baik yang berdampak kecil maupun berdampak besar. Komitmen ini direalisasikan dalam bentuk upaya optimal yang dilakukan Darma Henwa untuk mencegah dan mengurangi pencemaran lingkungan sekaligus mengembalikan kondisi lingkungan mendekati seperti sebelum dilakukannya kegiatan jasa penambangan. Komitmen ini dituangkan dalam kebijakan perusahaan yang disebut Kebijakan DEWA. (103-2)

In order to ensure that environmental performance is in accordance with the objectives, targets and programs that have been set, we periodically conduct environmental audits which are carried out by a team of independent internal and external experts. Darma Henwa is committed to following up through the preparation of an improvement strategy on the findings of non-conformance with the goals, targets and programs that have been set.

### ENVIRONMENTAL POLICY

The company's commitment to the environment is to ensure compliance with applicable environmental standards and prevent pollution of the environment, both with small and large impacts. This commitment is realized in the form of an optimal effort made by Darma Henwa to prevent and reduce environmental pollution as well as restore environmental conditions to close to what they were before mining activities were carried out. This commitment is stated in the company's policy, namely the DEWA Policy.



**Kebijakan DEWA merupakan komitmen perusahaan untuk menerapkan upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan yang mencakup pencegahan pencemaran dan kontaminasi dengan memastikan pengelolaan limbah yang dihasilkan dari operasional perusahaan dikelola dengan baik, memastikan kualitas lingkungan senantiasa dalam standar baku mutu sesuai yang dipersyaratkan dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang berdampak pada pencemaran lingkungan.**

DEWA's policy emphasizes that the company is committed to implementing environmental protection and preservation efforts which include the prevention of environmental pollution and contamination by ensuring the management of waste generated from the company's operations is managed properly, ensuring that environmental quality is always within quality standards and preventing accidents that have an impact on environmental pollution.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan dengan memastikan bahwa aspek pemeliharaan, pelestarian dan pengelolaan lingkungan selalu menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Darma Henwa berupaya untuk senantiasa memastikan bahwa setiap risiko pencemaran yang terjadi dalam kegiatan operasional perusahaan telah dimitigasi dengan baik, sehingga dampak lingkungan yang ditimbulkan sebagaimana ditunjukkan dalam hasil-hasil pemantauan parameter lingkungan yang selalu dalam batas baku mutu yang dipersyaratkan. Pemantauan kualitas lingkungan dan pengelolaan limbah dijalankan bekerjasama dengan pihak ketiga berkompeten yang independen.

Darma Henwa melaksanakan program-program terkait Lingkungan dibawah koordinasi Divisi HSE. Kebijakan yang melandasi pelaksanaan program-program lingkungan juga dipantau dan dikelola oleh Divisi tersebut, bersamaan dengan pengelolaan kebijakan pada aspek Kesehatan dan Kecelakaan Kerja.

Masalah lingkungan menjadi salah satu prioritas dalam pelaksanaan kegiatan Darma Henwa, sebagai bentuk prioritas ini masalah lingkungan tertuang dalam kebijakan manajemen Darma Henwa.

This commitment is realized through the implementation of the company's operational activities by ensuring that aspects of maintenance, preservation and environmental management are always an inseparable part. In this regard, the Company always ensures that any risk of pollution contained in the company's operational activities has been properly mitigated, so that the environmental impacts caused are as shown in the results of monitoring environmental parameters which are always within the required quality standard limits. Environmental quality monitoring and waste management are carried out in collaboration with independent competent third parties.

Darma Henwa carries out environmental related programs under the coordination of the Health, Safety & Environment Division. The policies that underlie the implementation of environmental programs are also monitored and managed by the Division, along with the management of policies on aspects of Occupational Health and Accidents.

Environmental problems become one of the priorities in the implementation of Darma Henwa, as a form of this priority, environmental issues are contained in the management policy of Dharma Henwa.



**Target utama pelaksanaan program lingkungan untuk tahun 2021 adalah ZERO ENVIRONMENTAL POLLUTION. Dalam rangka mewujudkan komitmen dan tanggung jawab terhadap lingkungan, di tahun 2021 Kami telah menetapkan beberapa program kerja sebagai berikut:**

The main target of environmental programs for 2021 is ZERO ENVIRONMENTAL POLLUTION. In order to realize our commitment and responsibility towards the environment, in 2021 we have established several working programs as follows:

- **Environmental-Case Free Operation;**
- **Environmental Laws Compliance and Customer Requirements;**
- **100% Manageable Hazardous Waste;**
- **Environmental Promotion;**
- **Environmental Monitoring;**
- **Internal Audit Environmental Management System;**
- **Energy & Resource Conservation.**





Objektif / Objective	Sasaran dan Target / Goals and Targets
Environmental-Case Free Operation	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nihil Environmental Case:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tumpahan Hydrocarbon: 0</li> <li>b. Treeshold AAT Breanching : 0</li> <li>c. Pencemaran Operasi: 0</li> </ol> </li> <li>2. Nihil Penyakit Akibat Kontaminasi Limbah:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pelaporan Klaim PAK: 0</li> <li>b. Pengaduan akibat Pencemaran Lingkungan: 0</li> <li>c. Pencemaran badan air: 0</li> </ol> </li> </ol>
Environmental Laws Compliance and Customer Requirements	Pemenuhan Peraturan Perundangan : 100%
100% manageable waste	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan 100% Limbah B3.</li> <li>2. Pengelolaan dan pemanfaatan limbah domestik.</li> </ol>
Enviromental Monitoring	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengolahan air asam tambang dan pemantauan outlet : 100% memenuhi bakumutu</li> <li>2. Pemantauan Emisi dari sumber alat berat dan kendaraan ringan : 100% terpantau dan memenuhi bakumutu</li> <li>3. Pemantauan lingkungan kerja : 100% terpantau dan memenuhi bakumutu</li> </ol>
Internal Audit Environmental Management System	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemenuhan Kompetensi Mandatory Peraturan Pemerintah : 100%</li> <li>2. Pemenuhan Training Internal Perusahaan sesuai dengan TNA (DEWA EDUKASI) yang telah ditetapkan : 80%</li> <li>3. Internal Audit ISO 14001; 2015 : min. 1 / year per site project</li> </ol>
Energy & Resource Conservation	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Digitalisasi Pelaporan Internal:</li> <li>2. Pengurangan Penggunaan Kertas: 10%</li> <li>3. Penghematan Penggunaan Bahan Bakar untuk Genset: 10%</li> <li>4. Pengadaan Sistem Panel Surya: 30 Unit</li> </ol>

Dalam Kebijakan DEWA, Kami berkomitmen pada aspek pengelolaan lingkungan mencakup pemenuhan peraturan perundangan dan menerapkan upaya perlindungan lingkungan, pencegahan pencemaran dan kontaminasi, yang berdampak kepada manusia serta lingkungan hidup. Kebijakan umum K3LH di Darma Henwa mengacu kepada Keputusan Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral Nomor 1827.K/30/Mem/2018, Peraturan Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral Nomor 26 Tahun 2018, dan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021. Dengan mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan, Darma Henwa senantiasa berupaya menciptakan proses kerja yang efektif dengan pelaksanaan program DEWASA (Dewa Pengawasan Aktif) merupakan program *behavior-base safety* dengan mengimplementasikan bahwa seluruh karyawan dapat melakukan pelaporan bahaya, sehingga terdapat fungsi kontrol antar karyawan.

In the DEWA Policy, the company is committed to environmental management aspects including compliance with laws and regulations and implementing environmental protection efforts, preventing pollution and contamination, which have an impact on humans and the environment. The general policy of K3LH at PT Darma Henwa refers to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 1827.K/30/Mem/2018, Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 26 of 2018, and Government Regulation Number 22 of 2021. By prioritizing safety and health work and the environment, Darma Henwa always strives to create an effective work process by implementing the DEWASA (Active Supervisory God) Program, which is a behavior-based safety program by ensuring that all employees can report hazards, so that there is a control function between employees.

## **KOMITMEN LINGKUNGAN DALAM RANTAI PASOKAN (308-1)**

Rantai pasokan peralatan merupakan mitra utama Darma Henwa dalam menjalankan operasional jasa pertambangan. Darma Henwa percaya bahwa kinerja keberlanjutan pemasok peralatan memiliki arti penting dalam mewujudkan keberlanjutan bisnis Darma Henwa. Dalam pelaksanaannya, Darma Henwa berupaya untuk mendorong dan membantu memberikan masukan kepada rantai pasokan peralatan terkait sistem dan pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup. Secara periodik, tim divisi HSE melakukan penilaian dan evaluasi kepatuhan rantai pasokan terhadap pemenuhan aspek pengelolaan lingkungan yang menjadi persyaratan Darma Henwa. Kami bangga, karena hasil audit internal dan eksternal yang dilaksanakan melalui identifikasi dokumen, observasi dan wawancara kepada Divisi HSE Darma Henwa menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2021 aspek dan ketentuan perlindungan lingkungan hidup telah dimasukkan pada seluruh (100%) perjanjian kerja sama rantai pasokan peralatan pertambangan.

## **IDENTIFIKASI DAMPAK LINGKUNGAN HIDUP (102-11) (POJK51-F28)**

Darma Henwa secara berkesinambungan berupaya untuk upaya pencegahan dan mitigasi dampak terhadap lingkungan hidup melalui identifikasi dan penilaian risiko. Dalam melakukan identifikasi, kami menyusun prosedur sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam standar ISO 14001:2015 tentang identifikasi dan evaluasi aspek dampak terhadap lingkungan hidup.

Sesuai dengan yang diatur dalam prosedur identifikasi dampak terhadap lingkungan, kami memastikan bahwa identifikasi terhadap lingkungan secara konsisten dilaksanakan sebagai langkah awal pada tahapan jasa penambangan Darma Henwa. Kami bangga, karena sampai dengan tahun 2021, berdasarkan audit dari Lembaga eksternal independen menunjukkan bahwa divisi HSE telah mengidentifikasi dampak terhadap lingkungan hidup pada seluruh wilayah jasa penambangan Darma Henwa.

Hasil identifikasi yang telah dilakukan oleh divisi HSE menggambarkan bahwa selama tahun 2021 terdapat beberapa risiko yang harus dijadikan program prioritas bagi divisi HSE Darma Henwa. Risiko tersebut yaitu;

## **ENVIRONMENTAL COMMITMENTS IN THE SUPPLY CHAIN**

The equipment supply chain is Darma Henwa's main partner in running mining operational services. Darma Henwa believes that the sustainability performance of mining equipment suppliers has an important role in realizing Darma Henwa's business sustainability. In its implementation, Darma Henwa seeks to encourage and help provide input to the equipment supply chain related to the system and implementation of environmental management. Periodically, the HSE division team assesses and evaluates supply chain compliance with respect to environmental management aspects that are the requirements of Darma Henwa. We are proud, because the results of internal and external audits carried out through document identification, observation and interviews with the HSE Darma Henwa Division show that throughout 2021 aspects and provisions of environmental protection have been included in all (100%) mining equipment supply chain cooperation agreements.

## **IDENTIFICATION OF ENVIRONMENTAL IMPACTS**

Darma Henwa continuously strives to prevent and mitigate impacts on the environment through risk identification and assessment. In conducting the identification, we develop procedures in accordance with those required in the ISO 14001:2015 standard regarding the identification and evaluation of aspects of the impact on the environment.

In accordance with the procedures for identifying impacts on the environment, we ensure that identification of the environment is consistently carried out as the first step in the Darma Henwa mining service stage. We are proud, because until 2021, based on an audit from the Institute, it shows that the HSE division has identified impacts on the environment in all Darma Henwa mining service areas.

The results of the identification carried out by the HSE division illustrate that during 2021 there are several risks that must be made a priority program for the HSE Darma Henwa division. These risks are; water pollution caused



pencemaran air yang diakibatkan oleh limbah yang tidak diolah dengan baik. Selain pencemaran air, pencemaran udara yang diakibatkan oleh penggunaan bahan bakar tidak ramah terhadap lingkungan juga menjadi skala prioritas yang harus dilakukan pencegahan. Sedangkan risiko yang juga harus dijadikan prioritas yang tidak kalah pentingnya yaitu risiko pencemaran tanah yang diakibatkan oleh limbah Bahan Beracun Berbahaya (B3) serta kerusakan keanekaragaman hayati yang diakibatkan oleh pembukaan lahan yang tidak sesuai dengan ketentuan pemerintah yang berlaku.

### KONSUMSI ENERGI DAN MATERIAL

(301-1) (301-2) (302-1) (302-3) (305-1) (305-4) (305-7)  
(POJK51-F.5) (POJK51-F.6) (POJK51-F.7) (POJK51-F.11)  
(POJK51-F.12) (POJK51-F.26)

Dalam menjalankan usaha, Darma Henwa menggunakan energi langsung berupa bahan bakar biodiesel untuk kendaraan operasional dan alat berat yang digunakan dalam proses penambangan. Mulai tahun 2019, Kami telah 100% menggunakan biodiesel B20 dan pada tahun 2021 ini Kami telah memulai penggunaan biodiesel B30. Kami menyadari bahwa biodiesel yang berasal dari campuran 30% bahan bakar nabati dan 70% solar merupakan energi tak terbarukan yang pasokannya kian menipis. Oleh karena itu, Kami berkomitmen untuk mendorong penggunaan energi secara bertanggung jawab melalui penghematan energi serta pengembangan energi baru dan terbarukan (EBT).

by untreated sewage. In addition to water pollution, air pollution caused by the use of fuels that are not friendly to the environment is also a priority that must be prevented. Meanwhile, the risks that must also be prioritized are no less important, namely the risk of soil pollution caused by Hazardous Toxic Waste (B3) and damage to biodiversity caused by land clearing that is not in accordance with government regulations.


### ENERGY AND MATERIAL CONSUMPTION

In running its business, Darma Henwa uses direct energy in the form of biodiesel fuel for operational vehicles and heavy equipment used in the mining process. Starting in 2019, we have 100% used B20 biodiesel and in 2021 we have started using B30 biodiesel. We realize that biodiesel, which is derived from a mixture of 30% biofuel and 70% diesel, is a non-renewable energy whose supply is running low. Therefore, we are committed to encouraging responsible energy use through energy savings and the development of new and renewable energy.



Perusahaan telah menghitung total pemakaian energi dengan cakupan seluruh Direktorat, yang dihitung dari penggunaan bahan bakar, baik bahan bakar minyak ataupun gas, serta dinyatakan dalam satuan energi GigaJoule (GJ) berdasarkan tabel konversi satuan energi. Metode perhitungan penggunaan energi peralatan menggunakan metode langsung dan tidak langsung. Data atau asumsi perhitungan menggunakan data spesifikasi alat dan pengukuran langsung konsumsi energi, serta mengacu *best practices* dan ketentuan pemerintah yang relevan. Konsumsi energi yang telah diukur disajikan sebagai berikut:

The company has calculated the total energy consumption with the coverage of all Directorates, which is calculated from the use of fuel, both fuel oil and gas, and is expressed in energy units of GigaJoule (GJ) based on the energy unit conversion table. The method of calculating the energy use of equipment uses direct and indirect methods. The calculation data or assumptions use tool specification data and direct measurement of energy consumption, as well as referring to best practices and relevant government regulations. The measured energy consumption is presented as follows:



Lokasi	Jenis Bahan Bakar	Konsumsi Energi tahun 2021
Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur	Biosolar B30	6.920.917,65 GJ

Intensitas energi dihitung sebagai volume energi yang dibutuhkan untuk memproduksi produk dalam satuan tertentu. Pengungkapan informasi dalam laporan ini meliputi penghitungan intensitas energi untuk proses produksi minyak mentah dan gas serta panas bumi. Pada tahun 2021, Darma Henwa mencatat intensitas energi sebesar 0,02 GJ/Ton. Perhitungan intensitas energi disajikan sebagai berikut:

Energy intensity is calculated as the volume of energy required to produce a product in a certain unit. Disclosure of information in this report includes calculating the energy intensity for the production process of crude oil and gas as well as geothermal. In 2021, Darma Henwa recorded an energy intensity of 0.02 GJ/Ton. Energy intensity calculations are presented as follows:

Deskripsi	2021	2020	2019
Pemakaian Fuel (L)	188.205.600	159.844.742	148.039.906
Pemakaian Enegi (GJ)	6.920.918	5.877.999	5.443.898
Total Produksi (BCM)	118.560.000	111.600.000	119.730.000
Produksi Batubara (Ton)	16.220.000	16.500.000	16.940.000
Total Produksi (ton)	277.411.090	265.368.000	283.937.900
Intensitas Energi	0,02	0,02	0,02
FR	0,68	0,60	0,52

Perusahaan juga menggunakan berbagai material untuk mendukung operasi pertambangan. Secara umum, karena sifat dari material yang digunakan dalam kegiatan operasional bersifat habis pakai, belum terdapat material yang digunakan kembali ataupun didaur ulang.

The company also uses various materials to support mining operations. In general, due to the nature of the materials used in operational activities, they are consumable, there are no materials that have been reused or recycled. However, we guarantee that the use



Namun, Kami menjamin bahwa penggunaan material tersebut digunakan secara efektif dan efisien. Hal ini dilakukan tentunya untuk mendukung keberlanjutan tidak hanya dari sisi kelestarian lingkungan, namun juga dari sisi ekonomis. Konsumsi material untuk operasional pertambangan Darma Henwa disajikan pada tabel berikut:

of these materials is used effectively and efficiently. This is done, of course, to support sustainability not only in terms of environmental sustainability, but also from an economic perspective. Material consumption for Darma Henwa mining operations is presented in the following table:



Material	Jumlah Material	Satuan	Jenis Material
Kertas	3475	Rim	Terbarukan
Karet (Tyre)	429	Pcs	Terbarukan
Kayu	13	M <sup>3</sup>	Terbarukan
Pelumas	4.386.311	Liter	Tak Terbarukan
Grease	255.803	Kg	Tak Terbarukan

Kami senantiasa melakukan pemantauan guna mengkalkulasi dan berupaya untuk menurunkan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan. Berikut tabel perhitungan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan selama tahun 2021:

We are constantly monitoring to calculate and strive to reduce the resulting greenhouse gas emissions. The following table calculates greenhouse gas emissions produced during 2021:

Site	Fuel Consumption	Emission (Kg)		
	(Liter)	CO2	CH4	N2O
Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur	191.823.301	490.361,98	20,78	4,16

Faktor Emisi menggunakan:

Journal of Emission characteristics of biodiesel ratios of 10%, 20%, and 30% in a single-cylinder diesel engine

NCV: 42,9325 TJ/Gg

Density: 0,841 kg/l

Tabel 2.2 IPCC Guideline Fot National Greenhouse Gas

(CO2): 70800 kg CO2/Tj

(CH4): 3,00 kg CH4/Tj

(N2O): 0,60 kg N2O/Tj



Perhitungan Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca

Calculation of Greenhouse Gas Emission Intensity

Deskripsi	2021
Total Emisi Karbon	490.362 Ton eq. CO2
Total Batubara ditambang	16,22 Juta Ton
Intensitas Emisi	0,03 Ton eq. CO2/ Ton

Kami berkomitmen untuk berkontribusi menyelesaikan kesepakatan perubahan iklim (Paris Agreement), yang telah diratifikasi oleh pemerintah melalui UU No 16 Tahun 2016 tentang Pengesahan Paris Agreement to The United Nations Framework Convention on Climate Change (Persetujuan Paris Atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa- Bangsa Mengenai Perubahan Iklim). Undang-undang tersebut memuat kewajiban Pemerintah dalam kontribusi pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) untuk membatasi kenaikan suhu rata-rata global di bawah 2°C hingga 1,5°C dari tingkat suhu pra industrialisasi.

Untuk mengukur kinerja upaya pengendalian perubahan iklim yang direfleksikan dalam Nationally Determined Contribution (NDC) maka Indonesia sebagai salah satu negara yang telah meratifikasi Perjanjian Paris tersebut berkewajiban mengatur upaya konkrit kontribusi pengurangan emisi GRK. Sejalan dengan itu, Kementerian ESDM telah menargetkan penurunan emisi GRK sebesar 314 juta ton CO<sub>2</sub> pada tahun 2030. Pengurangan emisi ditargetkan mencapai 29% dengan usaha sendiri dan 41% dengan dukungan internasional.

Pada tahun 2021, Kami melaksanakan berbagai program penghematan energi dan pengurangan emisi antara lain pengadaan solar panel sebagai sumber pencahayaan. Total pengadaan solar panel di tahun ini sebanyak 27 buah. Selain itu, sebagai upaya pengurangan konsumsi bahan hidrokarbon (solar dan pelumas untuk genset), kami telah menggunakan energi listrik yang dipasok oleh PLN pada Site Bengalon untuk memenuhi kebutuhan operasional dan kamp perusahaan.

We are committed to contributing to the success of the Paris Agreement, which has been ratified by the government through Law No. 16 of 2016 concerning Ratification of the Paris Agreement to The United Nations Framework Convention on Climate Change. Climate). The law contains the Government's obligation to contribute to reducing greenhouse gas (GHG) emissions to limit the increase in global average temperature below 2°C to 1.5°C from pre-industrialized temperature levels.

To measure the performance of climate change control efforts as reflected in the Nationally Determined Contribution (NDC), Indonesia as one of the countries that have ratified the Paris Agreement is obligated to regulate concrete efforts to contribute to reducing GHG emissions. In line with that, the Ministry of Energy and Mineral Resources has targeted GHG emission reductions of 314 million tons of CO<sub>2</sub> by 2030. Emission reductions are targeted to reach 29% with their own efforts and 41% with international support.

In 2021, we will carry out various energy saving and emission reduction programs, including the procurement of solar panels as a source of lighting. The total procurement of solar panels this year is 27 units. In addition, as an effort to reduce the consumption of hydrocarbon materials (diesel and lubricants for generator sets), we have used electrical energy supplied by PLN at the Bengalon Site to meet the company's operational and camp needs.





Dalam operasional penambangan pengurangan emisi berfokus pada peremajaan/ perbaikan unit agar pembakaran bahan bakar dapat dilakukan secara efektif dan efisien sehingga dapat menekan tingkat polusi udara dan mengurangi emisi GHG yang di hasilkan. Selain itu, Kami juga telah mengambil beberapa langkah nyata melalui komunikasi dan sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk secara bersama-sama dan berkelanjutan melakukan langkah-langkah antara lain:

- Mematikan berbagai fasilitas yang menggunakan tenaga listrik jika tidak digunakan
- Memanfaatkan cahaya matahari seoptimal mungkin sehingga dapat mereduksi penggunaan lampu;
- Memperhatikan sirkulasi udara dan pengaturan denah ruangan sehingga sirkulasi udara dapat mengalir dengan baik dan mereduksi penggunaan alat pendingin ruangan.

### KONSUMSI AIR (303-1) (POJK51-F.8)

Perusahaan berkomitmen untuk menggunakan air secara bijak dan menjaga keberlangsungan sumbernya. Oleh karena itu Perusahaan meminimalisasi air dari sumber tanah. Komitmen ini sangat penting karena dengan tidak mengambil air dari sumber tanah, Perusahaan turut berkontribusi menjaga lingkungan dengan tidak menurunkan tinggi muka air, tidak mengurangi volume air yang tersedia dan tidak mengubah kemampuan fungsi ekosistem.

Darma Henwa menggunakan air untuk memenuhi kebutuhan operasional dan keperluan pendukung lainnya. Kebutuhan air untuk operasional kegiatan Darma Henwa dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu untuk proses produksi atau proses penambangan termasuk pencucian unit dan penyiraman jalan serta untuk keperluan kantor dan kamp.

Sepanjang tahun 2021, Berdasarkan pengukuran *flow meter*, total pengambilan air dari sumber air sebesar 136.456.374 liter. Sumber air berasal dari sungai yang dikelola melalui *Water Treatment Plant* (WTP) atau Instalasi Pengolahan Air.

In mining operations, emission reduction focuses on rejuvenating/repairing units so that fuel combustion can be carried out effectively and efficiently to reduce air pollution levels and reduce GHG emissions produced. In addition, we have also taken several concrete steps through communication and socialization to all employees to jointly and sustainably undertake the following steps:

- Turning off various facilities that use electricity when not in use
- Utilize sunlight as optimally as possible so as to reduce the use of lamps;
- Pay attention to air circulation and arrangement of room plans so that air circulation can flow properly and reduce the use of air conditioners.

### WATER CONSUMPTION

The company is committed to using water wisely and maintaining the sustainability of its sources. Therefore, the Company minimizes water from ground sources. This commitment is very important because by not taking water from ground sources, the Company contributes to protecting the environment by not lowering the water level, not reducing the volume of available water and not changing the ability of ecosystem functions.

Darma Henwa uses water to meet operational needs and other supporting needs. Water needs for the operational activities of Darma Henwa are divided into two major parts, namely for the production process or mining process including unit washing and watering roads as well as for office and camp purposes.

Throughout 2021, based on flow meter measurements, the total water intake from water sources is 136,456,374 liters. Water sources come from rivers which are managed through a Water Treatment Plant (WTP).

## MEMELIHARA KEANEKARAGAMAN HAYATI

(304-1) (304-3) (POJK51-F.9) (POJK51-F.10)

Darma Henwa memberikan perhatian pada keanekaragaman hayati terutama yang berada di atau dekat dengan area kegiatan operasi, baik di daratan maupun perairan. Sebagian area kerja kami berada di atau berdekatan dengan kawasan yang dilindungi atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan dilindungi. Untuk itu, komitmen tersebut kami wujudkan melalui Peraturan Perusahaan yang melarang seluruh karyawan untuk melakukan kegiatan perburuan sebagai bentuk perlingungan terhadap keanekaragaman hayati di lingkungan operasi perusahaan.

Selain itu, sebagai upaya turut menjaga kelestarian lingkungan dan keberlanjutan habitat flora dan fauna, pada tahun 2021 kami telah melakukan kegiatan penanaman kembali atau revegetasi area yang telah selesai ditambang. Pelaksanaan kegiatan revegetasi dilakukan oleh pihak ketiga yang kompeten mulai dari penanaman sampai pemeliharaan tanaman hingga nantinya area rehabilitasi tersebut diserahkan kembali kepada pemilik konsesi.

Dalam proses pelaksanaannya, Perusahaan membuat rencana pasca tambang dengan melibatkan para pemangku kepentingan setempat. Pemanfaatan area pasca tambang dirancang agar memberi manfaat terbaik bagi masyarakat sekitar, baik secara ekonomis maupun dari sisi kelestarian lingkungan. Pelaksanaan kegiatan tersebut secara konsisten dijalankan oleh perusahaan dimana pada tahun 2021 total rehabilitasi yang dilakukan perusahaan adalah seluas 2.390,82 hektar dengan total jumlah pohon yang telah ditanam sebanyak 105.238,51 pohon.

Rincian realisasi kegiatan rehabilitasi dan revegetasi disajikan sebagai berikut:

Kegiatan / Activity	Total YTD 2021 (Ha)	Kegiatan / Activity	Total YTD 2021 (Ha)
Land Clearing Plan (Ha)	383,21	Land Preparation Actual (Ha)	169,08
Land Preparation Plan (Ha)	316,32	Land Revegetation Actual (Ha)	147,42
Land Revegetation Plan (Ha)	339,44	Total Rehabilitation	2.390,82
Land Clearing Actual (Ha)	335,16	Tree Planting	105.238,51

## MAINTAINING BIODIVERSITY

Darma Henwa pays attention to biodiversity, especially those located in/close to the area of operations, both on land and water. Some of our work areas are located in or adjacent to protected areas or areas of high biodiversity outside protected areas. For this reason, we have realized this commitment through a Company Regulation which prohibits all employees from carrying out hunting activities as a form of protecting biodiversity in the company's operating environment.

In addition, as an effort to help preserve the environment and the sustainability of flora and fauna habitats, in 2021 we have carried out replanting activities or revegetation of areas that have been mined. The implementation of revegetation activities is carried out by a competent third party from planting to plant maintenance until later the rehabilitation area is handed back to the concession owner.

In the implementation process, the Company makes a post-mining plan by involving local stakeholders. Utilization of the post-mining area is designed to provide the best benefits for the surrounding community, both economically and in terms of environmental sustainability. The company has consistently carried out these activities, where in 2021 the total rehabilitation carried out by the company is 2,390.82 hectares with a total number of trees that have been planted as many as 105,238.51 trees.

Details of the realization of rehabilitation and revegetation activities are presented as follows:



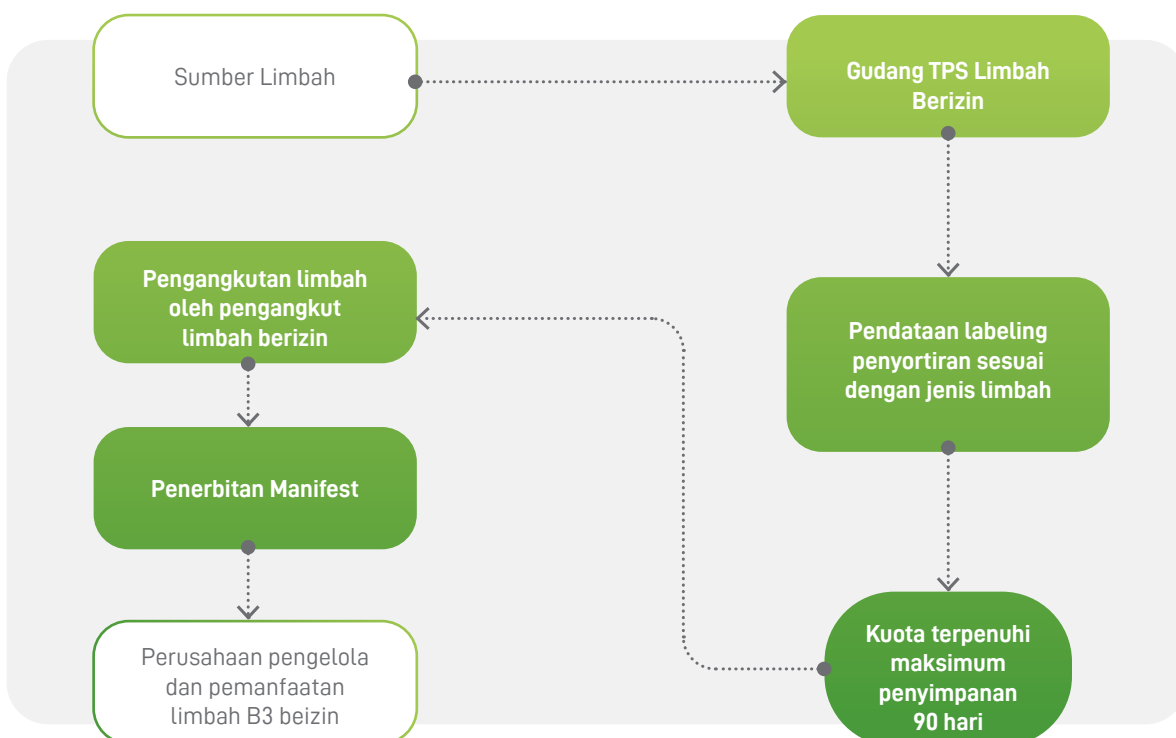


**PENGELOLAAN LIMBAH** (306-1) (306-2) (306-3)  
(306-5) (POJK51-F.13) (POJK51-F.14)

Perusahaan menghasilkan limbah baik yang bersumber dari aktivitas operasional maupun domestik. Umumnya limbah operasional dihasilkan dari pekerjaan maintenance unit dan pekerjaan konstruksi kecil di area proyek, sedangkan limbah domestik dihasilkan dari aktifitas perkantoran, domestik, kantin, dan limbah tanaman.

Dalam mengelola limbah, Darma Henwa menerapkan standarisasi pengelolaan limbah meliputi pengelolaan limbah B3, limbah domestik padat, limbah domestik cair dan limbah air asam tambang. Pengelolaan limbah B3 diimplementasikan dengan mengikuti peraturan pemerintah dan izin pengelolaan limbah B3 yang diperoleh, mulai dari penyimpanan sementara hingga bekerja sama dengan pihak ketiga yang telah memiliki izin dari KLHK untuk proses pengangkutan dan pengelolaan limbah B3. Pada tahun 2021, tingkat pengelolaan limbah B3 Darma Henwa sebesar 99.7% sementara sisanya masih dalam proses penyimpanan dan akan dilakukan pengeluaran pada tahun berikutnya.

Alur proses pengelolaan limbah B3 disajikan sebagai berikut:



**WASTE MANAGEMENT**

The company generates waste both from operational and domestic activities. Generally, operational waste is generated from unit maintenance work and small construction work in the project area, while domestic waste is generated from office, domestic, canteen, and plant waste activities.

In managing waste, Darma Henwa applies waste management standards including the management of hazardous waste, solid domestic waste, domestic liquid waste and acid mine drainage waste. Hazardous waste management is implemented by following government regulations and obtaining hazardous waste management permits, ranging from temporary storage to collaborating with third parties who already have a permit from the Ministry of Environment and Forestry for the process of transporting and managing hazardous waste. In 2021, Darma Henwa's hazardous waste management rate is 99.7% while the rest is still in the process of being stored and will be spent the following year.

Hazardous waste management process flow is presented as follows:

Untuk mengelola limbah domestik padat dikelola dengan metode pemanfaatan kembali dan metode landfill. Sementara limbah domestik cair dikelola menggunakan *Sewage Treatment Plant* (STP) sebelum diteruskan ke badan air. Sistem STP memiliki fungsi untuk menghilangkan kontaminan yang terbawa limbah rumah tangga berupa *grey water* dan *black water* agar tidak mencemari lingkungan sesuai dengan standar baku mutu limbah yang berlaku.

To manage solid domestic waste, we utilize the reuse method and the landfill method. Meanwhile, domestic liquid waste is managed using STP (sewage treatment plant) before being forwarded to water bodies. The STP system has a function to remove contaminants carried by household waste in the form of gray water and black water so as not to pollute the environment in accordance with applicable waste quality standards.

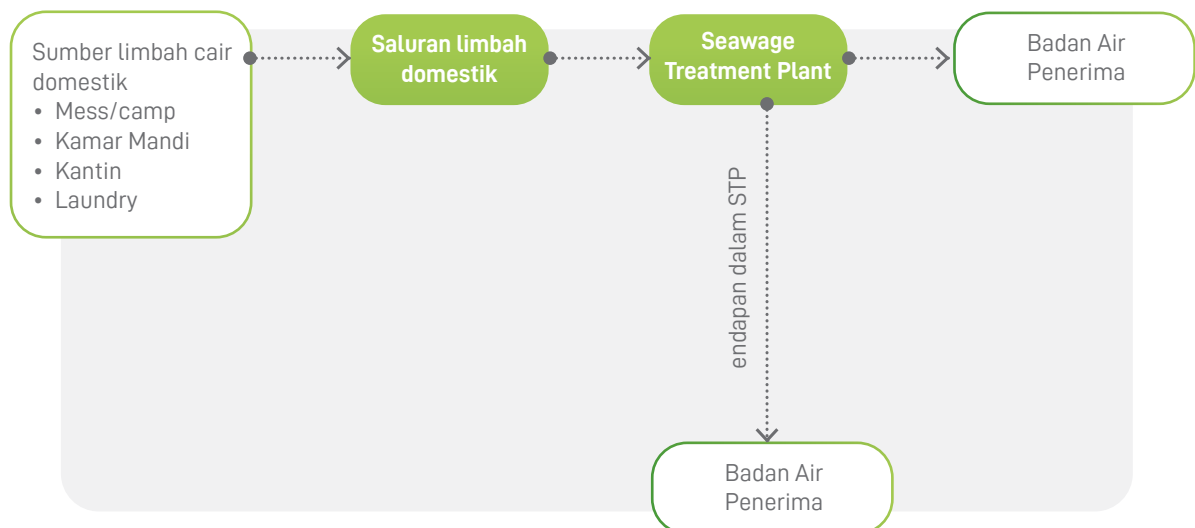
Alur proses pengelolaan limbah domestik padat disajikan sebagai berikut:

The process flow of solid domestic waste management is presented as follows



Alur proses pengelolaan limbah domestik cair disajikan sebagai berikut:

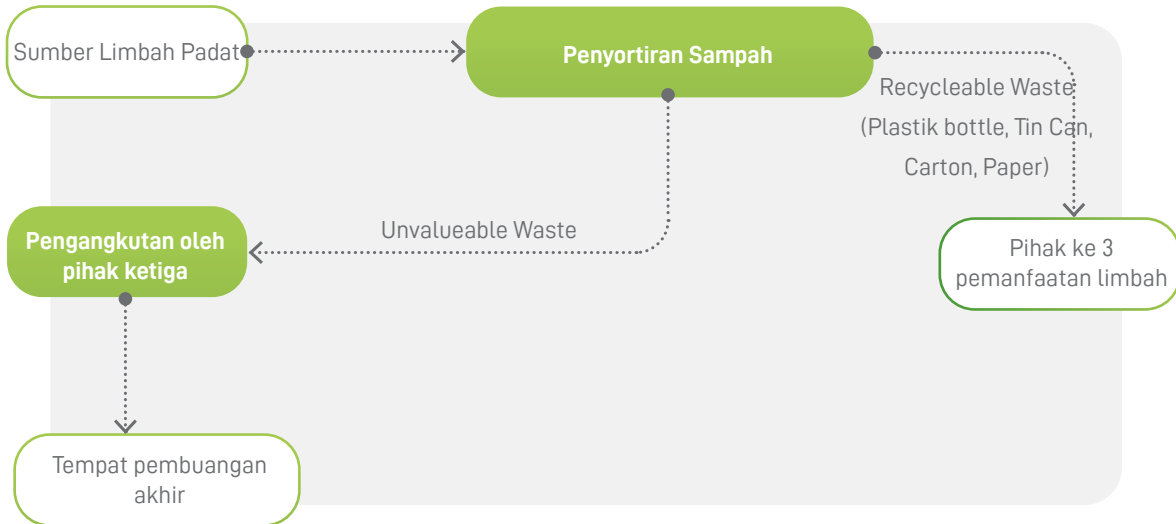
The flow of the liquid domestic waste management process is presented as follows:





Alur proses pengelolaan limbah dengan bekerjasama dengan pihak ketiga dalam pengangkutan dan penanganannya

Waste management process flow in collaboration with third parties in transportation and handling



Untuk mengelola limbah cair penambangan atau air asam tambang, dilakukan dengan pengelolaan baku mutu pada kolam pengelolaan disertai dengan pemberian treatment pengapuran untuk memastikan kualitas air limbah yang dikeluarkan ke badan air telah sesuai dengan baku mutu yang berlaku. Adapun baku mutu yang menjadi acuan adalah baku mutu sesuai dengan Perda Kaltim nomor 2 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.

To manage mining effluent or acid mine drainage, it is carried out by managing quality standards in management ponds accompanied by liming treatment to ensure the quality of wastewater discharged into water bodies complies with applicable quality standards. The quality standard that is used as a reference is the quality standard in accordance with East Kalimantan Regional Regulation number 2 of 2011 concerning Water Quality Management and Water Pollution Control.

Alur proses pengelolaan limbah air asam tambang disajikan sebagai berikut:

The process flow of acid mine waste management is presented as follows:



Secara umum limbah yang dihasilkan Perusahaan disajikan pada tabel di bawah ini. Kami mengklasifikasikan jenis limbah berdasarkan limbah domestik, B3 dan medis.

In general, the waste generated by the Company is presented in the table below. We classify the types of waste based on domestic, hazardous and medical waste.

Lokasi	Jenis Limbah	Satuan	2021	2020	2019
Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur	Limbah Domestik	Ton	929.979,37	902.658,48	656.888,13
	Limbah B3	Kg	2.980,82	2.811,00	2.690,71
	Limbah medis	Kg	399,60	189,00	47,00

### BIAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP 2021 (POJK51-F.4)

Kami senantiasa berkomitmen untuk mendukung pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup. Komitmen tersebut terlihat melalui anggaran yang telah direalisasikan. Pada tahun 2021, kami telah mengalokasikan biaya sebesar Rp. 18.814.831.990 yang sebagian besar di gunakan untuk pengelolaan air limbah air asam tambang. Selain itu, anggaran tersebut juga kami realisasikan untuk kegiatan penghijauan, pemantauan secara berkala terhadap kualitas air, pencemaran tanah dan udara, pemeliharaan keanekaragaman hayati, pengelolaan limbah dan biaya-biaya terkait lainnya.

### ENVIRONMENTAL COST 2021

We are always committed to supporting the management and preservation of the environment. This commitment can be seen through the budget that has been realized. In 2021, we have allocated a fee of Rp. 18,814,831,990 which is mostly used for the treatment of acid mine waste water. In addition, we also realized the budget for reforestation activities, regular monitoring of water quality, soil and air pollution, maintenance of biodiversity, waste management and other related costs.

### MEKANISME DAN LAPORAN PENANGANAN PENGADUAN (307-1) (POJK51-F.15) (POJK51-F.16)

Kami menempatkan keluhan masyarakat sebagai prioritas utama, dimana setiap keluhan harus segera ditindaklanjuti, untuk itu kami telah menyusun sebuah mekanisme pelaporan dan pengaduan melalui prosedur tentang lingkungan hidup. Dengan menggunakan prosedur tersebut, para pemangku kepentingan dapat menyampaikan keluhan, temuan, ataupun berkonsultasi. Selama periode tahun 2021, tidak ada temuan ataupun aduan kepada manajemen dari pemangku kepentingan terkait dengan dampak negatif akibat kegiatan operasional kami.

### GRIEVANCE HANDLING MECHANISMS AND REPORTS

We place community complaints as a top priority, where every complaint must be followed up immediately. We have developed a reporting and complaint mechanism through procedures regarding environment. By using this procedure, stakeholders can submit complaints, findings, or consult. During the 2021 period, there were no findings or complaints to management from stakeholders regarding the negative impact of our operational activities.

Kami bangga, karena sepanjang tahun 2021, Kami senantiasa mematuhi semua peraturan lingkungan yang berlaku. Selain itu, kegiatan Kami tidak menyebabkan tumpahan limbah sehingga kinerja Perusahaan dapat semakin efisien dan efektif karena tidak adanya sanksi administratif maupun denda yang terkait dengan pelanggaran pengelolaan lingkungan.

We are proud, throughout 2021, we always comply with all applicable environmental regulations. In addition, our activities do not cause waste spillage so that the Company's performance can be more efficient and effective because there are no administrative sanctions or fines related to violations of environmental management.



# Indeks GRI Standards

## GRI Standard Index (102-55)

GRI Standards	Penyajian di Laporan Keberlanjutan Presentation in the Sustainability Report		
	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page (s)
<b>GRI 102:</b> Pengungkapan Umum General Disclosure	<b>PROFIL ORGANISASI</b>		
	102-1	Nama perusahaan Name of the Organization	44
	102-2	Aktivitas, merek, produk dan jasa Activities, brands, products, and services	44
	102-3	Lokasi kantor pusat Location of headquarters	44
	102-4	Lokasi kegiatan operasional Location of operations	44
	102-5	Bentuk kepemilikan dan legal Ownership and legal form	44
	102-6	Pasar yang dilayani Markets served	88
	102-7	Skala perusahaan Scale of the organization	51, 88
	102-8	Informasi terkait karyawan dan pekerja lainnya Rincian jumlah dan jenis pekerja	106
	102-9	Rantai Pasokan Supply chain	52
	102-10	Perubahan signifikan terhadap perusahaan dan rantai pasokan Significant changes to the organization and its supply chain	50
	102-11	Prinsip-prinsip atau pendekatan-pendekatan yang diterapkan dalam rangka manajemen risiko Precautionary principle or approach	138
	102-12	Inisiatif-inisiatif eksternal External initiatives	39
	102-13	Keanggotaan dalam asosiasi Membership of associations	53
<b>STRATEGI</b>			
102-14	Pernyataan Dewan Direksi Statement Of The Board Of Directors	23	
<b>ETIKA &amp; INTEGRITAS</b>			
102-16	Nilai-nilai, prinsip-prinsip, standar-standar dan perilaku norma yang dianut oleh perusahaan Values, principles, standards, and norms of behavior	45	
102-17	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for advice and concerns about ethics	48	

GRI Standards	Penyajian di Laporan Keberlanjutan Presentation in the Sustainability Report		
	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page (s)
	<b>TATA KELOLA</b>		
	102-18	Struktur tata kelola Governance structure	58
	102-19	Mendelegasikan Wewenang Delegating authority	56
	102-20	Tanggung Jawab Tingkat Eksekutif untuk Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial Executive-level responsibility for economic, environmental, and social topics	56
	102-21	Berkonsultasi dengan Para Pemangku Kepentingan mengenai Topik-Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial Consulting stakeholders on economic, environmental, and social topics	56
	102-26	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Menetapkan Tujuan, Nilai-Nilai, dan Strategi Role of highest governance body in setting purpose, values, and strategy	45
	102-30	Keefektifan proses manajemen risiko Effectiveness of risk management processes	68
	102-32	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan Highest governance body's role in sustainability reporting	56
	<b>PENGIKATAN PEMANGKU KEPENTINGAN</b>		
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	76
	102-41	Perjanjian Kerja Bersama Collective bargaining agreements	123
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih kelompok pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	76
	102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	76
	102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns raised	76
	<b>PRAKTEK PELAPORAN</b>		
	102-45	Entitas termasuk laporan keuangan konsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	50
	102-46	Penentuan isi laporan, topik dan batasannya Defining report content and topic boundaries	39
	102-47	Daftar topik yang material List of material topics	40
	102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information	39
	102-49	Perubahan dalam laporan Changes in reporting	39
	102-50	Periode laporan Reporting period	36

GRI Standards	Penyajian di Laporan Keberlanjutan Presentation in the Sustainability Report		
	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page (s)
	102-51	Tanggal laporan terakhir Date of most recent report	36
	102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	36
	102-53	Informasi nama kontak terkait pertanyaan atas laporan Contact point for questions regarding the report	41
	102-54	Informasi bahwa laporan telah sesuai dengan GRI Standards Opsi Core Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	38
	102-55	Daftar indeks GRI GRI content index	150
	102-56	Assurance eksternal External assurance	167
	<b>201 KINERJA EKONOMI</b>		
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	76
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	86
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	86
<b>GRI 201:</b> Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	90
	201-4	Bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	90
	<b>202 KEHADIRAN PASAR</b>		
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	76
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	86
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	86
<b>GRI 202:</b> Kehadiran Pasar Market Presence	202-1	Rasio upah entry level standar berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	110
	<b>203 DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG</b>		
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	76
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	86
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	86



GRI Standards	Penyajian di Laporan Keberlanjutan Presentation in the Sustainability Report		
	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page (s)
<b>GRI 203:</b> Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-1	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan Infrastructure investments and services supported	93
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	93
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach	<b>301 MATERIAL</b>		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	76
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	135
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	135
<b>GRI 301:</b> Material Materials	301-1	Penggunaan bahan berdasarkan berat atau volumenya Materials used by weight or volume	139
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach	<b>302 ENERGI</b>		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	76
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	135
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	135
<b>GRI 302:</b> Energi Energy	302-1	Konsumsi energi Energy consumption within the organization	139
	302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	137
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach	<b>303 AIR</b>		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	76
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	135
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	135
<b>GRI 303:</b> Air Water	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source	143
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach	<b>304 KEANEKARAGAMAN HAYATI</b>		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	76
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	135
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	135

GRI Standards	Penyajian di Laporan Keberlanjutan Presentation in the Sustainability Report		
	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page (s)
<b>GRI 304:</b> Keaneekaragaman Hayati Biodiversity	304-1	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keaneekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	144
	304-3	Habitat yang dilindungi atau dipulihkan Habitats protected or restored	144
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach	<b>305 EMISI</b>		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	76
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	135
<b>GRI 305:</b> Emisi Emissions	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG Emissions (Scope1)	139
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	139
	305-7	Nitrogen Oksida (Nox), Sulfur Oksida (Sox), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya Nitrogen Oxides (Nox), Sulfur Oxides (Sox), and other Significant Air Emissions	139
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach	<b>306 LIMBAH</b>		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	76
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	135
<b>GRI 306:</b> Efluen dan Limbah Effluents and Waste	306-1	Timbulan sampah dan dampak signifikan terkait sampah Waste generation and significant waste-related impacts	145
	306-2	Pengelolaan dampak penting terkait limbah Management of significant waste-related impacts	145
	306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	145
	306-5	Limbah dibuang ke tempat pembuangan akhir Waste directed to disposal	145
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach	<b>307 KEPATUHAN LINGKUNGAN</b>		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	76
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	135
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	135

GRI Standards	Penyajian di Laporan Keberlanjutan Presentation in the Sustainability Report		
	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page (s)
<b>GRI 307:</b> Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-Compliance with Environmental Laws and Regulations	142
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach	<b>308 PENILAIAN LINGKUNGAN TERHADAP PEMASOK</b>		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	76
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	135
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	135
<b>GRI 308:</b> Penilaian Lingkungan terhadap Pemasok Supplier Environmental Assessment	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria	138
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach	<b>401 KEPEGAWAIAN</b>		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	76
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	105
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	105
<b>GRI 401:</b> Kepegawaian Employment	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	108
	401-2	Pengembangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	110
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	111
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach	<b>402 HUBUNGAN TENAGA KERJA/MANAJEMEN</b>		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	76
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	105
	102-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	105
<b>GRI 402:</b> Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen Labor/ Management Relations	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	113

GRI Standards	Penyajian di Laporan Keberlanjutan Presentation in the Sustainability Report		
	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page (s)
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach	<b>403 KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA</b>		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	76
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	118
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	119
<b>GRI 403:</b> Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	124
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	129
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	126
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	124
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	124
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	122
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	126
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	119
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	130
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	130
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach	<b>404 PELATIHAN DAN PENDIDIKAN</b>		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	76
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	105
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	105

GRI Standards	Penyajian di Laporan Keberlanjutan Presentation in the Sustainability Report		
	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page (s)
<b>GRI 404:</b> Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	112
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	112
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	111
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach	<b>405 KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN YANG SETARA</b>		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	76
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	105
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	105
<b>GRI 405:</b> Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara Diversity and Equal Opportunity	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	110
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach	<b>412 PENILAIAN HAK ASASI MANUSIA</b>		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	76
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	105
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	105
<b>GRI 405:</b> Penilaian Hak Asasi Manusia	412-1	Operasi yang telah melewati tinjauan atau penilaian dampak hak asasi manusia Operations that have been subject to human rights reviews or impact assessments	113

## Referensi Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017

### POJK No. 51/POJK.03/2017 Reference Index (POJK51-G.4)

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>Strategi Keberlanjutan</b> Sustainability Strategy		
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	23
<b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</b> Overview on Sustainability Performance		
B.1.	Aspek Ekonomi: Economic Aspect: a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; Quantity of production or service sold; b. Pendapatan atau penjualan; Revenues; c. Laba atau rugi bersih; Net profit or loss; d. Produk ramah lingkungan; Eco-friendly product; e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process	6
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup: Environmental Aspect: a. Penggunaan energi; Energy consumption; b. Pengurangan emisi yang dihasilkan; Reducing the resulting emissions; c. Pengurangan limbah dan efluen; Waste and effluent reduction; d. Pelestarian keanekaragaman hayati Conservation of biodiversity	7
B.3.	Aspek Sosial Social Aspect	7
<b>Profil Perusahaan</b> Company Profile		
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	45
C.2.	Alamat Perusahaan Company Address	44
C.3.	Skala Usaha: Company Scale: a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; Total aset and total liabilities; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; Total employee by gender, job position, age, education and employment status; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; Shareholder name and percentage of share ownership; d. Wilayah operasional Operational area	51

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Services and Business Activity	44
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	53
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	50
<b>Penjelasan Direksi</b> Director Statement		
D.1.	<p>Penjelasan Direksi Director Statement</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai keberlanjutan yang dimiliki oleh Emiten dan Perusahaan Publik Sustainability values owned by Issuers and Public Companies</li> <li>2. Respon Emiten dan Perusahaan Publik terhadap isu-isu yang terkait Keuangan Berkelanjutan Responses of Issuers and Public Companies to issues related to Sustainable Finance</li> <li>3. Komitmen pimpinan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan Director's commitment in implementing Sustainable Finance</li> <li>4. Penjelasan singkat mengenai capaian kinerja keberlanjutan A brief description of the achievement of sustainability performance</li> <li>5. Tantangan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan Challenges in implementing Sustainable Finance</li> </ul> </li> <li>b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan (ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial) dibandingkan dengan target Achievement of sustainability implementation performance (economic, environmental, and social) compared to the target</li> <li>2. Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan Achievements and challenges including key events during the reporting period</li> </ul> </li> <li>c. Strategi pencapaian target Target achievement strategy <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik Information on risk management on the implementation of Sustainable Finance related to economic, environmental, and social aspects that have the potential to affect the sustainability of Issuers and Public Companies</li> <li>2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha Utilization of business opportunities and prospects</li> <li>3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik Explanation of external economic, environmental, and social situations that have the potential to affect the sustainability of Issuers and Public Companies</li> </ul> </li> </ul>	23
<b>Tata Kelola Keberlanjutan</b> Sustainability Governance		
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	56

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	56
E.3.	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance a. Penjelasan mengenai prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan usaha keberlanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial Explanation of procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks on the implementation of sustainability efforts related to economic, environmental and social aspects b. Penjelasan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko yang dijalankan oleh Emiten dan Perusahaan Publik Explanation of the roles of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the risk management process carried out by Issuers and Public Companies	68
E.4.	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations a. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, Rapat Umum Pemegang Saham, surat keputusan atau lainnya Stakeholder involvement based on the results of management assessment, General Meeting of Shareholders, decision letter or others b. Pendekatan yang digunakan Emiten dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar The approach used by Issuers and Public Companies in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, among others in the form of dialogues, surveys, and seminars	76
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance Issues	23
<b>Kinerja Keberlanjutan</b> Sustainability Performance		
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Development of Sustainability Culture	56
<b>Kinerja Ekonomi</b> Economic Performance		
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi (dalam 3 tahun terakhir) Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss (in the last 3 years)	90
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan (dalam 3 tahun terakhir) Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance (within the last 3 years)	N/A
<b>Kinerja Lingkungan Hidup</b> Environmental Performance		
<b>Aspek Umum</b> General Aspect		
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost	148



No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>Aspek Material</b> Material Aspect		
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Eco-Friendly Material Usage	139
<b>Aspek Energi</b> Energy Aspect		
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Total and Intensity of Energy Consumption	139
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Activities and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	139
<b>Aspek Air</b> Water Aspect		
F.8.	Penggunaan Air Water Usage	143
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati</b> Biodiversity Aspect		
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	144
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Activities	144
<b>Aspek Emisi</b> Emission Aspect		
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Resulted Emission by Type	139
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Activities and Achievements of Resulted Emission Reduction	139
<b>Aspek Limbah Dan Efluen</b> Waste and Effluent Aspect		
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Total Waste and Effluent by Type	145
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	145
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Significant Spills (if any)	148
<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup</b> Environmental Grievances Aspect		
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Environmental Grievances Received and Completed	148
<b>Kinerja Sosial</b> Social Performance		
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers	98

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>Aspek Ketenagakerjaan</b> Employment Aspect		
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunity	106
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor	106
F.20.	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wages	110
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	118
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Development	112
<b>Aspek Masyarakat</b> Community Aspect		
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Company Operation Impact to Local Community	92
F.24.	Pengaduan Masyarakat Community Grievances	98
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibilities Activity	93
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan</b> Sustainable Development of Products/Services Responsibilities		
F.26.	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Development of Products/Services Innovation	139
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety Evaluated Products/Services for Customers	98
F.28.	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	93, 138
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total Recalled Products	98
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance Products and/or Services	91
<b>Lain-lain</b> Others		
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Independent Verification (if any)	165
G.2.	Lembar Umpan Balik Feedback Form	163
G.3.	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Sustainability Report Feedback Form	164
G.4.	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Table of Disclosures according to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	158



# Lembar Umpan Balik

## Feedback Form

Kami sangat menghargai perhatian dan apresiasi Bapak/Ibu/Sdr terhadap laporan kami ini. Untuk meningkatkan pelayanan kami dan pengembangan laporan keberlanjutan yang akan datang, maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk mengisi kuesioner berikut serta mengirimkannya kembali kepada kami. Kami sangat mengharapkan pemikiran, saran, dan kritik dari Bapak/Ibu/Sdr.

Nama : .....

Phone : .....

E-mail : .....

Institusi : .....

Thank you for your willingness to read our sustainability report. We greatly appreciate your assistance with this report. Your willingness to complete the following and return the questionnaire will help us in the improvement of our service and development of the upcoming sustainability report. We really appreciate your thoughts, suggestions, and criticism.

Pemerintah  
Government

Industri  
Industry

Masyarakat  
Public

Media  
Media

Laporan ini menyediakan suatu gambaran dan rangkuman mengenai kinerja Darma Henwa yang sejalan dengan usaha pencapaian pembangunan dalam konteks keberlanjutan .

This report provides an overview and summary on the performance of Darma Henwa that is in accordance with efforts to achieve development in the context of sustainability.

**Sangat Setuju**  
Strongly Agree

**Ragu-Ragu**  
No Opinion

**Tidak Setuju**  
Disagree

**Sangat Tidak Setuju**  
Strongly Disagree

Laporan ini mudah dimengerti  
This report is easy to understand

**Sangat Setuju**  
Strongly Agree

**Ragu-Ragu**  
No Opinion

**Tidak Setuju**  
Disagree

**Sangat Tidak Setuju**  
Strongly Disagree

Informasi yang ada pada laporan ini cukup lengkap  
This report contains comprehensive information

**Sangat Setuju**  
Strongly Agree

**Ragu-Ragu**  
No Opinion

**Tidak Setuju**  
Disagree

**Sangat Tidak Setuju**  
Strongly Disagree

Laporan ini layak/dapat dipertanggungjawabkan  
This report is feasible/accountable

**Sangat Setuju**  
Strongly Agree

**Ragu-Ragu**  
No Opinion

**Tidak Setuju**  
Disagree

**Sangat Tidak Setuju**  
Strongly Disagree



# Lembar Umpan Balik

## Feedback Form

Informasi yang berguna adalah

Helpful information is :

- a. ....
- b. ....
- c. ....

Informasi yang kurang berguna adalah

Less helpful information is :

- a. ....
- b. ....
- c. ....

Saran mengenai isi, desain, layout, dll.

Suggestions on content, design, layout, etc.

- a. ....
- b. ....
- c. ....

Informasi yang dapat ditambahkan

Information that can't be added:

- a. ....
- b. ....
- c. ....

Kami tidak mendapatkan tanggapan untuk lembar umpan balik pada laporan tahun sebelumnya.  
We received no response to feedback form on the previous year's report.

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk meluangkan waktu mengisi lembar feedback ini.  
Thank you for your willingness to complete this feedback form.

Mohon agar formulir ini dapat dikirim kepada kami.  
Kindly return this feedback form to us.

**Sustainability Reporting Team PT. Darma Henwa Tbk.**  
Bakrie Tower, Lantai 8 Kompleks Rasuna Epicentrum  
Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta 12940, Indonesia

P. +62 21 2991.2350  
F. +62 21 2991.2364  
+62 21 2991.2365

[www.ptdh.co.id](http://www.ptdh.co.id)

## Independent Assurance Statement

Report No. 0422/BD/0009/JK

### To the Management of PT Darma Henwa Tbk,

We were engaged by PT Darma Henwa Tbk ('Darma Henwa') to provide assurance in respect to its Sustainability Report 2021 ('the Report'). The assurance engagement was conducted by a multidisciplinary team with relevant experience in sustainability reporting.

### Independence

We carried out all assurance undertakings with independence and autonomy having not been involved in the preparation of any key part of the Report, nor did we provide any services to Darma Henwa during 2021 that could conflict with the independence of the assurance engagement.

### Assurance Standards

Our work was carried out in accordance with ISAE3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information' issued by the International Auditing and Assurance Standards Board. This standard requires that we comply with ethical requirements and plan and perform the assurance engagement to obtain limited assurance.

### Level of Assurance

By designing our evidence-gathering procedures to obtain a limited level of assurance based on ISAE3000, readers of the report can be confident that all risks or errors have been reduced to a very low level, although not necessarily to zero.

### Scope of Assurance

The scope of our work is restricted to following selected information:

- Environmental management
- Occupational health and safety
- Community development.

### Responsibility

Darma Henwa is responsible for the preparation of the Report and all information and claims therein, which include established sustainability management targets, performance management, data collection, etc. In performing this engagement, meanwhile, our responsibility to the management of Darma Henwa is solely for the purpose of verifying the statements it has made in relation to its sustainability performance, specifically as described in the selected information, and expressing our opinion on the conclusions reached.

### Methodology

In order to assess the veracity of certain assertions and specified data sets included within the report, as well as the systems and processes used to manage and report them, the following methods were employed during the engagement process:

- Review of report, internal policies, documentation, management and information systems

- Interview of relevant staff involved in sustainability-related management and reporting
- Following data trails to the initial aggregated source, to check samples of data to a greater depth.

### **Limitations**

Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of selected sustainability performance-related information. It was also not designed to detect all weaknesses in the internal controls over the preparation and presentation of the Report, as the engagement has not been performed continuously throughout the period and the procedures performed were undertaken on a test basis.

### **Conclusions**

We have confirmed that the Report has been prepared in accordance with GRI Standards Core Option.

Based on the procedures performed and the evidence obtained, the report has reflected the application of GRI Standards Core Option. In addition, nothing has come to our attention that causes us to believe that the Report has not been properly prepared and presented, in all material respects.

All key assurance findings are included herein, while detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to Darma Henwa management in a separate report.

Jakarta, April 11, 2022

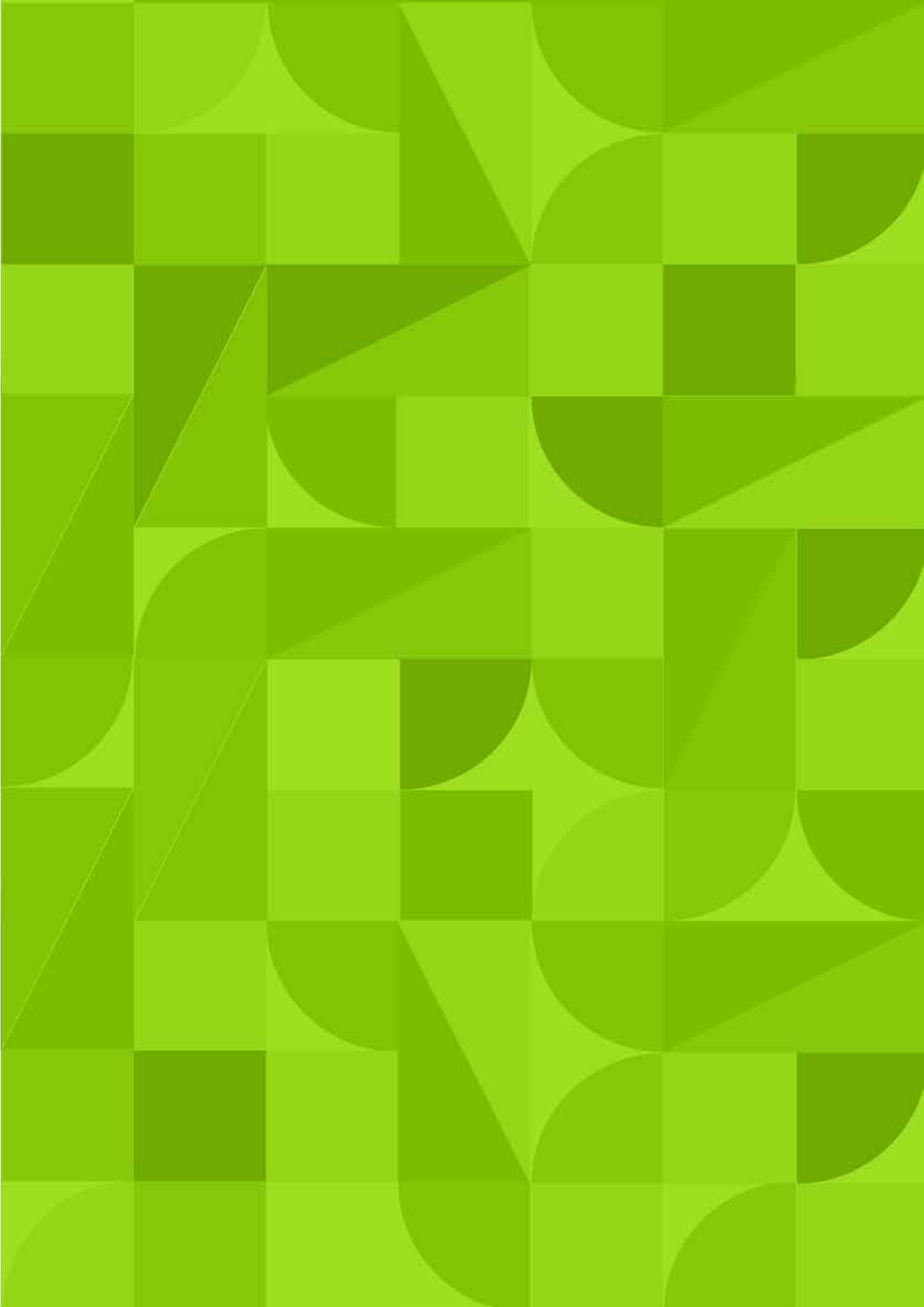


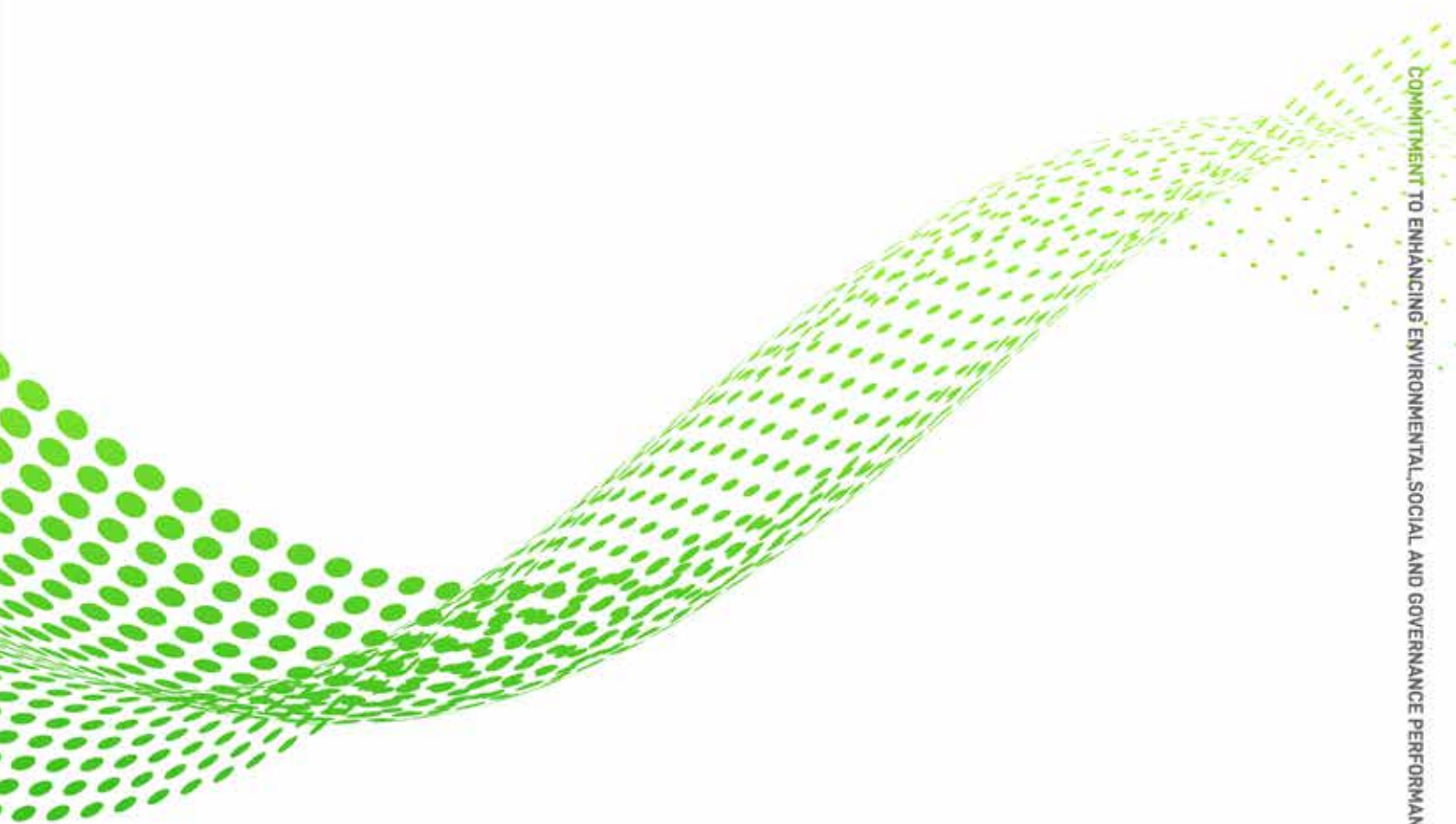
**James Kallman**

*Chief Executive Officer*

*Moores Rowland is an international organization specializing in audit, accounting, tax, legal and advisory services. Moores Rowland is a member of Praxity AISBL, the world's largest Alliance of independent and unaffiliated audit and consultancy companies.*

*With more than 33,400 professionals operating in 97 countries across the globe, each sharing the same values and sense of responsibility, Praxity is served by Moores Rowland in Indonesia, one of the leading sustainability assurance providers.*





**DarmaHenwa**  
integrated mining services

**PT Darma Henwa Tbk**  
Bakrie Tower 8th Floor  
Rasuna Epicentrum  
Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta 12940,  
Indonesia

**Phone :** +62 21 2991.2350

**Fax :** +62 21 2991.2364

+62 21 2991.2365

[www.ptdh.co.id](http://www.ptdh.co.id)